PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements As of December 31, 2024 and 2023 And January 1, 2023/ December 31, 2022 And For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements As of December 31, 2024 and 2023 And January 1, 2023/ December 31, 2022 And For the Years Ended December 31, 2024 and 2023***

ID FOOD
Quality for Everyone

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA 1 JANUARI 2023/ 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONCOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND JANUARY 1, 2023/ DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / ***We, the undersigned :***

1. Nama/ *Name* : Ghimoyo
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Gedung Waskita Rajawali Tower, Jl. MT.Haryono No.12, RT 04 RW 11, Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Kebayoran Essence Jl. Dharmawangsa Utama No. A10, Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Nomor telpon/ *Phone Number* : 021-2523830
   Jabatan/ *Position* : **Direktur Utama/ *President Director***

2. Nama/ *Name* : Susana Indah Kris Indriati
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Gedung Waskita Rajawali Tower, Jl. MT.Haryono No.12, RT 04 RW 11, Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Deplu I No 2, Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
   Nomor telpon/ *Phone Number* : 021-2523830
   Jabatan/ *Position* : **Direktur Keuangan dan Strategi/ *Finance and Strategy Director***

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries ("Group");*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*
   a. *All information contained in the consolidated financial statements in complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;*

3. *We are responsible for the Group's internal control system.*

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 September 2025/ *September 25 , 2025*

Rajawali Nusantara Indonesia

METERAI TEMPEL

E1AMX224269943

Ghimoyo
Direktur Utama/ *President Director*

Susana Indah Kris Indriati
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategic Director

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 01244/2.1030/AU.1/10/1680-1/1/IX/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2023 terutama yang disebabkan penyesuaian revaluasi aset tetap tanah, pengukuran nilai wajar properti investasi dan penyesuaian lainnya, serta penerbitan kembali Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan PT Rajawali Nusindo (entitas anak) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of a Matter

As disclosed in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated their consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2023, and its consolidated statement of financial position as of January 1, 2023, mainly due to adjustments to the revaluation of fixed assets - land, fair value measurement of investment properties and other adjustments, and the reissuance of Independent Auditor's Report on the financial statements of PT Rajawali Nusindo (subsidiary) as of and for the year ended December 31, 2023.

Our opinion is not modified in respect of such matter.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2024, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 01057/2.1133/AU.1/10/0259-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum penyajian kembali yang didiskusikan pada paragraf Penekanan Suatu Hal.

The consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended December 31, 2023 were audited by another independent auditor whose report No. 01057/2.1133/AU.1/10/0259-2/1/III/2024 dated March 28, 2024, expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements, prior to restatements as discussed in the Emphasis of a Matter's paragraph.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/0422.AAT/MHW/2025 dan No. R/0423.AAT/MHW/2025 tanggal 25 September 2025.

Report on the Compliance to Regulation and Internal Control

We also have tested on the Company compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the management. Our responsibility is to express aconclusion on the compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Statement of Standards on Auditing No. 62 (Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/0422.AAT/MHW/2025 and No. R/0423.AAT/MHW/2025 dated September 25, 2025.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Maxson Hakim Wijaya

Maxson Hakim Wijaya
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 25 September 2025/*September 25, 2025*

01244

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023 *)	1 Januari/ *January 1, 2023* 31 Desember/ *December 31,* 2022 *)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6	1.815.082.944.130	734.284.313.078	1.148.999.078.559	*Cash and cash equivalents*
Dana dibatasi penggunaannya	7	1.233.012.188.970	1.266.083.883.288	1.172.500.880.352	*Restricted fund*
Piutang usaha	8	1.181.537.672.739	1.886.968.392.031	1.779.789.142.292	*Account receivables*
Piutang lain-lain	9.a	495.125.947.688	475.948.622.144	385.791.131.983	*Other receivables*
Pendapatan yang akan diterima	10	6.522.997.807	5.137.301.967	3.728.814.216	*Accrued income*
Beban panen yang akan datang	11.a	150.538.434.935	75.417.429.271	90.424.820.824	*Future harvest expense*
Aset biologis	12	226.656.109.005	290.161.156.427	229.341.987.985	*Biological assets*
Persediaan	13	1.874.796.450.095	1.256.612.937.158	1.137.920.672.085	*Inventories*
Uang muka	14	438.764.620.011	605.115.137.698	534.276.380.811	*Advances*
Biaya dibayar di muka	15	79.157.159.126	84.048.997.031	111.907.627.778	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	16.a	72.346.939.945	177.974.355.687	309.719.538.241	*Prepaid taxes*
Investasi jangka pendek	17.a	20.600.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	*Short term investment*
Aset lancar lainnya	18.a	3.414.907.525	2.889.755.528	2.793.183.840	*Other current assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	19	713.325.287.951	--	--	*Non-current assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**8.310.881.659.927**	**6.870.642.281.308**	**6.917.193.258.966**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Dana dibatasi penggunaannya	7	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000	*Restricted fund*
Piutang lain-lain	9.b	84.710.149.181	114.186.785.059	115.670.660.122	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	16.b	199.389.179.010	169.395.034.054	88.740.820.255	*Prepaid taxes*
Beban panen yang akan datang	11.b	10.420.954.564	13.864.573.619	17.914.285.316	*Future harvest expense*
Tanaman produktif	20	407.590.571.016	442.129.928.664	472.798.190.172	*Bearer plants*
Uang jaminan	21	37.395.885.348	13.931.043.936	25.945.784.005	*Security deposits*
Investasi jangka panjang	17.b	31.145.895.059	39.831.826.711	44.683.804.834	*Long-term investment*
Investasi pada entitas asosiasi	17.c	3.379.212.546	14.281.669.081	36.944.440.441	*Investment in associate*
Properti investasi	22	8.813.690.523.988	8.092.292.613.460	7.207.725.703.517	*Investement property*
Aset tetap	23	33.134.482.889.723	33.509.786.582.487	33.339.771.211.397	*Fixed assets*
Aset hak guna usaha	24	31.845.746.656	27.240.086.826	11.336.245.527	*Right of use assets*
Aset takberwujud	25	116.905.925.908	116.588.826.882	132.051.166.333	*Intangible assets*
Aset nonoperasional	26	505.521.573.209	504.662.543.351	589.672.401.885	*Non-operational assets*
Aset pengampunan pajak	27	13.401.709.895	13.515.480.152	13.629.250.409	*Tax amnesty assets*
Aset pajak tangguhan	16.f	656.300.158.402	823.365.540.534	713.404.245.197	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	18.b	12.337.518.889	35.658.124.974	47.251.324.378	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**44.093.517.893.394**	**43.965.730.659.790**	**42.892.539.533.788**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**52.404.399.553.321**	**50.836.372.941.098**	**49.809.732.792.754**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**) As restated (Note 5)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023 *)	1 Januari/ *January 1, 2023* 31 Desember/ *December 31,* 2022 *)	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	28	5.385.112.614.343	5.380.293.636.795	4.233.534.081.613	*Bank loan*
Utang usaha	29.a	2.349.678.948.859	2.238.835.021.850	2.916.000.426.773	*Account payables*
Utang pajak	16.c	740.274.234.631	678.716.872.360	490.926.488.215	*Taxes payable*
Beban akrual	30	655.846.576.122	693.123.680.157	581.664.314.541	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	31	1.727.594.013.227	640.462.412.748	251.929.490.620	*Unearned revenue*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:					*Current portion of long term liabilities:*
Utang bank	32	835.433.985.908	2.079.851.726.132	2.809.840.099.228	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan non-bank	33	164.870.549	36.875.000.000	20.000.000.000	*Debt to non-bank financial institutions*
Utang sewa pembiayaan		--	49.914.000	742.634.504	*Lease payables*
Rekening dana investasi	34	--	143.498.479	23.689.182.702	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	35	6.601.355.085	1.632.820.992	664.204.976	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	36	44.656.021.587	22.922.877.995	5.949.066.484	*Employee benefit liabilities*
Surat berharga jangka menengah	37	--	179.888.233.333	--	*Medium term notes*
Utang jangka pendek lainnya	38.a	1.517.629.056.551	1.584.639.395.693	1.455.643.408.651	*Other current payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**13.262.991.676.862**	**13.537.435.090.534**	**12.790.583.398.307**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	29.b	71.778.393.257	--	--	*Account payables*
Pendapatan diterima di muka	31	291.260.666.018	275.403.524.670	289.522.624.715	*Unearned revenues*
Pendapatan yang ditangguhkan	39	50.952.400.000	50.952.400.000	50.952.400.000	*Deferred income*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:					*Long term liabilities after net off current portion:*
Utang bank	32	2.023.851.241.964	889.576.548.189	829.282.164.125	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non-bank	33	11.018.601.844	19.804.883.499	20.330.267.829	*Debt to non-bank financial institutions*
Rekening dana investasi	34	44.750.398.706	44.357.302.029	2.585.909.129.655	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	35	8.830.371.861	2.723.044.078	54.425.994	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	36	389.176.055.471	602.029.473.562	663.728.874.617	*Employee benefit liabilities*
Surat berharga jangka menengah	37	97.933.655.674	--	179.888.233.333	*Medium term notes*
Liabilitas pajak tangguhan	16.f	102.322.358.825	110.847.963.751	104.414.283.598	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang lainnya	38.b	307.612.284.028	99.285.765.417	36.180.964.368	*Other non-current payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**3.399.486.427.648**	**2.094.980.905.195**	**4.760.263.368.234**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**16.662.478.104.510**	**15.632.415.995.729**	**17.550.846.766.541**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 41.333.887 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.898.183 saham pada tahun 2024 dan 2023, dan 10.333.472 saham pada tahun 2022	40	12.898.183.000.000	12.898.183.000.000	10.333.472.000.000	*Share capital - par value of Rp1,000,000 - per share Authorized - 41,333,887 shares Issued and fully paid - 12,898,183 shares in 2024 and 2023, and 10,333,472 in 2022*
Tambahan modal disetor	41	(1.203.296.298.155)	(1.203.296.298.155)	(1.203.296.298.155)	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	42	24.717.270.747.577	24.487.228.909.977	23.924.096.740.043	*Other comprehensive income*
Saldo laba	43	(391.257.961.735)	(718.326.904.792)	(525.669.189.025)	*Retained earnings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik:					***Total Equity Attributable to the Owners of the:***
Entitas Induk		36.020.899.487.687	35.463.788.707.030	32.528.603.252.863	***Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	44	(278.978.038.876)	(259.831.761.661)	(269.717.226.650)	***Non-Controlling Interest***
JUMLAH EKUITAS		**35.741.921.448.811**	**35.203.956.945.369**	**32.258.886.026.213**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**52.404.399.553.321**	**50.836.372.941.098**	**49.809.732.792.754**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**) As restated (Note 5)*

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	45	18.313.058.400.613	15.242.556.460.252	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	46	(16.332.190.185.629)	(13.575.651.827.541)	***COST OF REVENUES AND DIRECT COST***
LABA KOTOR		**1.980.868.214.984**	**1.666.904.632.711**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban pegawai	47	(978.197.717.354)	(1.050.318.437.868)	*employee expenses*
Beban umum dan administrasi	48	(625.462.709.612)	(590.798.239.708)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	49	(135.291.376.385)	(153.856.873.192)	*Sales and marketing expenses*
Beban keuangan - neto	50	(273.031.731.660)	(280.495.579.816)	*Finance expenses - net*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	51	108.976.907.550	212.881.185.497	*Others income (expense) - net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**77.861.587.523**	**(195.683.312.376)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
(Beban) manfaat pajak penghasilan	16.d	(308.805.023.595)	2.124.032.986	*Income tax (expense) benefit*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		**(230.943.436.072)**	**(193.559.279.390)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Surplus revaluasi tanah	23	786.651.007.254	689.706.372.742	*Surplus on revaluation of land*
Selisih penjabaran mata uang asing		(3.965.304.275)	(826.846.462)	*Foreign currency translation adjustment*
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar	17.b	(8.685.931.652)	(4.851.978.123)	*Changes in the value of financial assets at fair value*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	36	(6.348.515.785)	(141.572.713.860)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak terkait	36	1.396.673.472	31.485.368.187	*Related tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**769.047.929.014**	**573.940.202.484**	***Total Other Comprehensive Income - Net of Tax***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**538.104.492.942**	**380.380.923.094**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(206.532.293.403)	(192.657.715.767)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(24.411.142.669)	(901.563.623)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**(230.943.436.072)**	**(193.559.279.390)**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		557.110.780.657	370.474.454.167	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(19.006.287.715)	9.906.468.927	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**538.104.492.942**	**380.380.923.094**	***TOTAL***

*) Disajikan kembali (Catatan 5) — **) As restated (Note 5)*

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*					Saldo laba/ *Retained earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*	Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak/ *Differences between asset and liabilities of tax amnesty*	Jumlah tambahan modal disetor/ *Total additional paid in capital*	Surplus atas revaluasi tanah/ *Surplus on revaluation of land*	Selisih penjabaran mata uang asing/ *Foreign currency translation difference*	Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar/ *Changes in the value of financial assets at fair value*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of post-employment benefit liabilities*	Jumlah Penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*	Ditentukan penggunaannya/ *Approriate*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriate*	Jumlah saldo laba/ *Total retained earnings*	Jumlah ekuitas entitas induk/ *Total parent equity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2022		**10.333.472.000.000**	**267.131.015.256**	**544.990.760**	**267.676.006.016**	**3.183.805.125.555**	**--**	**--**	**(119.313.073.980)**	**3.064.492.051.575**	**(284.186.349.423)**	**(297.922.334.487)**	**(582.108.683.910)**	**13.083.531.373.681**	**61.764.294.736**	**13.145.295.668.417**	***Balance as of December 31, 2022***
Dampak penyajian kembali	5	--	(1.471.557.010.883)	584.706.712	(1.470.972.304.171)	21.105.778.768.637	--	(17.049.631.112)	(229.124.449.057)	20.859.604.688.468	36.492.835.724	19.946.659.161	56.439.494.885	**19.445.071.879.182**	(331.481.521.386)	**19.113.590.357.796**	*Restatement impact*
Saldo 1 Januari 2023*)		**10.333.472.000.000**	**(1.204.425.995.627)**	**1.129.697.472**	**(1.203.296.298.155)**	**24.289.583.894.192**	**--**	**(17.049.631.112)**	**(348.437.523.037)**	**23.924.096.740.043**	**(247.693.513.699)**	**(277.975.675.326)**	**(525.669.189.025)**	**32.528.603.252.863**	**(269.717.226.650)**	**32.258.886.026.213**	***Balance as of January 1, 2023*)***
Penambahan modal disetor	40	2.564.711.000.000	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	**2.564.711.000.000**	--	**2.564.711.000.000**	*Additional paid in capital*
Cadangan umum	43	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(277.975.675.326)	277.975.675.326	--	**--**	--	**--**	*General reserve*
Pembagian dividen entitas anak	43	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	**--**	(21.003.938)	**(21.003.938)**	*Subsidiary's dividend distribution*
Rugi tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(192.657.715.767)	(192.657.715.767)	**(192.657.715.767)**	(901.563.623)	**(193.559.279.390)**	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	42	--	--	--	--	689.706.372.742	(826.846.462)	(4.851.978.123)	(120.895.378.223)	563.132.169.934	--	--	--	**563.132.169.934**	10.808.032.550	**573.940.202.484**	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023		**12.898.183.000.000**	**(1.204.425.995.627)**	**1.129.697.472**	**(1.203.296.298.155)**	**24.979.290.266.934**	**(826.846.462)**	**(21.901.609.235)**	**(469.332.901.260)**	**24.487.228.909.977**	**(525.669.189.025)**	**(192.657.715.767)**	**(718.326.904.792)**	**35.463.788.707.030**	**(259.831.761.661)**	**35.203.956.945.369**	***Balance as of December 31, 2023***
Cadangan umum	43	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(192.657.715.767)	192.657.715.767	--	**--**	--	**--**	*General reserve*
Pembagian dividen entitas anak	43	--	--	--	--	--	--	--	--	--	**--**	**--**	--	**--**	(139.989.500)	**(139.989.500)**	*Subsidiary's dividend distribution*
Rugi tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(206.532.293.403)	(206.532.293.403)	**(206.532.293.403)**	(24.411.142.669)	**(230.943.436.072)**	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	42	--	--	--	--	786.651.007.254	(3.965.304.275)	(8.685.931.652)	(10.356.697.267)	763.643.074.060	--	--	--	**763.643.074.060**	5.404.854.954	**769.047.929.014**	*Other comprehensive income*
Reklasifikasi surplus revaluasi tanah	23	--	--	--	--	(533.601.236.460)	--	--	--	(533.601.236.460)	--	533.601.236.460	533.601.236.460	**--**	--	**--**	*Reclassification of land revaluation surplus*
Saldo 31 Desember 2024		**12.898.183.000.000**	**(1.204.425.995.627)**	**1.129.697.472**	**(1.203.296.298.155)**	**25.232.340.037.728**	**(4.792.150.737)**	**(30.587.540.887)**	**(479.689.598.527)**	**24.717.270.747.577**	**(718.326.904.792)**	**327.068.943.057**	**(391.257.961.735)**	**36.020.899.487.687**	**(278.978.038.876)**	**35.741.921.448.811**	***Balance as of December 31, 2024***

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**) As restated (Note 5)*

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		19.062.870.350.233	15.359.499.074.023	*Cash receipts from customers*
Penghasilan bunga		78.885.280.667	48.061.709.945	*Receipts from interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain lain		(17.834.538.376.562)	(15.645.736.084.619)	*Cash payments to suppliers, employees and others*
Penerimaan pengembalian pajak		27.090.219.640	36.926.164.702	*Receipt of tax refund*
Pembayaran bunga pinjaman		(548.747.951.458)	(525.224.828.994)	*Payments for finance expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(279.242.343.979)	(48.301.859.618)	*Payments for income tax*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**506.317.178.541**	**(774.775.824.561)**	***Net cash provided by (used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	7	51.997.448.226	241.675.659.467	*Withdrawal of restricted fund*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	7	(18.925.753.908)	(335.258.662.403)	*Placement of restricted fund*
Penambahan aset biologis	12	(24.442.709.748)	(20.762.601.404)	*Addition of biological assets*
Penambahan investasi jangka pendek	17.a	(10.600.000.000)	--	*Addition of short term investment*
Perolehan aset lain-lain	18	--	(10.733.601.926)	*Addition of right of other assets*
Perolehan aset tanaman produktif	20, 53	(6.867.257.857)	(9.535.619.702)	*Addition of bearer plants*
Penempatan uang jaminan	21	(26.515.315.341)	(1.323.974.865)	*Placement of security deposit*
Pencairan uang jaminan	21	3.050.473.929	13.338.714.934	*Withdrawal of security deposit*
Perolehan properti investasi	22	(310.700.000)	(3.442.937.671)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan atas pelepasan properti investasi	22	--	209.317.421.697	*Proceeds from disposal of investment in properties*
Perolehan aset tetap	23	(163.903.720.136)	(126.850.839.092)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil pelepasan aset tetap	23	85.866.493.972	1.312.289.099	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	25	(29.844.838.148)	(22.451.773.592)	*Addition of intangible assets*
Uang muka penjualan aset tetap	19, 31	578.197.015.026	--	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**437.701.136.015**	**(64.715.925.458)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	28,53	723.481.386.664	7.328.689.138.609	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	28,53	(718.662.409.116)	(6.119.488.787.158)	*Payments of short-term loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	32,53	1.378.079.791.139	311.681.422.699	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	32,53	(1.194.939.793.536)	(1.080.826.990.072)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan utang ke lembaga keuangan non-bank	33,53	--	50.000.000.000	*Proceeds of debt to non-bank financial institution*
Pembayaran utang ke lembaga keuangan non-bank	33,53	(37.018.245.144)	(33.650.384.330)	*Payment of debt to non-bank financial institution*
Pembayaran rekening dana investasi	34,53	--	(387.270.754)	*Payments of investment fund account*
Pembayaran utang liabilitas sewa	35,53	(14.163.528.607)	(380.912.910)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	53	--	(692.720.504)	*Payments of lease payables*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**136.777.201.400**	**421.293.111.250**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**1.080.795.515.956**	**(418.198.638.769)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek mata uang asing pada kas dan setara kas		3.115.096	3.483.873.288	*Effect of foreign exchange cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**734.284.313.078**	**1.148.999.078.559**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6	**1.815.082.944.130**	**734.284.313.078**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 53

Information of non-cash transaction is presented in Note 53

1. Umum

Pendirian Perusahaan

Berdasarkan SK Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan No. 0642/M.K.3/64 tanggal 11 Agustus 1964, Pemerintah menggunakan seluruh harta kekayaan eks Oei Tiong Ham Concern sebagai penyetoran Modal Pemerintah dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia ("Perusahaan"). Hal tersebut dilakukan dengan Akta Notaris Ny. Adasiah Harahap, Jakarta No. 5 tanggal 12 Oktober 1964, kemudian diubah dengan Akta Notaris Joeni Mulyani, Semarang No. 26 tanggal 30 Juni 1969 dan No. 17 tanggal 16 Juli 1969.

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 1968 dan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama yang sama. Perubahan bentuk badan hukum tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.S/25/13 tanggal 20 April 1976 dan No. C.24260-HT01-04 tahun 1983 tanggal 3 Juni 1983. Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1983 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan Badan Usaha Milik Negara, telah dilakukan penyesuaian/ perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 87 tanggal 13 September 1986. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan No. C.2-160-HT.01.04 tahun 1987 tanggal 9 Januari 1987.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Akta Nomor. 9 tanggal 29 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan , S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013942.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 1 Maret 2024 tentang penetapan nilai penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perseroan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), yang semula Rp10.333.472.000.000 menjadi sebesar Rp12.898.183.000.000.

Perusahaan dan entitas Anak secara bersama sama disebut sebagai "Grup".

1. General

Establishment

Based on the Decree of the Coordinating Minister of Finance Compartment No. 0642/M.K.3/64 dated August 11, 1964, the Government used all the assets of former Oei Tiong Ham Concern as Government Capital Deposit in the establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (the "Company"). The Company was established based on Notarial Deed of Mrs. Adasiah Harahap, Jakarta No. 5 dated October 12, 1964, subsequently amended by Notarial Deed of Joeni Mulyani, Semarang No. 26 dated June 30, 1969 and No. 17 dated July 16, 1969.

Based on Law No. 6 year 1968 and Government Regulation No. 5 year 1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia adjusted its legal form into a Limited Liability Company (Persero) with the same name. Changes in the legal entity has obtained approval from the Minister of Justice No. J.A.S/25/13 dated April 20, 1976 and No. C.24260-HT01-04 year 1983 dated June 3, 1983. With the issuance of Government Regulation No. 3 year 1983 on procedures for guidance and supervision of State-Owned Enterprises, there have been made the adjustments/ changes in the Company's Articles of Association by Imas Fatimah, S.H., No. 87 dated September 13, 1986. The amendment has been ratified by the Minister of Justice with his Decree No. C.2-160-HT.01.04 year 1987 dated January 9, 1987.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the most recent being through Deed Number 9 dated February 29, 2024, drawn up before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0013942.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 1, 2024, regarding the determination of the added value of the capital participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), from the previous amount of Rp10,333,472,000,000 to Rp12,898,183,000,000.

The Company and its Subsidiary, collectively referred to as "the Group".

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang holding industri pangan, pertanian dan perkebunan, industri, alat kesehatan, perdagangan, perikanan, real estat, pengelolaan (manajemen), serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes serving as a holding company in the food, agriculture, and plantation industries; industry; medical equipment; trade; fisheries; real estate; management; as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berdasarkan pada Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-115/MBU/05/2024 tanggal 22 Mei 2024 dan No. SK-349/MBU/12/2023 tanggal 20 Desember 2023 melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 16 tentang Pemberhentian Anggota – Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors

Composition of the Board of Commissioners up to date December 31, 2024 and 2023 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No SK-115/MBU/05/2024 dated May 22, 2024 and No. SK-349/MBU/12/2023 dated December 20, 2023, respectively, through the Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 16 concerning the Dismissal of members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, therefore the composition of the Board of Commissioners is as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	--	Budi Santoso	*President Commissioner*
Komisaris	Sarwo Edhy	Sarwo Edhy	*Commissioner*
Komisaris	--	Budiono Sandi	*Commissioner*
Komisaris	Budiono Sandi	Budiono Sandi	*Commissioner*
Komisaris	M. Riza Adha Damanik	M. Riza Adha Damanik	*Commissioner*
Komisaris Independen	Arie Sujito	Arie Sujito	*Independence Commissioner*
Komisaris Independen	Marsudi Wahyu Kisworo	Marsudi Wahyu Kisworo	*Independence Commissioner*

Susunan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-115/MBU/05/2024 tanggal 22 Mei 2024 melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 10, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota – Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero). Sehingga, susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No SK-115/MBU/05/2024 dated May 22, 2024 through the Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 10 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero). Therefore, the composition of Directors as of December 31, 2024 are as follows:

	2024	
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Sis Apik Wijayanto	*President Director*
Direktur Keuangan Dan Strategi	Susana Indah Kris Indriati	*Finance and Strategy Director*
Direktur Manajemen Risiko Dan Legal	Sjamsul Hidayat Safwan	*Risk Management and Legal Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Yossi Istanto	*Human Resources Director*
Direktur Komersial	Nina Sulistyowati	*Commercial Director*
Direktur *Supply Chain Management* Dan Teknologi Informasi	Bernadetta Raras Indah Rosari	*Supply Chain Management and Information Technology Director*

Susunan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-172/MBU/06/2023 tanggal 14 Juli 2023 melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 04, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota – Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero). Sehingga, susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-172/MBU/06/2023 dated July 14, 2023 through the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 04 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero). Therefore, the composition of Directors as of December 31, 2023 are as follows:

	2023	
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Frans Marganda Tambunan	*President Director*
Direktur Sumber Daya Manusia dan Legal	Yossi Istanto	*Human Resources and Legal Director*
Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha	Dirgayuza Setiawan	*Development and Business Control Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Thomas Hadinata	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Komersial	Nina Sulistyowati	*Commercial Director*
Direktur *Supply Chain Management* dan Teknologi Informasi	Bernadetta Raras Indah Rosari	*Supply Chain Management and Information Technology Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian karyawan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of employees of the the Group are as follows:

	2024	2023	
Formasi karyawan			***Employees formation***
Karyawan pimpinan	2.574	2.719	*Management employees*
Karyawan pelaksana	3.659	4.320	*Executor employees*
Karyawan kontrak waktu tertentu	1.935	2.153	*Fixed term contract employees*
Jumlah	**8.168**	**9.192**	***Total***

Pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Control of business activities of the Company is conducted by the Internal Audit Unit (SPI), which is directly responsible to the President Director.

2. Penyertaan / *2. Investments*

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the Company's investments in subsidiaries and associate are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 Langsung/ *Direct* %	2024 Tidak Langsung/ *Indirect* %	2023 Langsung/ *Direct* %	2023 Tidak Langsung/ *Indirect* %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024	2023
PT Rajawali Nusindo ("RN")	Distribusi dan perdagangan obat, alat kesehatan, dan perdagangan umum/ *Distribution and trading of medicine health equipment, and trading*	1955	99,9996%	0,0004%	99,9996%	0,0004%	1.401.874.149.669	2.358.916.484.459
PT PG Rajawali I ("PGR I")	Industri gula/ *Sugar industry*	1955	99,9984%	0,0016%	99,9984%	0,0016%	2.751.854.535.893	2.196.456.957.095
PT PG Rajawali II ("PGR II") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Industri gula, alkohol, arak, dan spiritus/ *Sugar, alcohol, arrack, and spirituous*	1981	99,9998%	0,0002%	99,9998%	0,0002%	3.361.242.614.517	2.897.155.913.754
PT PG Candi Baru ("PG CB")	Industri gula/ *Sugar industry*	1911	98,8462%	1,1538%	98,8462%	1,1538%	730.442.512.937	433.197.757.905
PT Mitra Rajawali Banjaran ("MRB")	Industri alat kesehatan meliputi kondom, alat suntik sekali pakai, dan Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy (HBOT)/ *Medical equipment industry such as condom, disposable syringe and Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy (HBOT).*	1994	99,9989%	0,0011%	99,9989%	0,0011%	74.828.562.842	109.974.048.333
PT Perkebunan Mitra Ogan ("PMO")	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta perkebunan karet/ *Palm Oil plantations and mills*	1988	73,5765%	26,4235%	73,5765%	26,4235%	845.687.198.508	925.020.998.111
PT GIEB Indonesia ("GIEB")	Distribusi dan perdagangan/ *Distribution and trading*	1948	80,9629%	19,0371%	80,9629%	19,0371%	152.444.035.692	149.752.807.168
PT Perkebunan Mitra Kerinci ("MK")	Perkebunan teh/ *Tea plantations*	1990	99,9993%	0,0007%	99,9993%	0,0007%	250.766.531.752	202.819.340.556
PT Rajawali Citramass ("RCM")	Industri karung plastik/ *Plastic bag industry*	1993	99,9938%	0,0063%	99,9938%	0,0063%	35.060.068.954	49.149.224.273
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring ("RTE")	Industri karung plastik dan kulit/ *Plastic bag and leather industry*	2004	99,9992%	0,0008%	99,9992%	0,0008%	29.577.977.696	35.242.938.404
PT Laras Astra Kartika ("Laskar")	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Palm Oil plantations and mills*	1988	99,9981%	0,0019%	99,9981%	0,0019%	188.350.153.033	179.853.413.673
PT Sang Hyang Seri ("SHS") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Pertanian/ *Agriculture*	1971	99,9999%	0,0001%	99,9999%	0,0001%	9.398.709.519.304	8.909.333.808.365
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Perdagangan dan logistik/ *Trading and logistics*	1995	99,9999%	0,0001%	99,9999%	0,0001%	4.983.958.496.775	4.447.889.035.426
PT Garam ("Garam")	Produksi, industri, dan pemasaran garam/ *Production, industry, and marketing of salt*	1991	99,9999%	0,0001%	99,9999%	0,0001%	11.359.780.831.151	773.617.660.023
PT Perikanan Indonesia ("Perindo")	Perikanan/ *Fisheries*	2021	99,9998%	0,0002%	99,9998%	0,0002%	2.540.753.017.741	2.424.043.288.495
PT Berdikari ("Berdikari") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Peternakan/ *Stockbreeding*	1966	99,9987%	0,0013%	99,9987%	0,0013%	1.537.555.060.994	993.290.499.571

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 Langsung/ *Direct* %	2024 Tidak Langsung/ *Indirect* %	2023 Langsung/ *Direct* %	2023 Tidak Langsung/ *Indirect* %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024	2023
Penyertaan Tidak Langsung Melalui PGR II/ *Indirect Investments Through PGR II*								
PT Inti Bagas Perkasa ("IBP")	Manufaktur/ *Manufacturing*	2005	99,9999%	0,0001%	99,9999%	0,0001%	31.126.536.882	31.126.536.882
Penyertaan Tidak Langsung Melalui MK/ *Indirect Investments Through MK*								
PT Rajawali Liki Energi ("RLE")	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydroelectric power plant*	2016	55,0000%	45,0000%	55,0000%	45,0000%	29.855.254.330	29.621.346.283
Penyertaan Tidak Langsung Melalui SHS/ *Indirect Investments Through SHS*								
PT Pertani Properti ("PP")	Jasa & Pengusahaan Fasilitas Kantor/ *Office Facilities Services & Business*	2003	99,8600%	0,1400%	99,8600%	0,1400%	15.859.551.963	14.448.863.072
Penyertaan Tidak Langsung Melalui PPI/ *Indirect Investments Through PPI*								
PT PPI Industri ("PPII")	Manufaktur dan Perdagangan/ Manufacturing and Trading	1986	99,9000%	0,1000%	99,9000%	0,1000%	51.640.458.196	55.186.583.557
PT BGR Logistik Indonesia ("BGRLI")	Jasa Logistik/ *Logistic Services*	1963	99,9600%	0,0400%	99,9600%	0,0400%	527.153.932.267	280.798.927.944
PT PPI Property ("PPIP")	Tidak aktif/ *Dormant*	2010	99,9600%	0,0400%	99,9600%	0,0400%	--	--
Penyertaan Tidak Langsung Melalui Berdikari/ *Indirect Investments Through Berdikari*								
PT Berdikari Meubel Nusantara ("BMN")	Mebel/ Furniture	2003	99,9900%	0,0100%	99,9900%	0,0100%	92.111.899.802	82.966.237.020
PT Berdikari Logistik Indonesia ("BLI")	Logistik/ *Logistic*	2014	99,9200%	0,0800%	99,9200%	0,0800%	121.045.971.974	87.947.665.329
PT Berdikari United Livestock ("BUL")	Peternakan/ *Livestock*	1971	99,9200%	0,0800%	99,9200%	0,0800%	8.578.336.785	9.088.781.564
Berdikari International Pte Ltd	Ekspor & Impor/ *Export & Import*	2005	99,9999%	0,0001%	99,9999%	0,0001%	317.142.815	293.563.357
Entitas Asosiasi/ *Associate*								
PT Madu Baru ("MB")	Industri gula, spiritus dan alkohol/ *Sugar industry, spirituous and alcohol*	2004	35,0000%	--	35,0000%	--	372.300.788.946	415.541.844.222

a. Penyertaan pada entitas anak

1) PT Rajawali Nusindo ("RN")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar RN didasarkan Akta Notaris Dyah Illiyen Amiruddin, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No.04 tanggal 7 November 2023 tentang perubahan pemegang saham RN dari MRB dialihkan ke Koperasi Konsumen Karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia

a. Investment in subsidiaries

1) PT Rajawali Nusindo ("RN")

The latest amendment to the RN's Articles of Association is based on notarial deed of Dyah Illiyen Amiruddin, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No.04 dated November 7, 2023 regarding changes in RN's shareholders from MRB being transferred to the Koperasi Konsumen Karyawan PT Rajawali

(Kokarindo). Perubahan Anggaran Dasar RN ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No.: AHU-AH.01.09-0183157 tertanggal 9 November 2023.

Nusantara Indonesia (Kokarindo). This amendment to the RN's Articles of Association has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter No.: AHU-AH.01.09-0183157 dated November 9, 2023.

2) PT Pabrik Gula Rajawali I (“PGR I”)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 8 tanggal 20 Agustus 2019 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indoneia No. AHU-0061031.AH.01. 02.TAHUN 2019.

2) PT Pabrik Gula Rajawali I (“PGR I”)

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 8 dated August 20, 2019, made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0061031.AH.01.02.TAHUN 2019.

3) PT Pabrik Gula Rajawali II dan entitas anak (“PGR II”)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, No. 5 tanggal 6 September 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar PGR II yang semula PT Perkebunan XIV dan berkedudukan di Jakarta menjadi PT Pabrik Gula Rajawali II yang berkedudukan dan berkantor di Kota Cirebon dengan alamat Jalan Dr. Wahidin No. 46 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kejaksan RT 1 RW 1 Kota Cirebon 45122, Jawa Barat. Telp. (0231) 204752. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0070504.AH01.02. tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

3) PT Pabrik Gula Rajawali II and its subsidiaries (“PGR II”)

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 5 dated September 6, 2019, made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, regarding the amendment of the Articles of Association of PGR II, previously named PT Perkebunan XIV and domiciled in Jakarta, to become PT Pabrik Gula Rajawali II, domiciled and headquartered in the City of Cirebon, located at Jalan Dr. Wahidin No. 46, Sukapura Sub-district, Kejaksan District, RT 1 RW 1, Cirebon City 45122, West Java. Tel. (0231) 204752. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0070504.AH.01.02. Year 2019 dated September 17, 2019.

4) PT Pabrik Gula Candi Baru (“PG CB”)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Ermin Yuniastuti, S.H., No.8 tanggal 14 Mei 2020 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan terakhir tesebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0219628 Tahun 2020 tanggal 14 Mei 2020.

4) PT Pabrik Gula Candi Baru (“PG CB”)

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 8 dated May 14, 2020, made before Ermin Yuniastuti, S.H., regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0219628 Year 2020 dated May 14, 2020.

5) PT Mitra Rajawali Banjaran ("MRB")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Susy Etwi Octaviani, S.H., M.Kn., No. 1 dan 2 tanggal 5 Desember 2024 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

5) PT Mitra Rajawali Banjaran ("MRB")

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deeds No. 1 and 2 dated December 5, 2024, made before Susy Etwi Octaviani, S.H., M.Kn., regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

6) PT Perkebunan Mitra Ogan ("PMO")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Siti Rayhana, S.H., sebagai pengganti dari Notaris B.R.Ay. Mahyastoeti N, S.H., No. 31 tanggal 13 Agustus 2008 tentang persetujuan akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dibuat dan disampaikan oleh Siti Rayhana, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-75920 AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008.

6) PT Perkebunan Mitra Ogan ("PMO")

The latest amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 31 dated August 13, 2008 of Notary Siti Rayhana, S.H., acting as a substitute for Notary B.R.Ay. Mahyastoeti N., S.H., concerning the approval of the amendment to the Company's Articles of Association. The deed was prepared and submitted by Siti Rayhana, S.H., acting as a substitute for Notary Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notary in Jakarta. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-75920.AH.01.02.Year 2008 dated October 20, 2008.

7) PT Mitra Kerinci dan entitas anak ("MK")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Nanda Fauzan S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 1 tanggal 5 Mei 2024 tentang perubahan pengurus MK. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0181579 tanggal 6 Mei 2024.

7) PT Mitra Kerinci and its subsidiaries ("MK")

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 1 dated May 5, 2024, made before Nanda Fauzan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the changes in the MK management. The deed has been received and recorded in the Company's data amendment under No. AHU-AH.01.09-0181579 dated May 6, 2024.

8) PT GIEB Indonesia ("GIEB")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris I Gede Semester Winarno, S.H., Notaris di Denpasar, No. 1 tanggal 1 Juli 2024 tentang perubahan Direktur GIEB. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0226390 tanggal 15 Juli 2024.

8) PT GIEB Indonesia ("GIEB")

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2024, made before I Gede Semester Winarno, S.H., a Notary in Denpasar, regarding the change of Director of GIEB. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.09-0226390 dated July 15, 2024.

9) PT Rajawali Citramass ("RCM")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 07 tanggal 20 Agustus 2019 tentang perubahan ruang lingkup kegiatan usaha RCM. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059396.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

9) PT Rajawali Citramass ("RCM")

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 07 dated August 20, 2019, made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding changes in the scope of RCM's business activites. This deed of amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0059396.AH.01.02.Year 2019 dated August 28, 2019.

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring ("RTE")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwaraatmaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 45 tanggal 26 Desember 2019 tentang Persetujuan Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor RTE dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHUAH. 01.03-0043001 tanggal 24 Januari 2020.

10) PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring ("RTE")

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 45 dated December 26, 2019, made before Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwaraatmaja, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the approval of the increase in the RTE Authorized Capital and Issued Capital. This amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-AH.01.03-0043001 dated January 24, 2020.

11) PT Laras Astra Kartika ("Laskar")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 43 tanggal 26 Desembe 2019tentang persetujuan peningkatan modal dasar, persetujuan peningkatan modal disetor serta persetujuan penyertaan modal oleh Perusahaan untuk pengambilalihan saham baru dengan cara mengonversi pinjaman Perusahaan berdasarkan Perjanjian Konversi No. 132/S.Pj/RNI.01/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019

11) PT Laras Astra Kartika ("Laskar")

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 43 dated December 26, 2019, made before Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the approval of the increase in authorized capital, the approval of the increase in issued capital, and the approval of capital participation by the Company for the acquisition of new shares through the conversion of a loan from the Company based on Conversion Agreement No. 132/S.Pj/RNI.01/XII/2019 dated December 17, 2019.

12) PT Sang Hyang Seri dan entitas anak (“SHS”)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 19 tanggal 26 Maret 2024 tentang penambahan modal SHS. Akta perubahan tersebut telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0074192 Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024.

12) PT Sang Hyang Seri and its subsidiaries (“SHS”)

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 19 dated March 26, 2024, made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the capital increase of SHS. This amendment has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0074192 Year 2024 dated March 27, 2024.

13) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan entitas anak (“PPI”)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 12 tanggal 21 Maret 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar PPI sesuai Anggaran Dasar PPI dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Para Pemegang Saham telah menyetujui dan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan PPI. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0060887.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 Maret 2024.

13) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and its subsidiaries (“PPI”)

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 12 dated March 21, 2024, made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, concerning the amendment to the PPI Articles of Association in accordance with the provisions of the Limited Liability PPI Law No. 40 of 2007. The shareholders have approved and resolved to increase the PPI authorized capital and fully paid capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0060887.AH.01.11.Year 2024 dated March 22, 2024.

14) PT Garam ("Garam")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Nanda Fauziwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 23 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Garam tentang Perubahan Anggaran Dasar Garam terkait dengan tambahan penyertaan modal oleh Garam. Pemberitahuan perubahan Anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0074470 tanggal 27 Maret 2024.

14) PT Garam ("Garam")

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 23 dated March 27, 2024, made before Nanda Fauziwan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the Statement of Shareholders’ Resolution outside the General Meeting of Shareholders of Garam concerning the amendment to the Garam Articles of Association related to additional capital participation by the Company. The notification of this amendment to the Articles of Association has been received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0074470 dated March 27, 2024.

15) PT Perikanan Indonesia ("Perindo")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 22 tanggal 27 Maret 2024 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0074656 pada tanggal 27 Maret 2024.

15) PT Perikanan Indonesia ("Perindo")

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 22 dated March 27, 2024, made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the increase of issued and paid-up capital. This amendment has been registered in the Company Register of the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0074656 dated March 27, 2024.

16) PT Berdikari ("Berdikari")

Perubahan terakhir Anggaran Dasar didasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 5 tanggal 7 Januari 2022 tentang perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Berdikari. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0015337 tanggal 8 Januari 2022.

16) PT Berdikari ("Berdikari")

The latest amendment to the Articles of Association is based on Notarial Deed No. 5 dated January 7, 2022, made before Aulia Taufani, S.H, regarding changes in the scope of Berdikari's business activites. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0015337 dated January 8, 2022.

b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi

1) PT Madu Baru

Pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen MB, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X (lihat Catatan 17.c).

b. Investment in associate companies

1) PT Madu Baru

The government has transferred 35% of its shares at PT Madu Baru or Rp2,425,000,000 to the Company as state additional investment through Government Regulation No. 3 dated January 14, 2004. Therefore, the Company has investments at PT Madu Baru, but does not have direct control over the management of the MB, while the remaining 65% is owned by Sri Sultan Hamengku Buwono X (see Note 17.c).

3. Informasi kebijakan akuntansi material

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dengan konsep biaya perolehan dan dasar akrual (*accrual*), kecuali laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang didasarkan pengukuran Iain seperti dijelaskan pada kebijakan akuntansi pada masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI").

3. Material accounting policies information

Material accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance and basis for the preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The consolidated financial statements are prepared based on the assumption of going concern with the concept of acquisition cost and accrual basis, except for the statement of cash flow and certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each of these accounts.

The presentation currency used in preparing the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the Group's functional currency and measures its transactions in that functional currency.

The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method and presents changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

b. Financial accounting standards effective in the current year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

Berikut amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

a) Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
b) Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
c) Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
d) Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107:Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
e) Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

The following are amendment and revision to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

a) Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
b) Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non–Current Liabilities with Covenants;
c) Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
d) Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and.
e) Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards has no material impact on the number reported in the current reporting period or prior financial years.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (“PKL”) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada

Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including

i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (“OCI”) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent’s ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control, the Group:

i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non- pengendali);

iii. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

iv. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

v. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

vi. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

their carrying amounts at the date when control is lost;

ii. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

iii. Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

iv. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

v. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

vi. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Transaksi mata uang asing

Berdasarkan PSAK 221 mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” semua transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah BI. Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian atau pelaporan aset dan kewajiban moneter diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Transactions in foreign currencies

Under PSAK 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" all transactions in foreign currencies are recorded in rates of exchange prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using BI middle rate. Exchange differences arising on the settlement or reporting of monetary assets and liabilities are recognized as foreign exchange gains or losses for the year.

The exchange rate used as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
1 Euro (EUR)	16.851	17.140	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (USD)*
100 Yen Jepang (JPY)	10.236	10.955	*100 Japanese Yen (JPY)*
1 Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565	*1 Australian Dollar (AUD)*
1 *Chinese* Yuan Renminbi (CNY)	2.214	2.170	*1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)*

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen

e. Transaction with related parties

A related party is a person or entity related to the entity that prepares financial statements (in this case referred to as the "reporting entity"):

1. *A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if that person:*
   a. *Having control or joint control over the reporting entity;*
   b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
   c. *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity and the reporting entity.*
2. *An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:*
   a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
   b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
   c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
   d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
   e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
   f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);*
   g. *A person identified in point (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management*

kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

h. Entitas, atau anggota dari kelompok mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

h. The entity, or a member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Entity related to the Government can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOEs as a shareholder's representative.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at the rate or price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

g. Restricted fund

Restricted fund represents bank account balance with maturities of more than 3 months from the date of placement and is used as collateral and restricted in use.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Pengakuan dan pengukuran awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. <u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan Diamortisasi</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial recognition and measurement
The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions ofthe instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets
The Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. <u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
1. *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal*

semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”)</u>

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* – SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. <u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”)</u>

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. *Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)</u>
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. <u>Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”)</u>
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

Subsequent measurement of financial liabilities
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah Penyisihan kerugian dan;
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :

a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   i. The amount of the loss allowance and;
   ii. The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Group, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets December be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument December be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term December, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Netting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (*Level* 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted average method)*. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make sales.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Beban panen yang akan datang

Beban panen yang akan datang merupakan biaya tanaman yang telah dikeluarkan untuk tanaman tebu berupa biaya pembibitan, biaya tanaman, pemeliharaan tanaman, dan peralatan-peralatan pabrik yang digunakan dalam penanaman yang akan panen dalam satu tahun yang akan datang maupun dua tahun yang akan datang untuk siap digiling sebagai bahan baku gula.

j. Future harvest expense

Future harvest expense is the cost of plant that has been expensed for the sugarcane crop in the form of the cost of seedling, the cost of the plant, plant maintenance, and manufacturing equipment used in planting that will be harvested in the coming year or two years to come to be ready to be processed as raw material of sugar.

Untuk masa panen satu tahun yang akan datang dicatat sebagai aset lancar dan masa panen dua tahun yang akan datang dicatat sebagai aset tidak lancar.

Biaya tanaman yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang digiling dalam tahun berjalan dibukukan sebagai biaya tahun berjalan.

Sedangkan biaya pembibitan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang akan digiling dalam tahun-tahun berikutnya dibukukan sebagai berikut:

a. Beban panen satu tahun yang akan datang (kelompok aset lancar) untuk tanaman tebu yang akan digiling pada tahun berikutnya;
b. Beban yang ditangguhkan (kelompok aset tidak lancar) untuk biaya tanaman tebu yang akan digiling dalam jangka waktu lebih dari 2 tahun;
c. Biaya pabrik yang dikeluarkan sampai hari giling berakhir dibukukan pada biaya pabrik berjalan. Sedangkan biaya pabrik yang dikeluarkan sejak selesai masa giling sampai dengan akhir tahun buku dibukukan sebagai biaya dibayar di muka.

For the next one year's harvest period, it is recorded as a current asset and the next two years' harvest period is recorded as a non-current asset.

Plant costs incurred for sugarcane plants that are milled in the current year are recorded as current year costs.

Meanwhile, seeding costs and other costs incurred for sugar cane plants that will be milled in subsequent years are recorded as follows:

a. Harvest expenses for the coming year (current assets group) for sugar cane plants that will be milled in the following year;
b. Deferred expenses (non-current asset group) for the costs of sugarcane plants that will be milled over a period of more than 2 years;
c. Factory costs incurred until the day the milling ends are recorded in current factory costs. Meanwhile, factory costs incurred from the end of the milling period until the end of the financial year are recorded as prepaid expenses.

k. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif (yang terutama terdiri atas tebu belum dipanen, tandan buah segar dan daun teh), peternakan (ayam pembibit turunan), dan produk akuakultur (ikan dan udang). Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kentungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari peruahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume

k. Biological assets

Biological assets consist of agricultural products from productive plants (which mainly consist of unharvested sugar cane, fresh fruit bunches and tea leaves), livestock (breeding chickens). Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition of agricultural products at fair value less costs to sell and from changes in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date are included in profit or loss for the period in which the gain or loss occurs.

The fair value of agricultural products, including products that are still growing and have been harvested from productive oil palm and rubber crops, is determined using a market approach by applying estimated produksi dan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

production volumes and estimated market prices in effect at the reporting date.

Nilai wajar dari ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan.

The fair value of unproductive breeding chicken are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding flock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding chicken reach optimal production age after 25 weeks and Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock.

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Costs to sell are incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding financing charges and income taxes.

l. Biaya dibayar di muka

l. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized to operations using straight-line method over their beneficial periods.

m. Tanaman produktif

m. Bearer plants

Tanaman produktif dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Bearer Plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, borrowing costs incurred on loans used to finance the development of bearer plants and an allocation of other indirect costs based on hectares planted.

Informasi mengenai jenis tanaman dan masa manfaat ekonomisnya disajikan dalam tabel berikut:

Details of the plant types and their economic useful lives are presented in the following table:

	Tahun/ *Year*	
Teh	50	*Tea*
Kelapa sawit dan kelapa hibrida	25	*Palm oil and hybrid coconut*
Karet	25	*Rubber*

Dalam akun ini dibukukan akumulasi beban tanaman perkebunan yang dikeluarkan mulai persiapan tanam sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan. Tanaman

In this account the accumulated expenses of plantation crops incurred starting from the preparation of planting until harvesting are recorded in this account. Plants which yang telah menghasilkan dipindahbukukan sebagai tanaman menghasilkan dan disajikan dalam kelompok aset tetap. Umur ekonomis dari tanaman menghasilkan adalah 25 tahun. Beban yang terkait dengan tanaman tersebut yang sifatnya pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

already harvesting are reclassified to mature plantation and are presented in the fixed asset account. The economic life of mature plantation is 25 years. Expenses related with these plants for maintenance purpose are charged to profit or loss for the year.

n. Aset tetap

n. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diukur menggunakan metode revaluasi. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land is measured using the revaluation method. The land appraisal was carried out by an external independent appraiser. Valuation of these assets is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from their carrying value.

Jika jumlah tercatat tanah meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

If the carrying amount of land increases as a result of revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus. The revaluation surplus of property, plant, and equipment included in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized. The transfer of the revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung

Depreciation of fixed assets starts when available for use and was computed by dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Tanah ladang garam	50	*Salt field land*
Bangunan	40	*Buildings*
Jalan dan jembatan	20	*Road and bridges*
Kandang	20	*Cage*
Kapal	16	*Ship*
Pabrik dan mesin	10	*Plants and machines*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Inventaris	4	*Furnitures*
Alat pertanian	4	*Farming tools*
Peternakan sapi	4	*Cattle farm*
Aset benda lainnya	10	*Other fixed assets*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “aset tetap dalam penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Self-constructed of fixed assets are presented as part of the fixed assets under “construction in progress” and are stated at its cost.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in profit or loss for the year.

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value and useful lives of the assets are reviewed and adjusted, if necessary, at each statement of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

Costs after the initial acquisition is recognized as part of the carrying value of fixed assets or as a separate asset only when it is possible that economic benefits with respect to those assets in the future will flow to the Group and its cost can be measured reliably.

Grup melakukan penelaahan atas kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset, dan jika nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, di mana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

The Group performs a review for possible indications of impairment of assets. If any such indication exists, the Group estimates the value of the recoverable amount of the asset, and if the carrying amount of the asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount may be lowered down to a value which can be recovered, where the value is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

o. Sewa

<u>Grup Sebagai Penyewa *(Lessee)*</u>
Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke

o. Lease

<u>The Group as Lessee</u>
At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:
a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisi.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

<u>Grup Sebagai *Lessor*</u>
Sewa di mana grup tidak mengalihkan secara subtansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya termasuk depresasi yang timbul dalam mendapatkan penghasilan sewa diakui sebagai beban.

determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:
a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all Short-term leases and certain leases of all low-value assets, will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

<u>The Group as Lessor</u>
Leases where the group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as rental income. Operating lease income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term. Costs including depreciation incurred in earning rental income are recognized as expenses.

p. Properti investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui aset hak-guna untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

p. Investment property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under right of use assets to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;

c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Amortisasi aset takberwujud dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

q. Intangible assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Amortization of intangible assets commences when the asset is available for use in accordance with its intended purpose and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangun Guna Serah (BGS)	30	*Build Operate Transfer (BOT)*
Sertifikasi HGB, BPHTB, dan lainnya	20-30	*Certifications of HGB, BPHTB, and others*
Perangkat lunak	5	*Software*
Kajian dan pengembangan	3	*Research and development*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

r. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas yang:
   (i) bukan kombinasi bisnis;
   (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   (iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. the initial recognition of goodwill; or
b. Initial recognition of assets or liabilities that:
   (i) are not part of a business combination
   (ii) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
   (iii) at *the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a. bukan kombinasi bisnis;
b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi ataulaba kena pajak (rugi pajak); dan
c. pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

a. are not business combinations;
b. at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
c. at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to offset current tax liabilities; and
b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti
Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Program pensiun iuran pasti adalah ketika pekerja telah memberikan jasa kepada Grup selama suatu periode, Grup mengakui iuran terutang kepada program iuran pasti atau jasa pekerja dengan pengakuan dan pengukuran sebagai berikut:

- Sebagai liabilitas (beban akrual), setelah dikurangi dengan iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset (beban dibayar di muka) sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas;
- Sebagai beban, kecuali jika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan iuran tersebut untuk dimasukan dalam biaya perolehan aset.

Ketika kewajiban pada program iuran pasti tidak diharapkan akan diselesaikan seluruhnya sebelum dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan saat pekerja memberikan jasanya, maka kewajian tersebut didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan.

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

t. Employee benefit obligations

Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Plan Defined Contribution
The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

A defined contribution pension program is one where the Group recognizes the contributions owed to the pension program or employee services after the employee has provided services to the Group for a specific period. The recognition and measurement are as follows:

- *As a liability (accrued expense), after deducting the contributions owed for services rendered before the end of the reporting period, the company recognizes any excess as an asset (prepaid expense) as long as the excess will reduce future contribution payments or be refunded in cash;*
- *As an expense, unless another PSAK requires or permits the contributions to be included in the cost of acquiring an asset.*

When the liabilities to the defined contribution program are not expected to be settled in full within twelve months after the end of the annual reporting period during which the employee rendered services, the liabilities are discounted using a discount rate that refers to the market yield on high-quality corporate bonds at the end of the reporting period.

Jumlah iuran karyawan berkisar 1,9%–5% dari gaji, sedangkan kontribusi Perusahaan berkisar 3,8%–22%, bergantung ketentuan program.

The employee contributions range from 1.9% to 5% of salaries, while the Company's contribution ranges from 3.8% to 22%, depending on the plan.

Program Imbalan Pasti

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang- undang No. 6 Tahun 2023. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria metode "*Projected Unit Credit.*

Defined Benefit Plan

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above- mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 6 of 2023. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (aset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), consisting of actuarial gains and losses, return on plan assets, and any changes in the effect of the asset ceiling, are recognized as other comprehensive income.

Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak

u. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*

- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
- Kontrak memiliki substansi komersial;
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan

- The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
- The contract has commercial substance;
- It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer

pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

controls as the asset is created or enhanced; and
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

<u>Pengakuan Beban</u>

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

<u>Expense Recognition</u>

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity. The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

v. Modal saham

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan dicatat sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian Grup dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada, modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal yang disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham telah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan.

v. Share capital

Presentation of capital in the statement of financial position in accordance with the provisions of the deed of recorded establishment of the Group and applicable regulations and describes existing financial relationships, the authorized, capital issued and paid-up capital, nominal value and number of shares for each type of share. That has been stated in the statement of financial position.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

x. Dividend

The final dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS). The distribution of interim dividends is recognized as a liability when dividends are approved based on decisions of Directors and Commissioners meetings.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat diungkapkan di bawah ini.

Kerugian kredit ekpektasian
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat kerugian kredit ekspektasian telah diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penurunan nilai aset nonkeuangan
Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

4. Consideration, estimates and significant accounting assumptions

The estimates and judgements used in the preparation of the financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, the resulting results may differ from those initially estimated. Assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount are disclosed below.

Estimated credit loss
Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring account receivables and other receivables. The carrying amounts of the estimated kredit loss is disclosed in Notes 8 and 9.

Impairment of non-financial assets
An impairment exists when the carrying value of an asset or a cash gain unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash gain unit being tested.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Masa manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, jika ada. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat masa manfaat aset telah diungkapkan pada Catatan 23.

The useful life of a fixed asset

The Group conducts periodic review of the economic useful lives of the assets based on factors such as technical conditions and future technological developments, if any. Future results of operations will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of the useful life of an asset is disclosed in Note 23.

Nilai wajar properti investasi

Grup mengukur nilai wajar properti investasi berdasarkan pendekatan nilai pasar dan pendapatan, dengan mempertimbangkan data transaksi properti sejenis, kondisi fisik aset, lokasi, serta potensi pendapatan masa depan. Manajemen menggunakan jasa penilai independen yang memiliki kompetensi dan pengalaman relevan untuk memastikan bahwa nilai wajar yang digunakan mencerminkan kondisi pasar terkini secara andal. Penentuan nilai wajar ini memerlukan pertimbangan profesional, terutama dalam memilih metode penilaian yang paling sesuai dan dalam menafsirkan data pasar yang tersedia.

Fair value of investment property

The Group measures the fair value of investment properties using the market and income approaches, taking into account comparable property transaction data, the physical condition of the assets, location, and future income potential. Management engages independent appraisers with relevant competence and experience to ensure that the fair value applied reliably reflects current market conditions. The determination of fair value requires professional judgment, particularly in selecting the most appropriate valuation method and in interpreting the available market data.

Estimasi dan asumsi utama yang digunakan dalam penilaian wajar meliputi tingkat kapitalisasi, proyeksi arus kas, tingkat hunian, serta risiko pasar dan ekonomi yang dapat memengaruhi nilai properti. Perubahan terhadap asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap jumlah tercatat properti investasi dan laba rugi periode berjalan. Oleh karena itu, manajemen secara berkala meninjau kembali asumsi dan metodologi yang digunakan untuk memastikan bahwa nilai wajar yang diakui tetap relevan dan dapat diandalkan. Nilai tercatat properti investasi telah diungkapkan pada Catatan 22.

The key estimates and assumptions used in fair value measurement include capitalization rates, cash flow projections, occupancy rates, as well as market and economic risks that may affect the value of the properties. Changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying amount of investment properties and the profit or loss for the period. Therefore, management periodically reviews the assumptions and methodologies used to ensure that the recognized fair value remains relevant and reliable. The carrying amount of investment properties has been disclosed in Note 22.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada pengakuan awal dan pada tanggal pelaporan berikutnya pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya penjualannya, kecuali jika Nilai Wajar tidak bisa diukur secara andal. Nilai wajar aset biologis didapatkan dari harga aset biologis tersebut pada pasar aktif. Pasar aktif (*active market*) adalah pasar di mana item yang diperdagangkan homogen, setiap saat pembeli dan penjual dapat bertemu dalam kondisi normal dan dengan harga yang dapat dijangkau. Nilai tercatat aset biologis telah diungkapkan pada Catatan 12.

Fair value of biological asset

Biological assets are measured at initial recognition and at each subsequent reporting date at fair value less estimated costs to sell, except when fair value cannot be measured reliably. The fair value of biological assets is determined based on the market price of the respective biological assets in an active market. An active market is a market in which the traded items are homogeneous, buyers and sellers can normally be found at any time, and prices are readily available. The carrying amounts of biological asset are disclosed in Note 12.

Revaluasian aset tetap tanah

Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap tanah untuk mencerminkan nilai wajar berdasarkan penilaian dari penilai independen yang kompeten. Proses ini melibatkan pertimbangan signifikan, termasuk frekuensi perubahan nilai pasar, kondisi fisik aset, serta ketersediaan data pasar yang dapat diandalkan. Revaluasi dicatat dalam ekuitas sebagai surplus revaluasi, kecuali jika terjadi penurunan nilai yang harus diakui dalam laba rugi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam revaluasi mencakup tingkat kapitalisasi, harga pasar terkini dari aset sejenis, serta proyeksi risiko ekonomi dan pasar properti. Perubahan dalam asumsi tersebut dapat berdampak material terhadap jumlah tercatat aset tetap dan posisi ekuitas perusahaan. Oleh karena itu, manajemen secara berkala meninjau kembali pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk memastikan kewajaran nilai tercatat aset tetap pada Catatan 23.

Revaluation of land fixed assets

The Company revalued its land fixed assets to reflect fair value based on the assessment of a qualified independent appraiser. This process involves significant judgment, including the frequency of changes in market value, the physical condition of the assets, and the availability of reliable market data. The revaluation is recorded in equity as a revaluation surplus, except in cases where an impairment must be recognized in profit or loss.

The estimates and assumptions used in the revaluation include capitalization rates, current market prices of comparable assets, as well as projections of economic and property market risks. Changes in these assumptions may have a material impact on the carrying amount of fixed assets and the Company's equity position. Therefore, management periodically reviews the approaches and assumptions used to ensure the reasonableness of the carrying value of fixed assets in Note 23.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan keuangan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

Sedangkan aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Taxation

The Group operational under Indonesian tax laws. Significant consideration is required to determine the provision for income tax and value added tax. If the final tax decision is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in financial statement of profit (loss) and other comprehensive income in the period in which the results are issued.

Deferred tax assets are recognized on the recoverable tax amount in the future periods as a result of temporary differences that may be deducted. Management justification is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the appropriate time and future fiscal profit levels in line with the strategy of the future tax plan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja pada Catatan 36.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors determined by using the actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term expected return on the program assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying amount of the employee benefit obligations in Note 36.

The expected assumption of expected return on plan assets is determined uniformly, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future forecasts of long-term return on investment.

Another important assumption for employee benefit obligations is partly based on current market conditions.

5. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk memperbaiki kesalahan atas pengakuan, pengukuran, dan penyajian beberapa komponen laporan keuangan. Beberapa penyesuaian juga berdampak pada saldo awal penyajian 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022.

Penyajian kembali sehubungan dengan penyesuaian pencatatan pada laporan keuangan terdahulu yang terkait dengan transaksi-transaksi berikut:

- Kurang saji cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain atas piutang yang sudah berumur lebih dari satu tahun dengan pembayaran historis yang sangat terbatas.
- Kesalahan pencatatan piutang lain-lain atas kompensasi lahan MO kepada pihak ketiga, namun aset lahan tersebut belum diserahterimakan. Oleh karena itu, Manajemen MO memutuskan untuk membatalkan transaksi tersebut dan mereklasifikasi piutang lain-lain tersebut menjadi aset yang tersedia untuk dijual.
- Perubahan nilai wajar aset biologis untuk mengantisipasi sensitivitas fluktuasi harga berdasarkan kajian ulang yang dilakukan Manajemen Berdikari.

5. Restatement Financial Statements

The Group has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2023 to correct errors in the recognition, measurement, and presentation of certain components of the financial statements. Several adjustments also affected the opening balances as of January 1, 2023 / December 31, 2022.

Restatement in respect of adjustments on the prior years consolidated financial statement related to the following transaction:

- *There is an understatement allowance for impairment losses of trade and other receivables which have been aged for more than a year with very limited historical payment.*
- *The error was recorded in other receivables for MO land compensation to a third party, but the land asset has not been handed over. Therefore, MO's management decided to cancel the transaction and reclassified such other receivables into available-for-sale assets account.*
- *Changes in the fair value of biological assets to anticipate the sensitivity of price fluctuations based on a review conducted by Berdikari Management.*

- Kurang saji penurunan nilai persediaan atas persediaan yang sudah rusak, hilang dan tidak dapat teridentifikasi.
- Kesalahan pencatatan atas persediaan barang dagang, di mana beban telah diakui, namun persediaan terkait masih tercatat di laporan posisi keuangan.
- Saldo uang muka yang lebih dari satu tahun dan sudah tidak bisa dimanfaatkan di masa depan dan dilakukan pembebanan ke saldo laba.
- Lebih saji saldo pajak dibayar dimuka atas Pajak Penghasilan (PPh) pasal 23, 22 dan Pajak pertambahan nilai ("PPN").
- Penyesuaian kembali atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 28A Tahun 2021 milik Nusindo yang sebelumnya telah diakui dalam laporan keuangan yang telah diterbitkan kembali (*reissued*), sehubungan dengan pengajuan restitusi atas PPh Pasal 28A tersebut yang telah memasuki masa kedaluwarsa. Dengan demikian, syarat pengakuan sebagai aset tidak lagi terpenuhi.
- Penyesuaian kembali atas saldo PPN Lebih Bayar yang sebelumnya dicatat lebih tinggi dari jumlah yang secara aktual dapat direstitusikan.
- Terdapat beberapa surat penetapan kembali tarif dan/atau nilai pabean atas kekurangan pembayaran bea masuk pajak dalam rangka impor yang diterima Berdikari di mana Berdikari telah mengajukan keberatan dan banding. Berdikari telah melakukan kajian ulang atas provisi yang perlu dibukukan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari proses keberatan dan banding tersebut.
- Kesalahan penyajian nilai buku aset tetap fiskal untuk sebelum tahun pajak 2022 yang berpengaruh pada beda waktu penyusutan dan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) komersial dan fiskal dan berdampak pada saldo akhir Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan pada tahun 2022 dan 2023.
- Lebih catat saldo aset takberwujud atas biaya yang ditangguhkan yang seharusnya dibiayakan.

- *There is an understatement allowance for impairment losses of inventories which have been damaged, lost and can not identified.*
- *There was a recording error in the trading inventory, where the expense had already been recognized, but the related inventory was still recorded in statement of financial position.*
- *Advance balances that are more than one year old and cannot be utilized in the future are charged to retained earnings.*
- *There is an overstatement of prepaid tax on Income Tax ("PPh") article 23, 22 and Value added tax ("PPN")*
- *A restatement was made for Corporate Income Tax (Article 28A) for the 2021 fiscal year of Nusindo, which had previously been recognized in the reissued financial statements, due to the expiration of the restitution filing period. As a result, the recognition criteria for the asset were no longer met.*
- *There was a restatement of the VAT Overpayment balance, which was previously recorded higher than the actual amount eligible for restitution.*
- *There are several letters of reassessment of tariffs and/or customs values for underpayment of import duties received by Berdikari, against which Berdikari has filed objections and appeals. Berdikari has reviewed the provisions that need to be recorded to anticipate possible losses that may arise from the objection and appeal process.*
- *There is a misstatement of the book value of fiscal fixed assets for the 2022 tax year which affects the difference in depreciation time and the base for commercial and fiscal tax imposition (DPP) and has an impact on the final balance of Deferred Tax Assets (Liabilities) in 2022 and 2023.*
- *There is an overstated of intangible assets regarding deferred cost that should have been charged.*

- Lebih catat saldo aset pajak tangguhan yang mungkin tidak bisa dimanfaatkan di masa depan dan penyesuaian kembali terkait dengan aset pajak tangguhan dengan menggunakan metode pendekatan neraca.
- Selisih atas transaksi antar cabang pada akun beban yang masih harus dibayar yang tidak dapat direkonsiliasi.
- Revaluasi aset tetap tanah tidak dilakukan secara berkala sehingga perubahan nilai revaluasi aset tetap tanah tidak dihitung dan dibukukan.
- Penurunan nilai buku aset tetap dan aset yang tidak dimanfaatkan atas masing-masing status aset yang *unclear* (yang tidak memiliki legalitas) dan *unclean*(dikuasai pihak ketiga).
- Pengukuran nilai wajar properti investasi tidak dilakukan secara berkala sehingga perubahan nilai wajar properti investasi tidak dihitung dan dibukukan.
- Kesalahan pengakuan kenaikan nilai wajar properti investasi yang seharusnya dicatat dalam laba rugi namun dicatat dalam penghasilan komprehensif lain
- Kurang catat utang usaha
- Terdapat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-51/D.05/2024 tanggal 19 Juni 2024 tentang pembubaran Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia yang terhitung efektif sejak 31 Desember 2023 dan kekurangan iuran premi dan denda belum dibukukan.
- Terdapat penyesuaian penilaian imbalan pascakerja dikarenakan ketidaksesuaian asumsi tahun sebelumnya yang tidak didasarkan pada perjanjian kerja bersama.
- Perhitungan ulang kepemilikan non-pengendali.
- Auditor pendahulu Nusindo melakukan penerbitan kembali *(reissued)* Laporan Auditor Independen atas penyajian kembali *(restatement)* laporan keuangan Nusindo untuk tahun buku 2023 dan 2022. Akun-akun yang terdampak atas *reissued* tersebut adalah: kas setara kas, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka, beban dibayar di muka, uang muka, aset pajak tangguhan, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, beban yang masih

- *Over record the balance of deferred tax assets that may not be utilized in the future and readjustments related to deferred tax assets using the balance sheet approach method.*
- *There was a discrepancy in inter-branch transactions recorded under the accrued expenses account that could not be reconciled.*
- *Revaluation of land fixed assets is not carried out periodically so that changes in the revaluation value of land fixed assets are not calculated and recorded.*
- *Impairment of book value of property, plant and equipment and unutilized assets for unclear (lack of legality) and unclean (controlled by third parties) status, respectively.*
- *Fair value measurement of investment property is not carried out periodically so that changes in fair value of investment property are not calculated and recorded.*
- *Misrecognition of increase in fair value of investment property that should have been recorded in profit or loss but was recorded in other comprehensive income*
- *Under-recorded accounts payable*
- *There is a Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-51/D.05/2024 dated June 19, 2024 concerning the dissolution of the Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund, effective as of December 31, 2023, and the shortfall in premium contributions and penalties has not been recorded.*
- *There was an adjustment to the valuation of post-employment benefits due to the discrepancy of the previous year's assumptions which were not based on the collective labor agreement.*
- *Recalculation of non-controlling interests.*
- *Nusindo's predecessor auditor has reissued the independent auditor's report on Nusindo for the financial years 2023 and 2022 resulting in a restatement of Nusindo's financial statements. The accounts affected by the reissue are: cash equivalents, other receivables, inventories, prepaid taxes, prepaid expenses, advances, deferred tax assets, other non-current assets, accounts payable, accrued expenses, taxes payable, other payables, lease liabilities, retained earnings, COGS, employee expenses,*

harus dibayar, utang pajak, utang lain-lain, liabilitas sewa, saldo laba belum ditentukan penggunaannya, HPP, beban pegawai, beban penjualan & distribusi, beban umum & administrasi, beban lain-lain, pajak tangguhan dan pajak kini.

selling & distribution expenses, general & administrative expenses, other expenses, deferred taxes and current taxes.

Rincian penyajian kembali sehubungan dengan penyesuaian pencatatan pada laporan keuangan terdahulu adalah sebagai berikut:

The detail of restatement in respect of adjustments on the prior years consolidated financial statement are as follow:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement* Rp	Penyajian Kembali/ *Restatement* Rp	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement* Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	897.467.541.946	(163.183.228.868)	734.284.313.078	*Cash and cash equivalents*
Dana dibatasi penggunaannya	1.102.808.948.250	163.274.935.038	1.266.083.883.288	*Restricted fund*
Piutang usaha	2.279.957.382.853	(392.988.990.822)	1.886.968.392.031	*Account receivables*
Piutang lain-lain	965.560.121.580	(489.611.499.436)	475.948.622.144	*Other receivables*
Pendapatan yang akan diterima	5.137.301.967	--	5.137.301.967	*Accrued income*
Beban panen yang akan datang	75.417.429.271	--	75.417.429.271	*Future harvest expense*
Aset biologis	320.736.560.727	(30.575.404.300)	290.161.156.427	*Biological assets*
Persediaan	1.597.874.139.705	(341.261.202.547)	1.256.612.937.158	*Inventories*
Uang muka	766.149.698.394	(161.034.560.696)	605.115.137.698	*Advances*
Biaya dibayar di muka	93.591.350.101	(9.542.353.070)	84.048.997.031	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	275.186.948.044	(97.212.592.357)	177.974.355.687	*Prepaid taxes*
Investasi jangka pendek	20.111.766.667	(10.111.766.667)	10.000.000.000	*Short term investment*
Aset lancar lainnya	45.197.930.659	(42.308.175.131)	2.889.755.528	*Other current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana dibatasi penggunaannya	--	35.000.000.000	35.000.000.000	*Restricted fund*
Piutang lain-lain	280.963.469.088	(166.776.684.029)	114.186.785.059	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	3.880.494.470	165.514.539.584	169.395.034.054	*Prepaid taxes*
Beban panen yang akan datang	13.864.573.619	--	13.864.573.619	*Future harvest expense*
Tanaman produktif	1.103.912.693.683	(661.782.765.019)	442.129.928.664	*Bearer plants*
Uang jaminan	10.829.433.168	3.101.610.768	13.931.043.936	*Security deposits*
Investasi jangka panjang	63.611.776.792	(23.779.950.081)	39.831.826.711	*Long-term investment*
Investasi pada entitas asosiasi	--	14.281.669.081	14.281.669.081	*Investment in associate*
Properti investasi	5.714.941.524.443	2.377.351.089.017	8.092.292.613.460	*Investement property*
Aset tetap	11.185.169.457.064	22.324.617.125.423	33.509.786.582.487	*Fixed assets*
Aset hak guna usaha	64.531.735.775	(37.291.648.949)	27.240.086.826	*Right of use assets*
Aset takberwujud	87.465.415.313	29.123.411.569	116.588.826.882	*Intangible assets*
Aset non-operasional	173.248.785.267	331.413.758.084	504.662.543.351	*Non-operational assets*
Aset pengampunan pajak	11.987.146.819	1.528.333.333	13.515.480.152	*Tax amnesty assets*
Aset pajak tangguhan	1.106.055.873.376	(282.690.332.842)	823.365.540.534	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	816.446.753.184	(780.788.628.210)	35.658.124.974	*Other non-current assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	15.000.000.000	(15.000.000.000)	--	*Non-current assets held for sale*
JUMLAH	**29.097.106.252.225**	**21.739.266.688.873**	**50.836.372.941.098**	***TOTAL***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement* Rp	Penyajian Kembali/ *Restatement* Rp	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement* Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	5.928.429.169.065	(548.135.532.270)	5.380.293.636.795	*Bank loan*
Utang usaha	1.149.348.372.981	1.089.486.648.869	2.238.835.021.850	*Account payables*
Utang pajak	363.694.676.339	315.022.196.021	678.716.872.360	*Taxes payable*
Beban akrual	377.205.453.827	315.918.226.330	693.123.680.157	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	450.321.670.728	190.140.742.020	640.462.412.748	*Unearned revenue*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long term liabilities:*
Utang bank	257.371.668.139	1.822.480.057.993	2.079.851.726.132	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan non-bank	19.804.883.499	17.070.116.501	36.875.000.000	*Debt to non-bank financial institutions*
Utang sewa pembiayaan	4.013.065.783	(3.963.151.783)	49.914.000	*Lease payables*
Rekening dana investasi	143.498.479	--	143.498.479	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	--	1.632.820.992	1.632.820.992	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	--	22.922.877.995	22.922.877.995	*Employee benefit liabilities*
Surat berharga jangka menengah	--	179.888.233.333	179.888.233.333	*Medium term notes*
Utang jangka pendek lainnya	948.444.787.566	636.194.608.127	1.584.639.395.693	*Other current payables*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka	319.686.874.431	(44.283.349.761)	275.403.524.670	*Unearned revenues*
Pendapatan yang ditangguhkan	68.222.400.000	(17.270.000.000)	50.952.400.000	*Deferred income*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long term liabilities after net off current portion:*
Utang bank	1.631.158.271.706	(741.581.723.517)	889.576.548.189	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non-bank	--	19.804.883.499	19.804.883.499	*Debt to non-bank financial institutions*
Rekening dana investasi	13.891.251.369	30.466.050.660	44.357.302.029	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	--	2.723.044.078	2.723.044.078	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	783.338.918.366	(181.309.444.804)	602.029.473.562	*Employee benefit liabilities*
Surat berharga jangka menengah	200.000.000.000	(200.000.000.000)	--	*Medium term notes*
Liabilitas pajak tangguhan	83.556.814.353	27.291.149.398	110.847.963.751	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang lainnya	623.774.692.440	(524.488.927.023)	99.285.765.417	*Other non-current payables*
JUMLAH	**13.222.406.469.071**	**2.454.292.876.419**	**15.632.415.995.729**	***TOTAL***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	12.898.183.000.000	--	12.898.183.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	267.725.655.970	(1.471.021.954.125)	(1.203.296.298.155)	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	2.963.636.241.672	21.523.592.668.305	24.487.228.909.977	*Other comprehensive income*
Saldo laba	(452.742.448.392)	(265.584.456.400)	(718.326.904.792)	*Retained earnings*
Kepentingan Nonpengendali	197.897.333.904	(259.831.761.661)	(259.831.761.661)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH	**29.097.106.252.225**	**21.981.447.372.538**	**50.836.372.941.098**	***EQUITY***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement* Rp	Penyajian Kembali/ *Restatement* Rp	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement* Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.148.905.652.586	93.425.973	1.148.999.078.559	*Cash and cash equivalents*
Dana dibatasi penggunaannya	1.172.500.880.352	--	1.172.500.880.352	*Restricted fund*
Piutang usaha	2.209.088.123.690	(429.298.981.398)	1.779.789.142.292	*Account receivables*
Piutang lain-lain	839.624.116.364	(453.832.984.381)	385.791.131.983	*Other receivables*
Pendapatan yang akan diterima	4.258.961.230	(530.147.014)	3.728.814.216	*Accrued income*
Beban panen yang akan datang	90.424.820.824	--	90.424.820.824	*Future harvest expense*
Aset biologis	257.640.867.979	(28.298.879.994)	229.341.987.985	*Biological assets*
Persediaan	1.418.310.766.088	(280.390.094.003)	1.137.920.672.085	*Inventories*
Uang muka	560.253.616.224	(25.977.235.413)	534.276.380.811	*Advances*
Biaya dibayar di muka	118.203.168.094	(6.295.540.316)	111.907.627.778	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	281.660.589.652	28.058.948.589	309.719.538.241	*Prepaid taxes*
Investasi jangka pendek	20.111.766.668	(10.111.766.668)	10.000.000.000	*Short term investment*
Aset lancar lainnya	45.000.000.000	(42.206.816.160)	2.793.183.840	*Other current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana dibatasi penggunaannya	--	35.000.000.000	35.000.000.000	*Restricted fund*
Piutang lain-lain	287.399.324.582	(171.728.664.460)	115.670.660.122	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	38.845.508.343	49.895.311.912	88.740.820.255	*Prepaid taxes*
Beban panen yang akan datang	17.914.285.316	--	17.914.285.316	*Future harvest expense*
Tanaman produktif	997.140.958.256	(524.342.768.084)	472.798.190.172	*Bearer plants*
Uang jaminan	5.784.095.234	20.161.688.771	25.945.784.005	*Security deposits*
Investasi jangka panjang	87.126.526.275	(42.442.721.441)	44.683.804.834	*Long-term investment*
Investasi pada entitas asosiasi	--	36.944.440.441	36.944.440.441	*Investment in associate*
Properti investasi	5.916.191.586.466	1.291.534.117.051	7.207.725.703.517	*Investement property*
Aset tetap	11.057.532.547.457	22.282.238.663.940	33.339.771.211.397	*Fixed assets*
Aset hak guna usaha	55.996.102.523	(44.659.856.996)	11.336.245.527	*Right of use assets*
Aset takberwujud	113.901.171.019	18.149.995.314	132.051.166.333	*Intangible assets*
Aset non-operasional	253.460.513.939	336.211.887.946	589.672.401.885	*Non-operational assets*
Aset pengampunan pajak	12.080.917.076	1.548.333.333	13.629.250.409	*Tax amnesty assets*
Aset pajak tangguhan	1.060.549.741.107	(347.145.495.910)	713.404.245.197	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	605.688.276.371	(558.436.951.993)	47.251.324.378	*Other non-current assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	15.000.000.000	(15.000.000.000)	--	*Non-current assets held for sale*
JUMLAH	**28.690.594.883.715**	**21.119.137.909.039**	**49.809.732.792.754**	***TOTAL***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement* Rp	Penyajian Kembali/ *Restatement* Rp	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement* Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	4.832.268.676.529	(598.734.594.916)	4.233.534.081.613	*Bank loan*
Utang usaha	1.686.392.509.650	1.229.607.917.123	2.916.000.426.773	*Account payables*
Utang pajak	282.275.231.734	208.651.256.481	490.926.488.215	*Taxes payable*
Beban akrual	324.536.569.220	257.127.745.321	581.664.314.541	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	324.939.067.174	(73.009.576.554)	251.929.490.620	*Unearned revenue*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long term liabilities:*
Utang bank	321.144.596.115	2.488.695.503.113	2.809.840.099.228	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan non-bank	20.330.267.829	(330.267.829)	20.000.000.000	*Debt to non-bank financial institutions*
Utang sewa pembiayaan	5.259.100.400	(4.516.465.896)	742.634.504	*Lease payables*
Rekening dana investasi	32.333.160.039	(8.643.977.337)	23.689.182.702	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	--	664.204.976	664.204.976	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	--	5.949.066.484	5.949.066.484	*Employee benefit liabilities*
Utang jangka pendek lainnya	978.690.431.966	476.952.976.685	1.455.643.408.651	*Other current payables*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka	246.798.081.955	42.724.542.760	289.522.624.715	*Unearned revenues*
Pendapatan yang ditangguhkan	68.222.400.000	(17.270.000.000)	50.952.400.000	*Deferred income*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long term liabilities after net off current portion:*
Utang bank	2.329.303.254.516	(1.500.021.090.391)	829.282.164.125	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non-bank	--	20.330.267.829	20.330.267.829	*Debt to non-bank financial institutions*
Utang sewa pembiayaan	54.425.994	(54.425.994)	--	*Consumer financing payables*
Rekening dana investasi	1.955.205.171.297	630.703.958.358	2.585.909.129.655	*Investment fund account*
Liabilitas imbalan kerja	670.354.713.405	(6.625.838.788)	663.728.874.617	*Employee benefit liabilities*
Surat berharga jangka menengah	200.000.000.000	(20.111.766.667)	179.888.233.333	*Medium term notes*
Liabilitas pajak tangguhan	76.414.740.213	27.999.543.385	104.414.283.598	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang lainnya	1.190.762.369.986	(1.154.581.405.618)	36.180.964.368	*Other non-current payables*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	10.333.472.000.000	--	10.333.472.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	267.725.655.970	(1.471.021.954.125)	(1.203.296.298.155)	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	3.064.492.051.575	20.859.604.688.468	23.924.096.740.043	*Other comprehensive income*
Saldo laba	(582.140.901.273)	56.471.712.248	(525.669.189.025)	*Retained earnings*
Kepentingan Nonpengendali	61.761.309.421	(259.831.761.661)	(269.717.226.650)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH	**28.690.594.883.715**	**21.148.060.140.689**	**49.809.732.792.754**	***TOTAL***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement* Rp	Penyajian Kembali/ *Restatement* Rp	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement* Rp	
PENDAPATAN	15.237.990.313.974	4.566.146.278	15.242.556.460.252	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	(13.261.221.397.840)	(314.430.429.701)	(13.575.651.827.541)	***COST OF REVENUES AND DIRECT COST***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban pegawai	(1.036.445.200.317)	(13.873.237.551)	(1.050.318.437.868)	*Employee expenses*
Beban umum dan administrasi	(537.413.660.444)	(53.384.579.264)	(590.798.239.708)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(112.371.799.023)	(41.485.074.169)	(153.856.873.192)	*Sales and marketing expenses*
Beban keuangan - neto	(626.574.788.437)	346.079.208.621	(280.495.579.816)	*Finance expenses - net*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	621.885.880.801	(409.004.695.304)	212.881.185.497	*Others income (expense) - net*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(51.991.805.410)	54.115.838.396	2.124.032.986	*Income tax (expense) benefit*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Surplus revaluasi tanah	51.985.175.808	637.721.196.934	689.706.372.742	*Surplus on revaluation of land*
Selisih penjabaran mata uang asing	(826.846.462)	--	(826.846.462)	*Foreign currency translation adjustment*
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar	(851.978.123)	(4.000.000.000)	(4.851.978.123)	*Changes in the value of financial assets at fair value*
Perubahan nilai aset investasi pada asosiasi	--	(4.494.899.864)	--	*Changes in the value of invesment in associate*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(112.381.095.417)	(29.191.618.443)	(141.572.713.860)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak terkait	11.018.469.942	20.466.898.245	31.485.368.187	*Related tax*
JUMLAH	**182.801.269.052**	**193.084.754.178**	**380.380.923.094**	***TOTAL***

6. Kas dan setara kas / *6. Cash and cash equivalents*

	2024	2023
Kas/ *Cash on hand*		
Rupiah	14.430.332.542	8.660.217.227
USD	5.680.447	5.680.447
Jumlah kas/ *Total cash on hand*	**14.436.012.989**	**8.665.897.674**
Kas di bank/ C*ash in bank*		
Rupiah		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 52*)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	649.394.342.444	41.600.310.913
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	503.698.154.490	51.462.416.520
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.367.529.554	76.054.526.173
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.015.501.535	60.262.497.245
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.909.636.099	9.650.959.784
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ *Others (below 1 billion)*	35.161.201	67.396.471
Subjumlah/ *Subtotal*	**1.398.420.325.323**	**239.098.107.106**
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	118.310.672.797	162.377.525.576
PT Bank DKI	48.568.643.974	77.356.959.876
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	11.012.395.800	6.018.043.203
PT Bank Central Asia Tbk	3.117.195.039	1.540.572.671
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.190.489.785	1.290.011.457
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda	1.955.944.843	--
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.154.755.627	17.625.538.008
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.108.398.348	5.093.442.482
PT Bank Permata Tbk	962.524.462	6.331.418.209
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	635.719.254	1.299.917.948
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	527.033.173	7.567.534.186
PT Bank Neo Commerce Tbk	472.209.337	2.132.731.872
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	431.489.037	1.604.598.022
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	416.255.303	2.564.933.636
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	261.582.647	2.665.835.251
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	219.418.775	1.782.571.382
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	146.629.938	13.921.402.492
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	94.682.923	2.542.965.481
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	44.482.796	1.186.989.639
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.351.078	4.667.693.174
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ *Others (below 1 billion)*	2.474.297.017	3.885.739.847
Subjumlah/ S*ubtotal*	**194.110.171.953**	**323.456.424.412**
Subjumlah Bank - Rupiah/ *Subtotal Bank - Rupiah*	**1.592.530.497.276**	**562.554.531.518**
USD		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 52*)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.697.002.096	3.367.924.096
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	421.935.911	1.456.148.998
PT Bank Raya Indonesia Tbk	45.162.443	45.162.443
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.292.626	47.298.937
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	290.916	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**2.185.683.992**	**4.916.534.474**

	2024	2023
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	66.818.880	7.634.176
PT Bank DKI	36.099.760	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.324.089	27.324.089
PT Bank UOB Indonesia Tbk	10.978.871	10.575.434
PT Bank Permata Tbk	8.784.047	8.447.968
PT Bank HSBC Indonesia	5.307.742	19.087.566
Subjumlah/ *Subtotal*	**155.313.389**	**73.069.233**
EUR		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 52*)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.540.505.597	1.054.162.917
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.329.892	10.975.806
Subjumlah/ *Subtotal*	**2.557.835.489**	**1.065.138.723**
JPY		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 52*)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.916.760	4.277.045
CNY		
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank ICBC Indonesia	4.864.411	4.864.411
AUD		
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank HSBC Indonesia	13.779.824	--
Jumlah kas di bank/ *Total cash in bank*	**1.597.467.891.141**	**568.618.415.404**
Deposito berjangka/ *Time deposit*		
Rupiah		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 52*)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40.100.000.000	7.100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.079.040.000	7.000.000.000
Subjumlah/ *Subtotal*	**67.179.040.000**	**19.100.000.000**
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.000.000.000	120.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	11.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	7.900.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	5.000.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000.000.000	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**136.000.000.000**	**137.900.000.000**
Jumlah deposito berjangka/ *Total time deposit*	**203.179.040.000**	**157.000.000.000**
Jumlah/ *Total*	**1.815.082.944.130**	**734.284.313.078**

Tingkat suku bunga per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	2024	2023
Rupiah	2,25% - 6,50%	3,50% - 6,25%
Jangka waktu/ *Period*	7 Hari - 3 Bulan/ *7 Days - 3 Months*	7 Hari - 1 Bulan/ *7 Days - 1 Month*

Terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 28 dan 32).

Some cash and cash equivalents are used as collateral for loans (Notes 28 and 32).

7. Dana dibatasi penggunaannya / *7. Restricted funds*

	2024	2023
Giro yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted bank account*		
Rupiah		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 52)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74.595.755.886	75.720.650.281
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.651.757.943	377.257.365
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.126.882.929	11.121.213.289
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.067.381.998	2.240.845.101
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	15.109.201
Subjumlah/ *Subtotal*	**89.441.778.756**	**89.475.075.237**
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	310.831.966.941	310.706.130.681
PT Bank DKI	154.165.242.296	171.966.118.308
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	75.095.152.328	96.983.927.483
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.402.101.277	--
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.814.569	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**544.499.277.411**	**579.656.176.472**
USD		
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.118.501.224	--
Jumlah giro yang dibatasi penggunaannya/ *Total restricted bank account*	**636.059.557.391**	**669.131.251.709**
Deposito yang dibatasi penggunaanya/ *Restricted time deposit*		
Rupiah		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 52)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000.000.000	365.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	258.552.631.579	258.552.631.579
Subjumlah/ *Subtotal*	**623.552.631.579**	**623.552.631.579**
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank DKI	8.400.000.000	8.400.000.000
Jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya/ *Total restricted time deposit*	**631.952.631.579**	**631.952.631.579**
Jumlah dana dibatasi penggunaannya/ *Total restricted funds*	**1.268.012.188.970**	**1.301.083.883.288**
Dikurangi/ *Less:*		
Bagian tidak lancar/ *Non-current portion*	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)
Bagian lancar/ *Current portion*	**1.233.012.188.970**	**1.266.083.883.288**

Tingkat suku bunga per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	2024	2023
Rupiah	3,25% - 7,52%	3,50% - 6,25%
Jangka waktu/ *Period*	7 Hari - 1 Bulan/ *7 Days - 1 Month*	7 Hari - 1 Bulan/ *7 Days - 1 Month*

Rincian peruntukan dana dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The details of the allocation of restricted fund are as follows:

Peruntukan Dana/ *Allocation of Funds*	**2024**	**2023**
Penjaminan fasilitas kredit/ *Loan facility guarantee* (Catatan/ *Note 28)*	1.182.870.219.526	1.201.679.520.744
Dana kelompok tani dari hasil pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR)/ *Funding farmer groups from the KUR capital participation*	45.818.899.555	39.208.680.467
Jaminan penjualan komoditas Gula Kristal Putih (GKP)/ *White crystal sugar sales guarantee*	35.430.039.260	27.104.157.424
Rekening L/C GKP Import 2023/ *L/C Account for GKP Import 2023*	2.118.501.224	9.671.571.531
Pencairan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)/ *Disbursement of Government Food Reserves*	1.773.611.111	21.360.000.000
Sisa saldo penempatan dana tambahan penyertaan modal negara/ *Remaining balance of additional fund placement from state*	918.294	2.059.953.122
Jumlah/ *Total*	**1.268.012.188.970**	**1.301.083.883.288**

8. Piutang usaha / *8. Account receivables*

	2024	**2023**
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 52*)		
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	143.597.115.253	23.631.804
Badan Pangan Nasional Republik Indonesia	102.733.262.573	695.920.478.098
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	88.669.740.008	88.669.740.008
PT Pupuk Kalimantan Timur	33.803.533.526	28.218.218.684
PT Petrokimia Gresik	19.020.903.244	15.071.501.022
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	14.017.555.183	17.644.292.107
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12.960.732.438	9.045.078.235
PT Pupuk Iskandar Muda	11.918.161.330	8.421.582.777
PT PG Madu Baru	9.887.523.106	10.243.895.944
PT Pupuk Kujang	8.664.664.076	3.281.777.888
PT Pertamina (Persero)	5.107.718.599	888.224.226
PT Len Industri (Persero)	4.921.697.016	5.271.697.016
PT Timah (Tbk)	4.343.125.543	4.675.572.405
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.947.539.102	2.463.468.894
PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi	2.988.825.160	2.151.097.786
PT Pindad International Logistic	2.714.800.171	1.485.000.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	984.330.669	3.006.661.199
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	--	36.702.689.556
PT Kilang Pertamina International (Persero)	--	3.540.340.985
PT Waskita Beton Precast	--	1.206.549.817
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	--	2.084.799.196
PT Industri Gula Glenmore	--	1.036.362.600
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ *Others (below 1 billion)*	17.212.040.474	21.766.739.687
Subjumlah/ *Subtotal*	**487.493.267.471**	**962.819.399.934**

	2024	2023
Pihak ketiga/ *Third parties*		
Piutang perdagangan umum/ *General trade receivable*	1.251.892.856.005	976.406.946.561
Piutang obat-obatan dan alat kesehatan/ *Medicines and health tools receivable*	300.875.906.163	566.410.951.284
Piutang Sewa dan Transportasi/ *Transportation and Rent Receivables*	264.889.255.928	47.149.581.723
Piutang perunggasan/ *Poultry receivable*	138.265.717.096	--
Piutang benih padi/ *Rice seed receivable*	116.851.581.358	86.425.053.290
Piutang gula dan tetes/ *Sugar and molasses receivable*	92.552.464.625	88.225.547.394
Piutang minyak sawit mentah/ *Crude palm oil receivables*	10.719.078.228	10.688.582.550
Piutang karung plastik/ *Plastic bag receivable*	9.642.414.698	10.510.957.262
Piutang teh/ *Tea receivable*	7.623.558.352	7.617.922.133
Piutang kondom dan alat suntik sekali pakai/ *Condom and disposable syringe receivable*	6.923.994.959	6.921.150.944
Piutang penjualan sapi/ *Cattle sales receivable*	4.307.749.257	93.359.125.117
Piutang mebel/ *Furniture receivables*	--	22.295.187.120
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ *Others (below 1 billion)*	333.206.879.453	770.590.148.142
Subjumlah/ *Subtotal*	**2.537.751.456.122**	**2.686.601.153.520**
Dikurangi/ *Less :*		
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	(1.843.707.050.854)	(1.762.452.161.423)
Jumlah/ *Total*	**1.181.537.672.739**	**1.886.968.392.031**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024	2023
Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	870.557.946.838	1.381.053.506.813
Sudah jatuh tempo/ *Past Due*		
1 - 60 hari/ *1 - 60 days*	148.159.237.020	175.266.039.038
61 - 180 hari/ *61 - 180 days*	83.796.559.064	145.010.846.377
181 - 365 hari/ *181 - 365 days*	95.011.458.490	109.134.559.642
> 365 hari/ *> 365 days*	1.827.719.522.181	1.838.955.601.585
Jumlah/ *Total*	**3.025.244.723.593**	**3.649.420.553.454**
Dikurangi/ *Less*		
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	(1.843.707.050.854)	(1.762.452.161.423)
Jumlah Bersih/ *Net total*	**1.181.537.672.739**	**1.886.968.392.031**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2024	2023
Saldo awal/ *Beginning balance*	(1.762.452.161.423)	(1.613.568.691.509)
Penambahan/ *Additional* (Catatan/ *Note* 51)	(83.536.463.358)	(157.336.927.349)
Pemulihan/ *Recovery* (Catatan/ *Note* 51)	2.281.573.927	8.453.457.435
Saldo akhir/ *Ending balance*	**(1.843.707.050.854)**	**(1.762.452.161.423)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses on uncollectible accounts.

Terdapat piutang yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 28 dan 32).

Some receivables are used as collateral for loans (Notes 28 and 32).

9. Piutang lain-lain / *9. Other receivables*

a. Piutang lain-lain lancar / *a. Other current receivables*

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 52*)		
Perum Pembangunan Perumahan Nasional	58.280.615.660	58.280.615.659
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	45.486.634.465	280.809.546.867
PT Sawit Menang Sejahtera	17.790.455.586	17.790.455.586
PT Brantas Energi	11.302.555.556	11.075.083.333
PT PG Madu Baru	10.099.838.264	10.099.838.264
PT Phapros Tbk	2.537.924.609	2.537.924.610
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.164.030.000	1.164.030.000
Koperasi Karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1.110.437.041	355.874.187
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ *Others (below 1 billion)*	2.478.131.023	7.641.352.143
Subjumlah/ *Subtotal*	**150.250.622.204**	**389.754.720.649**
Pihak ketiga/ *Third parties*		
Piutang Koperasi Unit Desa (KUD)/ Petani Plasma/ Tebu Rakyat *Receivable from Koperasi Unit Desa (KUD)/ Plasma Farmers/ smallholders sugarcane joint business*	346.518.406.065	324.528.485.756
Piutang distributor atas Surat Perintah Kerja Pelaksanaan Bongkar Muat Minuman Beralkohol (SPKPBM Minol)/ *Receivables from distributors on SPKPBM Minol*	117.709.880.717	117.709.880.717
Klaim yang dapat diperhitungkan/ *Claims to be Accounted For*	64.257.282.890	97.183.477.563
Piutang atas transporter penyaluran bantuan pangan stunting/ *Receivables from stunting food aid transporters*	62.785.226.014	--
Piutang atas pembelian lokal/ *Local purchase receivables*	43.543.109.387	95.112.214.995
Piutang tuntutan ganti rugi/ *Claims Receivable for compensation*	38.520.558.379	46.605.189.708
Piutang karyawan lainnya/ *Other employee receivables*	30.302.167.488	29.471.155.161
Piutang Gesid Manteb/ *Receivables from Gesid Manteb*	2.906.565.252	--
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ *Others (below 1 billion)*	187.602.478.668	131.359.154.932
Subjumlah/ *Subtotal*	**894.145.674.860**	**841.969.558.832**
Dikurangi/ *Less :*		
Cadangan kerguian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(549.270.349.376)	(755.775.657.337)
Jumlah/ *Total*	**495.125.947.688**	**475.948.622.144**

Piutang KUD/PTR/Plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani tebu rakyat/ petani plasma berupa pinjaman pupuk, biaya garap, biaya tebang, dan lain-lain yang akan dilunasi pada saat pencairan gula bagian petani/ penjualan Tandan Buah Segar (TBS) plasma.

Receivables of KUD/PTR/Plasma represent loans given to sugarcane farmers in the form of a loan of fertilizer, the cost of working, the cost of cutting, and others which will be repaid at the time of disbursement of the sugar which is part of the farmer portion/ Fresh Fruit Bunches (FFB) of plasma sales.

Piutang distributor atas SPKPBM Minol merupakan tagihan kepada para distributor yang timbul dari terbitnya Surat Pemberitahuan Kekurangan Pembayaran Bea Masuk (SPKPBM), Cukai Denda Administrasi dan Pajak dalam Rangka Impor dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Pendistribusian Minuman Beralkohol antara Perusahaan dengan para distributor yang terkait dengan importasi Minuman Mengandung Ethyl Alkohol (MMEA) tahun 2006. Piutang distributor atas SPKPBM Minol telah disisihkan secara penuh.

Distributors receivables for SPKPBM Minol Represent receivables from distributors arising from the issuance of the Letter of Import Duty Shortage Notification (SPKPBM), Excise of Administration Fines and Taxes in the Framework of Imports and in accordance with the Distribution Agreement of Alcoholic Drinks between the Company and the distributors related to the import of Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA) in 2006. Receivables from distributor SPKPBM Minol had been fully provisioned.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other current receivables are as follows:

	2024	2023
Saldo awal/ *Beginning balance*	(755.775.657.337)	(734.138.953.310)
Penambahan/ *Additional* (Catatan/ *Note 51)*	(31.705.392.039)	(28.225.280.015)
Pemulihan/ *Recovery* (Catatan/ *Note 51*)	238.210.700.000	6.588.575.988
Saldo akhir/ *ending balance*	**(549.270.349.376)**	**(755.775.657.337)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses on uncollectible accounts.

b. Piutang lain-lain tidak lancar

b. Other non current receivables

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 52)		
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	15.817.741.063	49.817.741.063
PT Asuransi Berdikari Indonesia	10.173.781.841	8.773.475.500
PT Sampico Adhi Abbatoir	2.499.174.822	2.499.174.822
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ *Others (below 1 billion)*	115.809.666	163.929.465
Subjumlah/ *Subtotal*	**28.606.507.392**	**61.254.320.850**
Pihak ketiga*/ Third parties*		
Piutang pembiayaan proyek Badan Kerja sama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK)/ *Project financing of BKS-PPLK*	89.120.326.537	91.068.628.979
Piutang petani plasma/ *Receivables for plasma farmers*	81.050.334.595	80.604.905.778
Piutang kerja sama operasi/ *Joint operations receivables*	19.641.789.508	19.641.789.509
Piutang atas modal kerja/ *Working capital receivables*	4.822.002.679	4.822.002.679
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ *Others (below 1 billion)*	18.918.976.585	18.918.976.585
Subjumlah/ *Subtotal*	**213.553.429.904**	**215.056.303.530**
Dikurangi/ *Less:*		
Perubahan nilai kini/ *Change in present value*	(22.994.168.143)	(26.862.256.014)
Cadangan kerguian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(134.455.619.972)	(135.261.583.307)
Jumlah*/ Total*	**84.710.149.181**	**114.186.785.059**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak lancar sebagai berikut:

The movement for allowance for impairment of non current receivables as follows:

	2024	2023
Saldo awal/ *Beginning balance*	(135.261.583.307)	(127.197.104.043)
Penambahan/ *Additional* (Catatan/ *Note 51)*	(17.245.428.816)	(8.064.479.264)
Pemulihan/ *Recovery* (Catatan/ *Note* 51)	18.051.392.151	--
Saldo akhir/ *Ending balance*	**(134.455.619.972)**	**(135.261.583.307)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses on uncollectible accounts.

PT Perkebunan Nusantara X (Persero)

Piutang PT Perkebunan Nusantara X (Persero) merupakan piutang pelaksanaan kerja sama operasi peningkatan kinerja Pabrik Gula PT Perkebunan Nusantara X (Persero) dengan Perusahaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. Pada tanggal 10 Februari 2025, PT Perkebunan Nusantara X (Persero) telah melakukan pelunasan piutang tersebut.

PT Perkebunan Nusantara X (Persero)

Receivables of PT Perkebunan Nusantara X (Persero) was receivables of implementation of performance improvement on Sugar Factory of PT Perkebunan Nusantara X (Persero) and the Company’s of the State Minister for State-Owned Enterprises. On February 10, 2025, PT Perkebunan Nusantara X (Persero) has settled the receivables.

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan piutang eks KKPA tahun 2001 dan 2003 atas areal seluas 397,17 Ha di kebun Rambang Lubai. Untuk piutang petani plasma (didanai perbankan) merupakan angsuran Pokok dan Bunga atas KI Plasma yang akan dipotong dari hasil produksi TBS petani plasma yang dikelola oleh Perusahaan, terdapat di kebun Muba dan kebun Sebidang Aji PMO. Per 31 Desember 2024, Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas keseluruhan piutang tersebut.

Plasma Receivables

The plasma receivables were ex-KKPA accounts in 2001 and 2003 for an area of 397.17 Ha in the Rambang Lubai estate. Receivables for plasma farmers (bank-funded) represent principal and interest installments on plasma KI which will be deducted from the plasma farmers’ FFB production managed by the Company’s, located in Muba plantation and Sebidang Aji plantation at PMO. As of December 31, 2024, the Group has reserve an allowance for impairment losses on all of these receivables.

Piutang pembiayaan proyek Badan Kerja sama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK)

Piutang Piutang pembiayaan proyek Badan Kerja sama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK) atas PT Abadi Guna Papan (AGP) merupakan piutang atas terjadinya pembubaran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK) Jakarta dengan AGP yang sebelumnya didirikan berdasarkan pada Persetujuan Kerjasama antara Perusahaan dengan AGP. Atas piutang tersebut, AGP berkomitmen untuk melakukan pelunasan piutang melalui skema angsuran tahunan yang dijadwalkan lunas pada tahun 2035.

Project financing of BKS-PPLK

Project financing of BKS-PPLK receivables from PT Abadi Guna Papan (AGP) represent receivable for the dissolution of the Jakarta Joint Agreement of Environmental Development Project (BKS-PPLK) with AGP which was established based on the Agreement of Cooperation between the Company and AGP. For these receivables, AGP is committed to paying off the receivables through an annual installment scheme scheduled to be paid off in 2035.

Piutang kerja sama operasi

Piutang kerja sama operasi merupakan piutang pajak dari KSO RNI - Waskita (“KSO”) pada saat mendirikan Gedung Waskita Rajawali Tower. Penyertaan pada KSO merupakan kontribusi penyertaan modal Perusahaan dalam KSO berupa tanah milik Perusahaan seluas 7.025 m2 yang berlokasi di Jl MT. Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 dan PT Waskita Karya Realty No. 001/KSO/WKR/ X/2016, tanggal 10 Oktober 2016 dalam rangka kerjasama proyek

Joint operations receivables

Joint operations receivables represent tax receivables from RNI - Waskita (“KSO”) at the time of establishing the Waskita Rajawali Tower Building. Participation in KSO represents the Company's equity contribution in the KSO in the form of the Company's land area of 7,025 sqm located on Jl MT. Haryono Kav. 12-13 East Jakarta based on the Joint Operation Agreement between the Company No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 and PT Waskita Karya Realty No.001/KSO/WKR/X/2016, dated October 10, 2016 in the framework of a joint pengembangan properti pada aset tanah milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, maka hak-hak pengelolaan dan ekonomis atas tanah dimaksud, segala urusan atas tanah, perijinan dan kewajiban yang melekat pada tanah sudah beralih menjadi tanggung jawab KSO RNI - Waskita.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima No. 003/BA/KSO/RNI-WKR/XII/2019, Kerjasama Operasi RNI-Waskita telah berakhir dan Perusahaan mendapatkan aset bangunan berupa ruangan kantor dan komersial.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas keseluruhan piutang tersebut.

Piutang modal kerja

Piutang atas modal kerja merupakan piutang pada PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III) atas pinjaman yang diberikan untuk kepentingan modal kerja dan lainnya. Namun pada akhir tahun 2008 saham milik Perusahaan di PT PG Rajawali III Gorontalo dengan kepemilikan saham sebesar 33,33% telah dijual dan saldo piutang menjadi piutang lain-lain pihak ketiga. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas keseluruhan piutang tersebut.

property development project on land assets owned by the Company.

Based on the agreement, the management and economic rights to the land in question, all land matters, permits and obligations attached to the land have been transferred to the responsibility of KSO RNI – Waskita.

Based on Minutes of Handover Event No. 003/BA/KSO/RNI-WKR/XII/2019, the RNI-Waskita Operational Cooperation has ended and the Company received building assets in the form of office and commercial space.

As of December 31, 2024, the Company has established an allowance for impairment losses for the entire receivables.

Working capital receivables

Working Capital Receivables represent receivable from PT PG Gorontalo (formerly PT PG Rajawali III) related loans granted for working capital purpose and others. However, at the end of 2008 shares owned by the Company in PT PG Rajawali III Gorontalo with ownership at 33.33% have been sold and the balance of receivables became other third parties receivables. As of December 31, 2024, the Company has reserve an allowance for impairment losses on all of these receivables.

10. Pendapatan yang akan diterima / *10. Accrued income*

	2024	2023	
Sewa gedung dan gudang	3.871.944.975	3.740.298.492	*Building and warehouse lease*
Lain-Lain	2.651.052.832	1.397.003.475	*Others*
Jumlah	**6.522.997.807**	**5.137.301.967**	***Total***

11. Beban panen yang akan datang / *11. Future harvest expense*

a. Lancar

Akun ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan tanaman tebu giling, pemeliharaan, pembuatan gula pasir dan pengeluaran terkait lainnya yang akan menjadi beban produksi gula untuk masa giling pada 1 tahun berikutnya, dengan rincian sebagai berikut:

a. Current

This account represents expenditures related to milled sugarcane, maintenance, refined sugar production, and other related expenses, which will be charged to sugar production costs for the following year's milling period, with details as follows:

	2024	2023	
Tanaman	128.978.725.137	59.839.085.804	*Plantation*
Pemeliharaan	13.767.626.611	8.881.923.516	*Maintenance*
Pembuatan gula pasir	7.238.598.270	1.340.571.941	*Sugar production*
Eksploitasi alat pertanian	427.093.092	123.298.338	*Exploitation of agricultural tools*
Pengelolaan	40.184.332	5.223.677.580	*Management*
Lain-lain	86.207.493	8.872.092	*Others*
Jumlah	**150.538.434.935**	**75.417.429.271**	***Total***

b. Tidak lancar

Akun ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan tanaman tebu giling yang akan menjadi beban produksi gula untuk masa giling pada 2 tahun berikutnya (atau lebih dari 2 tahun) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.420.954.564 dan Rp13.864.573.619.

b. Non-current

This account represents expenditures related to harvested sugarcane crops, which will be recognized as sugar production costs for the milling period in the next two years (or more than two years). As of December 31, 2024 and 2023, the balances amounted to Rp10,420,954,564 and Rp13,864,573,619, respectively.

12. Aset biologis

12. Biological assets

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif (yang terutama terdiri atas tebu belum dipanen, tandan buah segar dan daun teh), peternakan (ayam pembibit turunan), dan produk akuakultur (ikan dan udang), dengan rincian sebagai berikut:

Biological assets consist of agricultural products from productive plants (which mainly consist of unharvested sugar cane, fresh fruit bunches and tea leaves), livestock (breeding chickens), and aquaculture products (fish and shrimp). The details of biological assets are as follows:

	2024	2023	
Tebu belum dipanen	184.229.200.000	172.363.300.000	*Unharvested sugarcane*
Ayam pembibit turunan	32.533.281.059	94.358.095.700	*Breeding chicken*
Tandan buah segar	5.266.327.946	18.331.700.000	*Fresh fruit bunches*
Daun teh	4.627.300.000	4.040.900.000	*Tea leaves*
Ikan	--	957.772.491	*Fish*
Udang	--	109.388.236	*Shrimp*
Jumlah	**226.656.109.005**	**290.161.156.427**	***Total***

Pengukuran nilai wajar tanaman tebu yang belum dipanen, tandan buah segar, dan daun teh dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Ayon Suherman & Rekan, penilai independen pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The fair value measurement of unharvested sugarcane, fresh fruit bunches, and tea leaves is carried out using the cost and income approach, as determined by KJPP Ayon Suherman & Rekan, an independent valuer, as of December 31, 2024 and 2023.

Pengukuran nilai wajar ayam pembibit turunan dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan diskonto arus kas, yang ditetapkan oleh KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, penilai independen pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The fair value measurement of breeding chickens is carried out using the income approach and discounted cash flow method, as determined by KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, an independent valuer, as of December 31, 2024 and 2023.

Perubahan nilai wajar aset biologis sebagai berikut:

Changes in the fair value of biological assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	290.161.156.427	227.065.463.679	*Beginning Balance*
Beban pemeliharaan	166.178.723.448	121.700.394.988	*Maintenance costs*
Pembelian ayam	24.442.709.748	20.762.601.404	*Purchase of chicken*
Beban ayam afkir	(159.579.268.082)	(107.847.487.435)	*Culls costs*
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba (rugi) (Catatan 51)	(94.547.212.536)	28.480.183.791	*Gain (loss) arising from changes in fair value less cost to sell that are recognized in profit (loss) (Note 51)*
Saldo Akhir	**226.656.109.005**	**290.161.156.427**	***Ending balance***

13. Persediaan

13. Inventories

	2024	2023	
Barang jadi	2.135.842.148.715	1.391.826.740.462	*Finished goods*
Bahan pembantu	123.247.717.532	135.783.866.233	*Supporting materials*
Alat-alat/ suku cadang	39.535.921.741	49.606.566.847	*Tools/ spare parts*
Barang dalam proses	54.914.372.151	49.022.960.668	*Goods in process*
Bahan baku	31.082.820.892	43.756.245.377	*Raw materials*
Bahan pertanian	3.639.264.675	6.119.592.965	*Agricultural materials*
Bahan lain-lain	2.113.023.440	5.933.206.224	*Other materials*
Subjumlah	**2.390.375.269.146**	**1.682.049.178.776**	***Subtotal***
Cadangan penurunan nilai persediaan	(515.578.819.051)	(425.436.241.618)	*Allowance for inventories obsolescence*
Jumlah	**1.874.796.450.095**	**1.256.612.937.158**	***Total***

Rincian persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu, sebagai berikut:

Details of finished goods inventory, goods in-process, raw materials and supply of auxiliary goods, are as follows:

a. Barang jadi

a. Finished goods

	2024	2023	
Gula kristal mentah	696.059.989.941	--	*Raw sugar*
Persediaan barang rusak	378.071.878.675	203.140.510.767	*Damaged stock*
Gula kristal putih sektor Industri	251.049.087.312	245.959.113.827	*White crystal sugar Industry sector*
Garam	186.022.044.284	113.349.564.264	*Salt*
Gula kristal putih sektor Perdagangan	181.808.324.149	38.474.661.836	*White crystal sugar Trading sector*
Obat-obatan dan alat kesehatan	127.542.967.123	430.176.022.714	*Medicines and Healthy Tools*
Daging sapi	100.823.489.746	21.712.492.635	*Beef*
Barang dagangan	52.369.922.528	95.487.444.415	*Merchandises*
Ternak	28.248.466.551	23.097.018.210	*Livestock*
Pestisida	24.232.834.697	4.063.866.681	*Pesticides*
Alkohol/ spiritus	17.446.709.453	13.181.535.936	*Alcohol / Spirituous*
Pupuk	17.140.761.824	129.317.851.870	*Fertilizers*
Benih padi	17.008.541.757	23.676.400.561	*Rice Seeds*

	2024	2023	
Gabah dan beras	12.038.639.943	17.745.468.765	*Grain and rice*
Minyak goreng	11.967.570.060	--	*Cooking oil*
Arak	9.494.544.156	10.468.328.379	*Arracks*
Tetes	8.204.899.537	2.051.475.515	*Molasses*
Karkas	3.729.075.177	981.351.626	*Carcas*
Karung plastik	3.119.570.825	3.012.647.200	*Plastic bags*
Mebel	2.289.642.720	4.923.382.813	*Furniture*
Teh	987.841.699	1.069.969.498	*Tea*
Minyak kelapa sawit	777.217.687	947.791.217	*Crude palm oil*
Ikan dan udang	592.239.505	592.239.505	*Fish and Shrimp*
Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP)	333.092.100	469.035.930	*Disposable syringe (ASSP)*
Kulit hewan dan barang-barang dari kulit	275.847.597	276.678.952	*Animal leather and leather goods*
Ampas	183.995.685	185.134.409	*Dregs*
Kondom	4.738.581	4.738.581	*Condom*
Inti sawit	--	140.721.363	*Palm kernel*
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	8.701.977.799	7.321.292.993	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	**2.135.842.148.715**	**1.391.826.740.462**	***Total***

b. Bahan pembantu

b. Auxilliary goods

	2024	2023	
Bahan-bahan kimia dan pabrikasi	60.310.339.370	87.590.346.076	*Chemical and processing materials*
Bahan pembantu umum	28.903.948.059	2.459.630.263	*Auxiliary materials*
Bahan pembungkus	12.169.601.065	29.585.192.542	*Packaging materials*
Bahan bakar/ pelumas	8.314.393.871	9.415.188.890	*Fuel/ lubricants*
Karung plastik	2.895.434.841	4.062.901.198	*Plastic bag*
Bahan Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP)	37.983.124	--	*Disposable syringe (ASSP) materials*
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	10.616.017.202	2.670.607.264	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	**123.247.717.532**	**135.783.866.233**	***Total***

c. Barang dalam proses

c. Goods in process

	2024	2023	
Barang dalam proses mebel	27.850.776.064	17.229.836.277	*In-process meuble*
Barang dalam proses karung plastik	11.271.655.752	13.068.786.647	*In-process plastic bags*
Barand dalam proses oxygen generator	11.185.736.104	11.609.546.911	*In-process oxygen generator*
Barang dalam proses ASSP	3.271.456.207	3.679.067.276	*In process ASSP*
Barang dalam proses ikan dan udang	729.213.085	2.805.558.242	*In-process fish and shrimp*
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	605.534.939	630.165.315	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	**54.914.372.151**	**49.022.960.668**	***Total***

d. Bahan baku

d. Raw materials

	2024	2023	
Bahan baku ikan dan udang	14.850.539.584	21.799.501.959	*Raw fish and shrimps materials*
Bahan baku mebel	9.626.611.319	11.340.042.801	*Raw meuble materials*
Bahan baku karung plastik	6.150.501.521	5.412.816.242	*Raw plastic bag materials*
Bahan baku tetes	--	1.339.783.181	*Raw molasses materials*
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	455.168.469	3.864.101.194	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	**31.082.820.892**	**43.756.245.377**	***Total***

e. Bahan lain-lain / ***e. Miscellaneous materials***

	2024	2023	
Bahan tekstil dan pakaian dinas	128.332.625	1.021.714.638	*Textiles and official clothing materials*
Bahan bangunan	--	2.283.699.126	*Building material*
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	1.984.690.816	2.627.792.460	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	**2.113.023.440**	**5.933.206.224**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details allocation of restricted funds are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(425.436.241.618)	(412.326.089.218)	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 51)	(91.381.742.998)	(19.057.897.925)	*Additional (Note 51)*
Pemulihan (Catatan 51)	1.239.165.565	1.609.739.160	*Recovery (Note 51)*
Penghapusan	--	4.338.006.365	*Write Off*
Saldo akhir	**(515.578.819.051)**	**(425.436.241.618)**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan cukup memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for inventories is sufficient to cover losses due to decline in value of inventories.

Pada tahun 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.639.769.526.256 dan Rp1.036.109.437.720 terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusuhan dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

In 2024 and 2023 the inventories were insured with total insured amounting to Rp1,639,769,526,256 and Rp1,036,109,437,720, respectively, against the risk of losses that might occur as a result of fire, theft, natural disasters, riots, and other insurable risks. Management believes that the sum insured is sufficient to cover occured possible losses.

Terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 28 dan 32).

Some inventories are used as collateral for loans (Notes 28 and 32).

14. Uang muka / *14. Advances*

	2024	2023	
Pembelian gula kristal putih gandum dan jagung	180.749.872.787	152.287.287.295	*Purchase of white crystal sugar wheat and corn*
Pembelian ikan dan daging	159.966.168.223	70.845.603.535	*Purchase of fish and meat*
Operasional	41.529.349.403	36.957.531.668	*Operational*
Pembelian obat dan alat kesehatan	24.847.913.483	303.087.635.822	*Purchase of medicines and healthy tools*
Pemborong/leveransir	23.380.843.343	349.847.290	*Contractor*
Impor gula	939.440.398	30.227.485.090	*Import sugar*
Lain-lain	7.351.032.374	11.359.746.998	*Others*
Jumlah	**438.764.620.011**	**605.115.137.698**	***Total***

15. Biaya dibayar di muka / *15. Prepaid expenses*

	2024	2023	
Operasional	60.107.152.756	61.656.955.372	*Operational*
Premi asuransi	8.712.871.726	6.843.821.840	*Insurance premium*
Sewa rumah, gedung dan tanah	5.458.650.406	9.364.890.768	*House, building, and land lease*
Sewa kendaraan	353.928.458	693.203.756	*Rent vehicle*
Lainnya	4.524.555.780	5.490.125.295	*Others*
Jumlah	**79.157.159.126**	**84.048.997.031**	***Total***

Biaya dibayar di muka sewa rumah, gedung dan tanah merupakan pembayaran di muka atas sewa rumah, gedung dan tanah untuk keperluan operasional RN, Laskar, GIEB, SHS, PPI, Garam dan Perindo.

Prepaid expenses for house, building, and land rentals represent advance payments for the lease of houses, buildings, and land for the operational purposes of RN, Laskar, GIEB, SHS, PPI, Garam, and Perindo.

16. Perpajakan / *16. Taxations*

a. Pajak dibayar di muka - lancar / *a. Prepaid taxes - current*

Akun ini merupakan uang muka pajak yang dipungut oleh pihak ketiga dan pajak yang dibayar sendiri, serta kelebihan setor dari tahun lalu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents prepaid tax collected by third parties and taxes paid on their own, as well as the excess of payments from last year with details as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	--	26.258.167.516	*Value Added Tax*
Subjumlah	**--**	**26.258.167.516**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 21	22.952.850	1.250.000	*Article 21*
Pasal 22	831.184.454	5.100.706.888	*Article 22*
Pasal 23	2.198.576.698	4.356.213.034	*Article 23*
Pasal 25	1.784.803.018	664.296.473	*Article 25*
Pasal 4 (2)	31.100.464.240	38.341.411.810	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	36.399.949.676	102.919.457.014	*Value Added Tax*
Pajak Lainnya	9.009.009	332.852.952	*Others*
Subjumlah	**72.346.939.945**	**151.716.188.171**	***Subtotal***
Jumlah	**72.346.939.945**	**177.974.355.687**	***Total***

b. Pajak dibayar di muka – tidak lancar / ***b. Prepaid taxes - non-current***

Piutang pajak terdiri dari: / *Tax receivables consisted of:*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
PPh pasal 28A			*Income tax art 28A*
Tahun 2024	2.852.664.125	--	*Year in 2024*
Tahun 2023	27.948.237.815	31.253.121.363	*Year in 2023*
Subjumlah	**30.800.901.940**	**31.253.121.363**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh pasal 28A			*Income tax art 28A*
Tahun 2024	54.092.540.003	--	*Year in 2024*
Tahun 2023	44.780.452.475	82.125.675.439	*Year in 2023*
Tahun 2022	39.087.660.552	39.087.660.552	*Year in 2022*
PPh Pasal 4 (2)	30.627.624.040	16.928.576.700	*Income tax art 4 (2)*
Subjumlah	**168.588.277.070**	**138.141.912.691**	***Subtotal***
Jumlah	**199.389.179.010**	**169.395.034.054**	***Total***

c. Utang pajak / ***c. Taxes payable***

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 21	883.313.507	1.523.628.584	*Article 21*
Pasal 22	4.535.791.219	2.671.994.229	*Article 22*
Pasal 23	1.888.226.446	1.741.058.337	*Article 23*
Pasal 4 (2)	21.066.188	6.085.800	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	3.063.830.316	--	*Value Added Tax*
Subjumlah	**10.392.227.676**	**5.942.766.950**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 25	6.474.997.721	573.960.128	*Article 25*
Pasal 29	113.814.040.659	86.774.170.573	*Article 29*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 21	21.363.421.252	21.094.626.212	*Article 21*
Pasal 22	33.403.080.535	37.486.599.560	*Article 22*
Pasal 23	48.700.558.050	58.254.003.110	*Article 23*
Pasal 4 (2)	16.748.081.925	17.036.358.262	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	442.647.988.728	406.992.343.870	*Value Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	18.608.195.817	44.081.215.094	*Land and Building Tax*
Lainnya	28.121.642.268	480.828.601	*Others*
Subjumlah	**729.882.006.955**	**672.774.105.410**	***Subtotal***
Jumlah	**740.274.234.631**	**678.716.872.360**	***Total***

d. Beban pajak penghasilan / ***d. Income tax expense***

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Penyesuaian Tahun Lalu	3.304.883.548	33.288.380.999	*Prior year's adjustment*
Tangguhan	4.608.675.126	(7.956.840.870)	*Deferred*
Subjumlah	**7.913.558.674**	**25.331.540.129**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	145.563.689.367	59.333.833.002	*Current*
Tangguhan	155.327.775.554	(86.789.406.117)	*Deferred*
Subjumlah	**300.891.464.921**	**(27.455.573.115)**	***Subtotal***
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	145.563.689.367	59.333.833.002	*Current*
Penyesuaian Tahun Lalu	3.304.883.548	33.288.380.999	*Prior year's adjustment*
Tangguhan	159.936.450.680	(94.746.246.987)	*Deferred*
Jumlah beban pajak penghasilan	**308.805.023.595**	**(2.124.032.986)**	***Total income tax expenses***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the product of accounting profit before tax with the applicable tax rate for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	77.861.587.523	195.683.312.376	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak, asosiasi dan eliminasi	35.130.942.991	27.385.916.461	*Subsidiaries profit, associate, and elimination*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	**42.730.644.532**	**168.297.395.915**	***The Company profit before income tax***
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	9.400.741.797	37.025.427.101	*Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%*
Penghasilan kena pajak final	(24.627.705.355)	(22.390.773.953)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(20.394.482.505)	11.921.048.554	*Non-deductible expenses*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	31.290.463.569	(27.466.035.568)	*Unrecognised deferred tax*
Penyesuaian tahun lalu	3.304.883.548	33.288.380.999	*Past adjustment*
Lainnya	8.939.657.620	(7.046.507.005)	*Others*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	7.913.558.674	25.331.540.129	*The Company corporate income tax*
Beban pajak penghasilan entitas anak	300.891.464.921	(27.455.573.115)	*Subsidiaries corporate income tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**308.805.023.595**	**(2.124.032.986)**	***Consolidated corporate income tax***

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi konsolidasian Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

e. Current tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the Company's consolidated of profit or loss and the estimated fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	77.861.587.523	195.683.312.376	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak, asosiasi dan eliminasi	35.130.942.991	27.385.916.461	*Subsidiaries profit, associate, and elimination*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	**42.730.644.532**	**168.297.395.915**	***The Company profit before income tax***
Beda waktu			***Timing differences***
Liabilitas imbalan pascakerja	2.720.379.707	1.559.882.912	*Employee benefit liability*
Jasa produksi karyawan	5.500.000.000	7.152.307.668	*Production service of employee*
Penyisihan piutang	8.608.371.792	2.236.584.653	*Allowance for accounts receivable*
Penyusutan aset tetap	2.857.532.563	(8.177.054.737)	*Depreciation of fixed asset*
Jumlah beda waktu	**19.686.284.062**	**2.771.720.496**	***Total timing differences***
Beda Tetap			***Permanent differences***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	25.331.787.886	30.873.431.140	*Non-deductible expenses*
Pendapatan sewa gedung	(18.267.092.059)	(14.062.544.246)	*Building lease expense*
Bunga deposito dan jasa giro	(21.054.043.191)	(19.552.959.334)	*Interest on deposits and*
Deviden entitas anak	(72.622.980.000)	(68.160.741.661)	*Dividend of subsidiaries*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(195.628.942.338)	(189.675.082.316)	*Increase in fair value of investment property*
Lain-lain	77.594.961.249	56.113.041.454	*Others*
Jumlah beda tetap	**(204.646.308.453)**	**(204.464.854.963)**	***Total permanent differences***
Rugi fiskal - Perusahaan	**(142.229.379.859)**	**(33.395.738.553)**	***Fiscal loss - parent***
Taksiran akumulasi rugi fiskal awal tahun - Perusahaan			***Estimated accumulated fiscal loss beginning year - Company***
2023	(33.395.738.553)	--	*2023*
2022	(21.709.589.126)	(21.709.589.126)	*2022*
2021	(1.659.812.584)	(1.659.812.584)	*2021*
Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	**(198.994.520.123)**	**(56.765.140.263)**	***Estimated accumulated fiscal loss Year-end – Company***
Kredit pajak penghasilan			***Income tax credit***
Pasal 22	2.852.664.125	30.236.097.813	*Article 22*
Pasal 23	--	1.017.023.550	*Article 23*
Jumlah lebih bayar pajak - Perusahaan	**2.852.664.125**	**31.253.121.363**	***Total tax overpayment - the Company***

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred tax*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Diakui sebagai manfaat (beban) tahun berjalan/ *Recognized as benefit (expense) for the year* Rp**	**Diakui sebagai penghasilan komprehensif lain *Recognized as other comprehensive income* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax asset:***
Entitas Induk					***Parent Entity***
Imbalan pascakerja	33.704.938.484	598.483.536	(492.994.388)	33.810.427.632	*Post-employment liabilities*
Penyusutan aset tetap	4.119.217.658	--	--	4.119.217.658	*Depreciation of fixed asset*
Cadangan penurunan nilai piutang	478.620.651	(1.893.841.794)	--	(1.415.221.143)	*Allowance for impairment losses on receivables*
Jasa produksi karyawan	6.259.554.009	--	--	6.259.554.009	*Production service of employee*
Rugi fiskal	54.983.509.780	(3.313.316.868)	--	51.670.192.912	*Tax loss*
Subjumlah	**99.545.840.582**	**(4.608.675.126)**	**(492.994.388)**	**94.444.171.068**	***Subtotal***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PGR II dan entitas anak	81.940.409.311	(50.506.890.009)	1.766.220.165	33.199.739.467	*PGR II and its subsidiaries*
PMO	(3.188.260.063)	13.589.529.720	(1.648.327.601)	8.752.942.056	*PMO*
MRB	4.513.723.365	(4.513.723.365)	--	--	*MRB*
RN	135.002.189.498	(41.729.773.603)	665.322.245	93.937.738.140	*RN*
GIEB	5.260.596.644	(532.796.914)	(193.196.055)	4.534.603.675	*GIEB*
RTE	4.937.139.967	(2.379.824.889)	24.317.880	2.581.632.958	*RTE*
Laskar	454.111.336	2.126.856.053	(58.056.442)	2.522.910.947	*Laskar*
SHS dan entitas anak	9.782.750.429	(5.659.765.431)	(1.378.493.774)	2.744.491.224	*SHS and its subsidiaries*
Berdikari dan entitas anak	74.766.405.516	22.999.214.218	(625.741.754)	97.139.877.983	*Berdikari and its subsidiaries*
Perindo	165.454.782.861	(91.417.329.628)	173.133.231	74.210.586.464	*Perindo*
Garam	80.508.409.400	(9.111.158.392)	3.969.778	71.401.220.786	*Garam*
PPI dan entitas anak	160.405.271.454	5.261.704.892	3.545.304.393	169.212.280.739	*PPI and its subsidiaries*
RCM	3.982.170.234	(2.334.719.965)	(29.487.373)	1.617.962.896	*RCM*
Jumlah aset pajak tangguhan	**823.365.540.534**	**(168.817.352.440)**	**1.751.970.305**	**656.300.158.402**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities:***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PGR I	(93.802.298.465)	11.360.483.304	(608.934.985)	(83.050.750.146)	*PGR I*
PGCB	(16.672.691.726)	(2.589.028.681)	247.188.481	(19.014.531.927)	*PGCB*
MK	(372.973.560)	109.447.137	6.449.671	(257.076.752)	*MK*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(110.847.963.751)**	**8.880.901.760**	**(355.296.833)**	**(102.322.358.825)**	***Total deferred tax liability***
Jumlah netto aset (liabilitas) pajak tangguhan	**712.517.576.783**	**(159.936.450.680)**	**1.396.673.472**	**553.977.799.577**	***Total net amount asset (liabilities) deferred tax***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Diakui sebagai manfaat (beban) tahun berjalan/ *Recognized as benefit (expense) for the year* Rp	Diakui sebagai penghasilan (beban) komprehensif lain *Recognized as benefit (expense) comprehensive income* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax asset:***
Entitas Induk					***Parent Entity***
Imbalan pascakerja	21.654.802.283	343.174.241	11.706.961.960	33.704.938.484	*Post-employment liabilities*
Penyusutan aset tetap	5.918.169.700	(1.798.952.042)	--	4.119.217.658	*Depreciation of fixed asset*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(13.427.973)	492.048.624	--	478.620.651	*Allowance for impairment losses on receivables*
Jasa produksi	4.686.046.322	1.573.507.687	--	6.259.554.009	*Production service*
Rugi fiskal	70.340.447.420	(15.356.937.640)	--	54.983.509.780	*Tax Loss*
Subjumlah	**102.586.037.752**	**(14.747.159.130)**	**11.706.961.960**	**99.545.840.582**	***Subtotal***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PGR II dan entitas anak	22.174.020.209	59.690.421.122	75.967.980	81.940.409.311	*PGR II and its subsidiaries*
PMO	(3.204.256.126)	(505.799.692)	521.795.755	(3.188.260.063)	*PMO*
MRB	3.005.420.010	1.210.723.281	297.580.074	4.513.723.365	*MRB*
RN	115.681.258.990	6.956.176.329	12.364.754.179	135.002.189.498	*RN*
GIEB	6.459.033.915	(1.158.661.423)	(39.775.848)	5.260.596.644	*GIEB*
RTE	4.464.837.942	428.374.557	43.927.468	4.937.139.967	*RTE*
Laskar	573.063.093	(107.670.866)	(11.280.891)	454.111.336	*Laskar*
SHS dan entitas anak	9.285.799.877	(1.742.378.810)	2.239.329.362	9.782.750.429	*SHS and its subsidiaries*
Berdikari dan entitas anak	55.030.026.566	20.269.427.394	(533.048.444)	74.766.405.516	*Berdikari and its subsidiaries*
Perindo	144.058.008.252	21.459.495.878	(62.721.269)	165.454.782.861	*Perindo*
Garam	87.979.108.115	(7.518.231.469)	47.532.754	80.508.409.400	*Garam*
PPI dan entitas anak	159.263.023.890	(302.213.416)	1.444.460.980	160.405.271.454	*PPI and its subsidiaries*
RCM	6.048.862.712	(2.156.600.704)	89.908.226	3.982.170.234	*RCM*
Jumlah aset pajak tangguhan	**713.404.245.197**	**81.775.903.051**	**28.185.392.286**	**823.365.540.534**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PGR I	(94.153.838.645)	(2.333.836.256)	2.685.376.439	(93.802.298.465)	*PGR I*
PGCB	(9.947.074.480)	(7.362.529.597)	636.912.351	(16.672.691.726)	*PGCB*
MK	(313.370.473)	(37.290.212)	(22.312.875)	(372.973.560)	*MK*
Subjumlah	**(104.414.283.598)**	**(9.733.656.065)**	**3.299.975.915**	**(110.847.963.751)**	***Subtotal***
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	**608.989.961.599**	**72.042.246.986**	**31.485.368.187**	**712.517.576.783**	***Total deferred tax asset (liability)***

g. Surat ketetapan pajak

Tagihan atas Surat Ketetapan Pajak Perusahaan dan Entitas Anak sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

g. Tax assessment letter

Claims of Tax Collection Letter of the Company and Subsidiaries until December 31, 2024 are as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter*						
Tanggal/ Date	Entitas/ *Entity*	Nomor SKPLB/ *SKPLB Number*	Nomor SKPKB/ *SKPKB Number*	Jenis Pajak/ *Tax Item*	Tahun Pajak/ *Tax Year*	Nilai/ *Amount (Rp)*
16 Desember/ *December* 2024	PGR II	--	--	PPh Pasal/ *Article* 21, 23, 4 (2), *VAT*	2019	22.062.497.332
4 Desember/ *December* 2024	Nusindo	--	00051/201/ 19/051/24	PPh Pasal/ *Article* 21	2019	1.652.161.196
4 Desember/ *December* 2024	Nusindo	--	00034/102/ 19/051/24	PPh Pasal/ *Article* 22	2019	6.928.989
4 Desember/ *December* 2024	Nusindo	--	00055/203/ 19/051/24	PPh Pasal/ *Article* 23	2019	148.703.313
4 Desember/ *December* 2024	Nusindo	--	00037/206/ 19/051/24	PPh Pasal/ *Article* 29	2019	4.149.639.680
28 Oktober/ *October* 2024	Perusahaan/ *The Company*	00060/406/ 21/051/24	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2022	3.304.883.548
18 Oktober/ *October* 2024	Nusindo	0417/PPN/ KPP.1903/ 2024	--	PPN/ *VAT*	2024	14.569.473.293
28 Juni/ *June* 2024	RCM	00035/406/22 /051/24	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2022	433.680.583
4 Juni/ *June* 2024	Nusindo	00156/PPN/K PP.1903/ 2024	--	PPN/ *VAT*	2023	26.084.253.940
3 Juni/ *June* 2024	PPI	00033/406/ 22/051/24	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2022	20.307.505.514
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00004/243/ 22/051/24	PPh Pasal/ *Article* 21	2022	187.864.914
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00023/201/ 22/051/24	PPh Pasal/ *Article* 21	2022	5.079.052.709
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00020/202/ 22/051/24	PPh Pasal/ *Article* 22	2022	808.398.654
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00031/203/ 22/051/24	PPh Pasal/ *Article* 23	2022	459.272.700
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00197/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	19.527.562
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00044/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	5.809.897
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00045/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	203.683.828
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00046/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	159.773.170
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00047/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	32.178.797
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00048/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	155.725.710
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00049/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	3.305.940
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00050/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	7.257.688
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00051/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	112.364.502
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00052/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	3.140.328

Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter*						
Tanggal/ *Date*	**Entitas/ *Entity***	**Nomor SKPLB/ *SKPLB Number***	**Nomor SKPKB/ *SKPKB Number***	**Jenis Pajak/ *Tax Item***	**Tahun Pajak/ *Tax Year***	**Nilai/ *Amount* (Rp)**
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00053/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	890.543.548
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00054/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	191.328.386
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00198/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	57.438.700
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00199/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	174.097.228
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00200/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	800.671.867
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00201/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	59.631.666
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00202/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	253.934.326
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00203/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	134.910.323
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00204/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	180.023.021
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00205/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	279.260.357
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00206/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	151.903.170
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00207/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	1.454.249.287
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00208/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	2.052.132.443
3 Juni/ *June* 2024	PPI	--	00062/207/ 22/051/24	PPN/ *VAT*	2022	721.867.033
28 Mei/ *May* 2024	PG CB	00037/406/ 22/051/24	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2022	3.044.149.995
25 April/ *April* 2024	Nusindo	00209/PPN/K PP.1903/ 2024	--	PPN/ *VAT*	2023	63.233.275.048
28 November/ *November* 2023	Garam	--	00032/201/ 18/051/23	PPh Pasal/ *Article* 21	2018	367.440.329
27 November/ *November* 2023	Garam	--	00039/206/ 18/051/23	PPh Pasal/ *Article* 29	2018	2.302.583.114
27 September/ *September* 2023	Garam	--	--	PPN/ *VAT*	2021	275.073.950
31 Mei/ *May* 2023	Perusahaan/ *The Company*	00040/406/ 21/051/23	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2021	20.927.073.229
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00048/203/ 21/051/23	PPh Pasal/ *Article* 23	2021	72.615.963
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00021/201/ 21/051/23	PPh Pasal/ *Article* 21	2021	192.998.932
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00140/207/ 21/051/23	PPN/ *VAT*	2021	849.867.578
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00082/287/ 21/051/23	PPN/ *VAT*	2021	11.542.480

Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter*

Tanggal/ Date	Entitas/ *Entity*	Nomor SKPLB/ *SKPLB Number*	Nomor SKPKB/ *SKPKB Number*	Jenis Pajak/ *Tax Item*	Tahun Pajak/ *Tax Year*	Nilai/ *Amount (Rp)*
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00081/287/ 21/051/23	PPN/ *VAT*	2021	17.221.631
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00080/287/ 21/051/23	PPN/ *VAT*	2021	5.254.448
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00079/287/ 21/051/23	PPN/ *VAT*	2021	7.397.193
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00078/287/ 21/051/23	PPN/ *VAT*	2021	12.978.200
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00077/287/ 21/051/23	PPN/ *VAT*	2021	64.740.553
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00076/287/ 21/051/23	PPN/ *VAT*	2021	11.897.856
6 Juli/ *July 2023*	PPI	--	00075/287/ 21/051/23	PPN/ *VAT*	2021	2.118.962
26 Juni/ *June* 2023	PPI	00047/406/ 21/051/23	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2021	1.957.976.819
17 Mei/ *May* 2023	PPI	00023/406/ 21/093/23	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2021	5.766.920.643
30 April/ *April* 2023	Berdikari	--	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2021	8.002.672.391
1 Februari/ *February* 2023	PGR II	--	--	PPh Pasal/ *Article* 21, 23, 4 (2), *VAT*	2018	3.898.920.335
17 Mei/ *May* 2023	RTE	00030/406/ 21/051/23	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2021	271.521.620
					Jumlah/ *Total*	**218.655.316.411**

17. Investasi / *17. Investment*

a. Investasi jangka pendek / *a. Short term investment*

Nilai wajar dari deposito dan reksadana diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

The fair value of deposits and mutual funds measured at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Deposito	10.600.000.000	--	*Deposit*
Reksadana	10.000.000.000	10.000.000.000	*Mutual funds*
Jumlah	**20.600.000.000**	**10.000.000.000**	***Total***

Deposito merupakan investasi deposito oleh Garam dan GIEB yang ditempati di bank PT Bank Oke Indonesia Tbk yang memiliki bunga deposito sebesar 6,5% dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang memiliki bunga deposito sebesar 2,5% dengan jangka waktu 6 - 12 bulan pada tanggal 31 Desember 2024.

Deposits represent deposit investments by Garam and GIEB placed in PT Bank Oke Indonesia Tbk has a deposit interest rate 6.5% and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has a deposit interest rate 2.5% with maturities of 6 to 12 months as of December 31, 2024.

Reksadana merupakan investasi Reksadana PNMIM oleh Perindo pada tanggal 31 Desember 2024.

Mutual funds represent PNMIM mutual fund investments by Perindo as of December 31, 2024.

b. Investasi jangka panjang

b. Long term investment

Nilai wajar dari investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

The fair value of long-term investments measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Of Ownership*	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)***	**Perubahan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Fair Value Changes Through Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
PT Mitra BUMDes Nusantara	20,00%	17.270.672.339	--	(8.675.970.852)	8.594.701.487
PT Berdikari Insurance	13,67%	17.500.000.000	--	--	17.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	7,00%	4.756.846.100	--	--	4.756.846.100
Lain-lain/ *Others*	--	304.308.272	--	(9.960.800)	294.347.472
Jumlah/ *Total*		**39.831.826.711**	**--**	**(8.685.931.652)**	**31.145.895.059**

	2023				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Of Ownership*	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)***	**Perubahan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Fair Value Changes Through Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
PT Mitra BUMDes Nusantara	20,00%	18.122.650.462	--	(851.978.123)	17.270.672.339
PT Berdikari Insurance	13,67%	17.500.000.000	--	--	17.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	7,00%	4.756.846.100	--	--	4.756.846.100
PT Padi Energi Nusantara	14,00%	4.000.000.000	--	(4.000.000.000)	--
Lain-lain/ *Others*	--	304.308.272	--	--	304.308.272
Jumlah/ *Total*		**44.683.804.834**	**--**	**(4.851.978.123)**	**39.831.826.711**

Saham PT Mitra Bumdes Nusantara

Shares of PT Mitra Bumdes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara berkedudukan di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, distribusi, dan transportasi sesuai Akta Notaris Otty H.C. Ubayani, S.H No. 41 tanggal 4 April 2017 kemudian perjanjian pemegang saham No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang pengelolaan PT Mitra BUMDes Nusantara yang diadendum dengan perjanjian No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 tanggal 18 September 2017.

PT Mitra BUMDes Nusantara domiciled in Jakarta, is a company engaged in trading, distribution, and transportation according to the notarial deed of Otty H.C. Ubayani, S.H No. 41 dated April 4, 2017 then shareholder agreement No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 dated August 2, 2017 regarding the management of PT Mitra BUMDes Nusantara which was amended by agreement No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 dated September 18, 2017.

Modal dasar PT Mitra BUMDes Nusantara sebesar Rp200.000.000.000 dengan modal yang telah disetor sebesar Rp100.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000. Selanjutnya Perusahaan dan PPI memiliki saham masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 atau 10% dari total saham yang disetor, sehingga Grup memiliki total 20% saham atas PT Mitra BUMDes Nusantara.

The authorized capital of PT Mitra BUMDes Nusantara is Rp200,000,000,000 with paid-up capital of Rp100,000,000,000 with a par value per share of Rp1,000,000. Furthermore, the Company and PPI each have shares amounting to Rp10,000,000,000 or 10% of the total paid-up shares, so that the Group has a total of 20% of the shares in PT Mitra BUMDes Nusantara.

Berdasarkan valuasi yang dilakukan Grup, nilai wajar investasi pada PT Mitra BUMDes Nusantara pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.594.701.487 dan Rp17.270.672.339.

Based on the valuation conducted by the Group, the fair value of the investment in PT Mitra Bumdes Nusantara as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp8,594,701,487 and Rp17,270,672,339, respectively.

Saham PT Berdikari Insurance

Shares of PT Berdikari Insurance

Berdasarkan Akta Notaris nomor 95 tanggal 16 Maret 2015 oleh Munir Syawal Pandapotan Sinaga, Grup melalui Berdikari memiliki penyertaan kepada PT Berdikari Insurance sebesar 1.750 lembar saham atau setara dengan Rp17.500.000.000 (17,50% kepemilikan).

Based on notarial deed number 95 dated March 16, 2015 by Munir Syawal Pandapotan Sinaga, the Group through Berdikari has an investment in PT Berdikari Insurance, in the amount of 1,750 shares or equivalent to Rp17,500,000,000 (17,50% ownership).

Berdasarkan valuasi yang dilakukan Grup, nilai wajar investasi pada PT Berdikari Insurance pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.500.000.000.

Based on the valuation conducted by the Group, the fair value of the investment in PT Berdikari Insurance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,500,000,000, respectively.

Saham PT PP Sinergi Banjaratma

Shares of PT PP Sinergi Banjaratma

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PT PP Sinergi Banjaratma) merupakan Perusahaan patungan dalam rangka pengembangan sebagian lahan eks PG Banjaratma seluas ± 100.000 m2 untuk Area Operasional Jalan Tol (Rest Area).

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PT PP Sinergi Banjaratma) is a joint venture company in the context of developing a portion of the ex-PG Banjaratma land area of ± 100,000 sqm for the Toll Road Operational Area (Rest Area).

Berdasarkan Akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 7 Februari 2019 tentang Pendirian PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma, bahwa modal dasar PT PP Sinergi Banjaratma berjumlah Rp63.424.615.000 terbagi atas 634.246.150 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 100%. Akta tersebut telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 pada tanggal 15 Februari 2019. Dari jumlah tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak Rp4.756.846.100 atau sebesar 7%.

Based on the Notarial Deed of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 2 dated February 7, 2019 concerning the Establishment of PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma, that the authorized capital of PT PP Sinergi Banjaratma is Rp63,424,615,000 divided into 634,246,150 shares, each share has a nominal value of Rp100. Of the Authorized Capital, 100% has been issued and fully paid. The deed has been ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 on February 15, 2019. Of this amount, the Company accounted for Rp4,756,846,100 or 7%.

Berdasarkan valuasi yang dilakukan Perusahaan, nilai wajar investasi pada PT PP Sinergi Banjaratma pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.756.846.100.

Based on the valuation conducted by the Company, the fair value of the investment in PT PP Sinergi Banjaratma as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,756,846,100, respectively.

Saham PT Padi Energi Nusantara

Shares of PT Padi Energi Nusantara

PT Padi Energi Nusantara berkedudukan di Kota Jakarta Selatan merupakan Perusahaan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ketahanan pangan dan energi pada umumnya, antara lain pendapatan petani dan khususnya di bidang perdagangan dan jasa. Modal dasar PT Padi Energi Nusantara adalah sebesar Rp29.000.000.000 yang terbagi dalam 29.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah sebesar Rp1.000.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 100% atau sejumlah 29.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp29.000.000.000. Dari jumlah tersebut Perusahaan mengambil bagian sebanyak Rp4.000.000.000 atau sebesar 14,00%.

PT Padi Energi Nusantara based in South Jakarta municipality represents a Company that implement and support Government policies and programs in the field of food and energy security in general, among others the income of farmers and especially in the field of trade and services. The authorized capital of PT Padi Energi Nusantara amounting to Rp29,000,000,000 divided into 29,000 shares with par value of each share amounting to Rp1,000,000. Of such capital has been issued and paid up at 100% or 29,000 shares with a nominal value of Rp29,000,000,000. From the amount, the Company is taking part amounting to Rp4,000,000,000 or at 14.00%.

Berdasarkan valuasi yang dilakukan Perusahaan, nilai wajar investasi pada PT Padi Energi Nusantara pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

Based on the valuation conducted by the Company, the fair value of the investment in PT Padi Energi Nusantara as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

c. Investasi pada entitas asosiasi

c. Investment in associate

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ (pengurangan) *Addition/ (deduction)***	**Bagian rugi tahun berjalan (Catatan 51)/ loss in *current year (Note 51)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
PT Madu Baru					
2024	35,00%	**14.281.669.081**	--	(10.902.456.535)	**3.379.212.546**
2023	35,00%	**36.944.440.441**	--	(22.662.771.360)	**14.281.669.081**

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following is financial information for associated entity as of December 31, 2024 and 2023:

	Total aset/ *Total assets*	**Total liabilitas/ *Total liabilities***	**Total pendapatan/ *Total revenue***	**Rugi bersih tahun berjalan/ *Net loss in current year***
PT Madu Baru				
2024	372.300.788.946	356.174.458.931	259.946.363.605	(31.149.875.815)
2023	415.541.844.222	368.265.638.393	295.649.021.641	(64.736.797.613)

18. Aset lain-lain / *18. Other assets*

a. Aset lancar lainnya / *a. Other current assets*

	2024	2023	
Aset kerja sama operasi	2.691.824.866	2.691.824.866	*Joint operation asset*
Beban ditangguhkan	695.536.219	--	*Deferred expense*
Uang jaminan	27.546.440	197.930.662	*Deposits*
Jumlah	**3.414.907.525**	**2.889.755.528**	***Total***

Aset kerja sama operasi merupakan aset yang dikendalikan bersama dengan Jasa Mina dan KM Inkamina 845 yang ada di Perindo.

Joint operation asset represent assets jointly controlled with Jasa Mina and KM Inkamina 845 at Perindo.

b. Aset tidak lancar lainnya / *b. Other non-current assets*

	2024	2023	
Harga perolehan:			***Acquisition cost:***
Beban ditangguhkan	35.971.086.801	35.673.570.949	*Deferred expense*
Mesin hibah	24.141.010.000	24.141.010.000	*Donated machine*
Aset kerja sama laboratorium	21.830.581.364	18.039.912.443	*Laboratory cooperation*
Lain-lain	7.792.866.160	24.698.424.816	*Others*
Subjumlah	**89.735.544.325**	**102.552.918.208**	***Subtotal***
Akumulasi amortisasi:			***Accumulated amortization:***
Beban ditangguhkan	(34.832.069.723)	(29.585.894.000)	*Deferred expense*
Mesin hibah	(16.898.706.978)	(14.484.605.982)	*Donated machine*
Aset kerja sama laboratorium	(20.526.503.135)	(18.010.844.461)	*Laboratory cooperation*
Lain-lain	(5.140.745.600)	(4.813.448.791)	*Others*
Subjumlah	**(77.398.025.436)**	**(66.894.793.234)**	***Subtotal***
Nilai buku bersih	**12.337.518.889**	**35.658.124.974**	***Net book value***

Beban ditangguhkan merupakan beban renovasi gedung kantor milik Perindo yang terletak di Jl. Hasyim Ashari. Pengakuan ini dilakukan melalui alokasi sistematis berdasarkan estimasi masa manfaat renovasi gedung kantor selama 30 tahun.

Deferred expenses are expenses incurred during the reporting period for the renovation of Perindo's office building located on Jl. Hasyim Ashari. This recognition is carried out through systematic allocation based on the estimated useful life of the office building renovation for 30 years.

Mesin hibah senilai Rp24.141.010.000 merupakan penambahan aset yang berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang dicatat sebagai penyertaan modal negara sesuai dengan akta Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018.

Donated machine worth Rp24,141,010,000 is an additional asset originating from the transfer of state-owned goods to the Ministry of Industry, the procurement of which is sourced from the State Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2010 which is recorded as state equity participation in accordance with the deed of Decree of the Minister of SOEs as Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated May 4, 2018 which is notarized by Notary Deed No. 14 dated May 22, 2018 drawn up by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter Decision No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 dated May 23, 2018.

Aset kerja sama laboratorium merupakan peralatan laboratorium yang ditempatkan di rumah sakit pada 18 daerah/cabang dengan ketentuan sesuai dengan perjanjian kerjasama masing-masing.

Laboratory cooperation are laboratory equipment placed in hospitals in 18 regions/branches with provisions in accordance with their respective cooperation agreements.

19. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

19. Non-current assets held for sale

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Wajar					***Fair Value***
Tanah	--	712.747.855.317	--	712.747.855.317	*Land*
Bangunan	--	577.432.634	--	577.432.634	*Building*
Jumlah	**--**	**713.325.287.951**	**--**	**713.325.287.951**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, SHS dan PPI melakukan reklasifikasi beberapa aset tetap sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana manajemen untuk menjual aset tetap yang dikategorikan sebagai tanah dan bangunan (Catatan 23).

As of December 31, 2024, SHS and PPI reclassified serverals fixed assets as non-current assets held for sale following the managements plan to sell fixed assets which categorized as land and building (Note 23).

PT Sang Hyang Seri

Aset tetap tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Pertani, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta ("Graha Gabah 2") dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp683.052.510.000 dan Rp106.032.634 setelah dikurangi dengan biaya penjualan aset tetap sebesar Rp33.341.446.512 disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setelah ditanda tangani perjanjian jual beli No. 5, 6, 7, 8, 9, 10,11, 12 dan 13 tanggal 31 Desember 2024 dengan keuntungan pelepasan aset sebesar Rp4.249.191.829.

Pada tanggal 12 Desember 2024, SHS telah menerima uang muka penjualan aset Graha Gabah 2 kepada BRI. Saldo uang muka atas penjualan Graha Gabah 2 ke BRI sebesar Rp516.658.553.488. Pada 19 Maret 2025 SHS telah menerima pembayaran penuh atas terjualnya aset tersebut.

PT Sang Hyang Seri

Fixed assets consisting of land and buildings located at Jl. Pertani, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, South Jakarta, DKI Jakarta ("Graha Gabah 2"), with carrying amounts of Rp683,052,510,000 and Rp106,032,634, respectively, after deducting fixed asset disposal costs of Rp33,341,446,512, are presented as non-current assets held for sale to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk following the signing of Sale and Purchase Agreements No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 and 13 dated December 31, 2024, resulting in a gain on disposal of Rp4,249,191,829.

On December 12, 2024, SHS received an advance payment for the sale of Graha Gabah 2 to BRI. The balance of the advance payment for the sale of Graha Gabah 2 to BRI amounted to Rp516,658,553,488. On March 19, 2025, SHS received full payment for the sale of the asset.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikat Jual Beli (PPJB) No. 06 tanggal 14 November 2024, PPI telah menyetujui penjualan tanah dan bangunan dengan total nilai sebesar Rp67.820.000.000 dari total nilai tercatat aset sebesar Rp59.259.000.000 dan PPI telah menerima pembayaran tahap pertama senilai Rp61.538.461.538.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) Deed No. 06 dated November 14, 2024, PPI has agreed to sell land and buildings with a total value of Rp67,820,000,000, compared to the total carrying amount of the assets of Rp59,259,000,000. PPI has received the first installment payment amounting to Rp61,538,461,538.

20. Tanaman produktif / *20. Bearer plants*

Akun ini merupakan aset tanaman produktif di entitas anak PMO, MK dan Laskar per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

This account represents bearer plants assets in subsidiaries of PMO, MK and Laskar as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifkasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan					***Aqcuisition cost***
Tanaman menghasilkan	1.070.540.434.427	--	40.212.811.513	1.110.753.245.940	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	44.741.652.680	7.529.538.434	(40.212.811.513)	12.058.379.601	*Immature plantations*
Pembibitan	21.417.452.264	--	--	21.417.452.264	*Nursery*
Subjumlah	**1.136.699.539.371**	**7.529.538.434**	**--**	**1.144.229.077.805**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanaman menghasilkan	304.944.083.227	42.068.896.082	--	347.012.979.309	*Mature plantations*
Cadangan Penurunan Nilai					***Allowance for Impairment looses***
Tanaman menghasilkan	368.208.075.216	--	--	368.208.075.216	*Mature plantations*
Pembibitan	21.417.452.264	--	--	21.417.452.264	*Nursery*
Nilai Buku	**442.129.928.664**			**407.590.571.016**	***Book Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifkasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan					***Aqcuisition cost***
Tanaman menghasilkan	1.056.335.538.093	--	14.204.896.334	1.070.540.434.427	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	49.410.929.312	9.535.619.702	(14.204.896.334)	44.741.652.680	*Immature plantations*
Pembibitan	21.417.452.264	--	--	21.417.452.264	*Nursery*
Subjumlah	**1.127.163.919.669**	**9.535.619.702**	**--**	**1.136.699.539.371**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanaman menghasilkan	264.740.202.017	40.203.881.210	--	304.944.083.227	*Mature plantations*
Cadangan Penurunan Nilai					***Allowance for Impairment looses***
Tanaman menghasilkan	368.208.075.216	--	--	368.208.075.216	*Mature plantations*
Pembibitan	21.417.452.264	--	--	21.417.452.264	*Nursery*
Nilai Buku	**472.798.190.172**			**442.129.928.664**	***Book Value***

Penambahan tanaman belum menghasilkan merupakan biaya penanaman baru dan pemeliharaan tanaman oleh MK pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.680.966.484 dan Rp1.009.224.766 dan penambahan tanaman baru oleh Laskar pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.848.571.950 dan Rp8.526.394.936.

Additions to immature plantations represent new planting and maintenance costs by MK in 2024 and 2023 amounting to Rp5,680,966,484 and Rp1,009,224,766, respectively, and new planting additions by Laskar in 2024 and 2023 amounting to Rp1,848,571,950 and Rp8,526,394,936, respectively.

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp42.068.896.083 dan Rp40.203.881.210 diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Depreciation in 2024 and 2023 statement amounting to Rp42,068,896,083 and Rp40,203,881,210, respectively, is cost of revenues and direct cost.

21. Uang Jaminan / *21. Security deposits*

Akun ini merupakan uang jaminan kerja sama distribusi alat kesehatan dan proyek, penggunaan jasa pihak ketiga berupa telepon, gas, air minum, listrik, cukai alkohol, arak, dan jaminan fasilitas kredit serta *Corporate Members* (keanggotaan) Golf di Finna Golf Surabaya. Saldo uang jaminan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp37.395.885.348 dan Rp13.931.043.936.

This account represents security deposits for cooperation in the distribution of medical devices and projects, the use of third-party services such as telephone, gas, drinking water, electricity, alcohol excise, arak, and credit facility guarantees, as well as Corporate Membership at Finna Golf Surabaya. The security deposit balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp37,395,885,348 and Rp13,931,043,936, respectively.

22. Properti investasi / *22. Investment property*

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Kenaikan nilai wajar/ *Increase in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tanah	7.842.198.124.736	--	--	343.364.500.000	359.075.619.600	8.544.638.244.336	*Lands*
Bangunan	250.094.488.724	310.700.000	--	5.789.876.904	12.857.214.024	269.052.279.652	*Buildings*
Jumlah	**8.092.292.613.460**	**310.700.000**	**--**	**349.154.376.904**	**371.932.833.624**	**8.813.690.523.988**	***Total***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Kenaikan nilai wajar/ *Increase in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tanah	6.959.176.198.354	2.836.819.198	(57.795.254.735)	459.798.871.573	478.181.490.346	7.842.198.124.736	*Lands*
Bangunan	248.549.505.163	606.118.473	(7.924.000.000)	(11.543.905.816)	20.406.770.904	250.094.488.724	*Buildings*
Jumlah	**7.207.725.703.517**	**3.442.937.671**	**(65.719.254.735)**	**448.254.965.757**	**498.588.261.250**	**8.092.292.613.460**	***Total***

Reklasifikasi properti investasi berupa tanah dan bangunan ke aset tidak lancar lainnya yang dimiliki untuk dijual atas tanah yang dijual kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) pada tanggal 19 Maret 2025 (Catatan 19) masing-masing sebesar Rp58.787.600.000 dan Rp471.400.000 dan reklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan ke properti investasi dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp402.152.100.000 dan Rp6.261.276.904.

Reclassification of investment property to other non-current assets held for sale for land sold to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) on March 19, 2025 (Note 19) amounted to Rp58,787,600,000 and Rp471,400,000, respectively and reclassification of fixed assets of land and buildings to investment property with carrying amounts of Rp402,152,100,000 and Rp6,261,276,904, respectively.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp437.901.996.862 dan Rp302.417.298.286.

Rental income from investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp437.901,996,862 and Rp302,417,298,286, respectively.

Pada tahun 2023, PGR II melakukan pelepasan lahan untuk Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban di Kabupaten Subang.

In 2023, PGR II will release land for the construction of the Patimban Access Toll Road in Subang Regency.

Pada tahun buku 2023, SHS melakukan penjualan atas properti investasi berupa tanah dan gedung kantor dengan Sertifikat Hak Guna

In the 2023 financial year, SHS carried out the sale of investment property in the form of land and office building with Building Use Rights

Bangunan No. 2192 yang terletak di jalan Dr. Sahardjo No. 313, Jakarta Selatan kepada Universitas Brawijaya Malang sesuai dengan Akta Jual Beli No. 03 tanggal 3 Februari 2023 yang dibuat oleh Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H.

Certificate (SHGB) No. 2192 located at Jalan Dr. Sahardjo No. 313, South Jakarta, to Universitas Brawijaya Malang, in accordance with Sale and Purchase Deed No. 03 dated February 3, 2023, executed before Notary Indah Prastiti Extensia, S.H.

Pengukuran nilai wajar properti investasi dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pasar yang ditetapkan oleh KJPP Muhammad Taufik & Rekan dan KJPP Daz & Rekan, penilai independen pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The fair value measurement of investment properties was determined using the income and market approaches by KJPP Muhammad Taufik & Rekan and KJPP Daz & Rekan, independent appraisers, as of December 31, 2024 and 2023.

Grup melakukan pelepasan properti investasi sebagai berikut:

The Group disposes of investment property as follows:

	2024	2023	
Harga jual properti investasi	--	209.317.421.697	*Selling price of investment property*
Nilai tercatat	--	65.719.254.735	*Carrying amount*
Laba pelepasan properti investasi (Catatan 51)	**--**	**143.598.166.962**	***Gain on disposal of investment property (Note 51)***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai Properti Investasi

Management believes that no indication of impairment in value of investment property.

23. Aset tetap

23. Fixed assets

	2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifkasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Tanah	30.805.583.295.296	11.854.785.099	(485.180.000)	(1.089.392.611.386)	--	786.651.007.254	30.514.211.296.263	*Land*
Tanah ladang garam	190.231.551.355	2.274.982.330	--	3.206.371.943	--	--	195.712.905.628	*Salt field land*
Bangunan	1.845.116.295.158	11.257.855.174	(1.898.392.640)	74.367.275.798	--	--	1.928.843.033.490	*Building*
Pabrik dan mesin	3.793.993.349.489	108.196.867.637	--	(31.258.475.901)	--	--	3.870.931.741.225	*Plants and machines*
Kendaraan	512.530.765.299	4.853.036.491	(2.897.583.370)	38.116.269.251	--	--	552.602.487.671	*Vehicles*
Inventaris	473.432.596.854	11.413.971.672	(1.418.380.650)	43.329.148	--	--	483.471.517.024	*Furnitures*
Alat pertanian	116.403.487.035	1.750.420.000	--	--	--	--	118.153.907.035	*Farming tools*
Jalan dan jembatan	139.020.830.274	1.112.744.698	--	--	--	--	140.133.574.972	*Road and bridges*
Kapal	23.219.838.903	--	--	--	--	--	23.219.838.903	*Ship*
Kandang	7.217.618.407	--	--	--	--	--	7.217.618.407	*Cage*
Peternakan sapi	1.413.412.661	--	--	--	--	--	1.413.412.661	*Cattle farm*
Lain-lain	39.199.684.059	2.246.346.377	--	(2.071.762.920)	--	--	39.374.267.516	*Others*
Subjumlah	**37.947.362.724.790**	**154.961.009.478**	**(6.699.536.660)**	**(1.006.989.604.067)**	**--**	**786.651.007.254**	**37.875.285.600.795**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian	258.785.295.408	35.440.214.917	(6.461.847.955)	(108.634.283.179)	--	--	179.129.379.191	*Assets under construction*
Jumlah harga perolehan	**38.206.148.020.198**	**190.401.224.395**	**(13.161.384.615)**	**(1.115.623.887.246)**	**--**	**786.651.007.254**	**38.054.414.979.986**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Tanah ladang garam	75.345.418.420	4.903.750.879	--	--	--	--	80.249.169.299	*Salt field land*
Bangunan	764.865.908.233	44.872.679.376	(486.999.548)	(7.444.542.607)	(18.832.035.882)	--	782.975.009.572	*Building*
Pabrik dan mesin	2.551.131.429.562	141.389.170.501	--	(24.916.636.566)	(188.075.319)	--	2.667.415.888.178	*Plants and machines*
Kendaraan	408.569.632.978	28.645.121.042	(2.264.469.128)	24.916.826.566	924.480.413	--	460.791.591.871	*Vehicles*
Inventaris	413.838.600.978	23.009.389.981	(1.418.380.212)	(7.770.827)	1.847.123.936	--	437.268.963.856	*Furniture*
Alat pertanian	102.145.715.010	2.062.620.330	--	--	--	--	104.208.335.340	*Farming tools*
Jalan dan jembatan	95.389.827.485	4.919.549.277	--	--	--	--	100.309.376.762	*Road and bridges*
Kapal	12.510.490.393	1.359.055.533	--	--	--	--	13.869.545.926	*Ship*
Kandang	5.468.450.265	174.916.813	--	--	--	--	5.643.367.078	*Cage*
Peternakan sapi	1.413.412.661	--	--	--	--	--	1.413.412.661	*Cattle farm*
Lain-lain	33.460.595.135	733.384.412	--	(1.924.100.336)	--	--	32.269.879.211	*Others*
Jumlah akumulasi penyusutan	**4.464.139.481.120**	**252.069.638.144**	**(4.169.848.888)**	**(9.376.223.770)**	**(16.248.506.852)**	**--**	**4.686.414.539.754**	***Total accumulated depreciation***
Cadangan penurunan nilai	232.221.956.591	962.014.217	--	333.579.701	--	--	233.517.550.509	*Allowance for impairment*
Nilai buku	**33.509.786.582.487**						**33.134.482.889.723**	***Book value***

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifkasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Tanah	30.531.662.180.413	978.172.972	--	(416.285.766.030)	(477.664.801)	689.706.372.742	30.805.583.295.296	*Land*
Tanah ladang garam	151.570.131.981	--	--	38.661.419.374	--	--	190.231.551.355	*Salt field land*
Bangunan	1.778.591.533.754	13.518.642.303	(6.072.400)	53.012.191.501	--	--	1.845.116.295.158	*Building*
Pabrik dan mesin	3.606.733.002.702	84.639.393.641	(140.000.000)	102.760.953.146	--	--	3.793.993.349.489	*Plants and machines*
Kendaraan	512.796.527.200	7.377.562.320	(7.917.976.101)	274.651.880	--	--	512.530.765.299	*Vehicles*
Inventaris	461.571.177.877	10.817.533.291	(2.477.378)	1.046.363.064	--	--	473.432.596.854	*Furniture*
Alat pertanian	116.002.841.828	61.050.000	--	339.595.207	--	--	116.403.487.035	*Farming tools*
Jalan dan jembatan	136.316.334.346	--	--	2.704.495.928	--	--	139.020.830.274	*Road and bridges*
Kapal	23.219.838.903	--	--	--	--	--	23.219.838.903	*Ship*
Kandang	7.217.618.407	--	--	--	--	--	7.217.618.407	*Cage*
Peternakan sapi	1.413.412.661	--	--	--	--	--	1.413.412.661	*Cattle farm*
Lain-lain	36.485.319.886	510.917.003	--	2.203.447.170	--	--	39.199.684.059	*Others*
Subjumlah	**37.363.579.919.958**	**117.903.271.530**	**(8.066.525.879)**	**(215.282.648.760)**	**(477.664.801)**	**689.706.372.742**	**37.947.362.724.790**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian	303.792.300.518	24.386.259.582	(1.116.880.153)	(68.276.384.539)	--	--	258.785.295.408	*Assets under construction*
Jumlah harga perolehan	**37.667.372.220.476**	**142.289.531.112**	**(9.183.406.032)**	**(283.559.033.299)**	**(477.664.801)**	**689.706.372.742**	**38.206.148.020.198**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Tanah ladang garam	70.344.445.481	5.000.972.939	--	--	--	--	75.345.418.420	*Salt field land*
Bangunan	713.214.970.633	46.626.829.769	(5.735.294.339)	10.759.402.170	--	--	764.865.908.233	*Building*
Pabrik dan mesin	2.337.686.596.007	152.977.008.556	(4.976.336.126)	65.444.161.125	--	--	2.551.131.429.562	*Plants and machines*
Kendaraan	418.904.858.296	21.620.480.034	(31.756.120.256)	(199.585.096)	--	--	408.569.632.978	*Vehicles*
Inventaris	382.230.490.063	31.110.382.420	(51.612)	497.780.107	--	--	413.838.600.978	*Furniture*
Alat pertanian	102.755.002.748	795.537.466	--	(42.418.432)	(1.362.406.772)	--	102.145.715.010	*Farming tools*
Jalan dan jembatan	88.780.847.199	4.882.495.836	--	1.726.484.450	--	--	95.389.827.485	*Road and bridges*
Kapal	11.179.083.449	1.331.406.944	--	--	--	--	12.510.490.393	*Ship*
Kandang	5.274.098.245	194.352.020	--	--	--	--	5.468.450.265	*Cage*
Peternakan sapi	1.413.412.661	--	--	--	--	--	1.413.412.661	*Cattle farm*
Lain-lain	32.037.911.381	596.524.355	--	1.463.932.711	(637.773.312)	--	33.460.595.135	*Others*
Jumlah akumulasi penyusutan	**4.163.821.716.163**	**265.135.990.339**	**(42.467.802.333)**	**79.649.757.035**	**(2.000.180.084)**	**--**	**4.464.139.481.120**	***Total accumulated depreciation***
Cadangan penurunan nilai	163.779.292.916	68.442.663.675	--	--	--	--	232.221.956.591	*Allowance for impairment*
Nilai buku	**33.339.771.211.397**						**33.509.786.582.487**	***Book value***

Penambahan aset tetap selama tahun 2024 berasal dari renovasi dan revitalisasi gedung pada PPI serta pembelian mesin *evaporator* dan pipa *superheater*, *generating* dan *boiler* pada PGR I.

Additions to fixed assets in 2024 were derived from the renovation and revitalization of buildings at PPI as well as the purchase of evaporator machines and superheater, generating, and boiler pipes at PGR I.

Penambahan aset tetap selama tahun 2023 berasal dari pembelian tanah dan bangunan pada Garam dan pengadaan mesin pada PGR I dan PGR II.

Additions to fixed assets in 2023 were derived from the purchase of land and buildings at Garam and the acquisition of machinery at PGR I and PGR II.

Pada tahun 2024, terdapat reklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan ke aset yang dimiliki untuk dijual dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp683.052.510.000 dan Rp106.032.634 (Catatan 19) dan reklasifikasi atas aset tetap tanah ke properti investasi sebesar Rp402.152.100.000. Dampak reklasifikasi tersebut, surplus revaluasi yang termasuk dalam ekuitas direklasifikasi ke saldo laba sebesar Rp533.601.236.460 (Catatan 22).

In 2024, there was a reclassification of land and building fixed assets to assets held for sale with carrying amounts of Rp683,052,510,000 and Rp106,032,634, respectively (Note 19), and a reclassification of land fixed assets to investment property amounting to Rp402,152,100,000. As a result of these reclassifications, the revaluation surplus included in equity was reclassified to retained earnings in the amount of Rp533,601,236,460 (Note 22).

Di samping itu, Grup juga melakukan reklasifikasi aset tetap ke properti investasi berupa tanah dan bangunan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.191.700.389 dan Rp6.261.276.703 (Catatan 22), reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud berupa aset BGS berupa emplasemen dengan nilai tercatat sebesar Rp1.064.170.800 (Catatan 25), reklasifikasi aset tetap ke aset nonoperasional berupa tanah,

In addition, the Group also carried out reclassifications as follows fixed assets to investment property in the form of land and buildings with carrying amounts of Rp4,191,700,389 and Rp6,261,276,703, respectively (Note 22), fixed assets to intangible assets in the form of BOT assets consisting of yard premises with a carrying amount of Rp1,064,170,800 (Note 25), fixed assets to non-

bangunan dan inventaris sebesar Rp117.801.000, Rp17.002.154 dan nihil (Catatan 26), reklasifikasi aset lain-lain ke aset tetap sebesar Rp719.108.039 (Catatan 18.b) dan reklasifikasi aset dalam pengerjaan ke aset takberwujud sebesar Rp1.500.350.000 atas pengadaan lisensi implementasi Oracle dan proyek teknologi informasi fundamental (Catatan 25).

operational assets consisting of land, buildings, and equipment with carrying amounts of Rp117,801,000, Rp17,002,154, and nil, respectively (Note 26), other assets to fixed assets amounting to Rp719,108,039 (Note 18.b); and construction in progress to intangible assets amounting to Rp1,500,350,000 for the acquisition of Oracle implementation licenses and fundamental information technology projects (Note 25).

Pada tahun 2023, PPI mengubah kebijakan estimasi umur ekonomis dalam perhitungan penyusutan aset tetap yang menyebabkan adanya perubahan nilai akumulasi penyusutan bangunan dan kendaraan masing-masing sebesar nihil dan Rp38.940.735.718.

In 2023, PPI changed its policy regarding the estimated useful lives in the calculation of depreciation of fixed assets, which resulted in changes to the accumulated depreciation of buildings and vehicles amounting to nil and Rp38,940,735,718, respectively.

Pengukuran nilai wajar aset tetap dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Muhammad Taufik & Rekan, KJPP Daz & Rekan, KJPP Dino Farid & Rekan, KJPP Ayon Suherman & Rekan, KJPP Firman Azis & Rekan dan KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan, penilai independen pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The fair value measurement of fixed assets was carried out using the market and cost approaches as determined by KJPP Muhammad Taufik & Partners, KJPP Daz & Partners, KJPP Dino Farid & Partners, KJPP Ayon Suherman & Partners, KJPP Firman Azis & Partners, and KJPP Yanuar, Rosye & Partners, independent appraisers, as of December 31, 2024 and 2023.

Jumlah tercatat aset tetap tanah jika dicatat dengan model biaya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.046.182.774.145 dan Rp11.722.077.680.435.

The carrying amount of land fixed assets, if measured using the cost model, was Rp11,046,182,774,145 and Rp11,722,077,680,435 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Grup melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

The Group disposes of fixed assets as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	5.910.546.710	8.066.525.879	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	3.643.484.957	8.044.997.873	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**2.267.061.753**	**21.528.006**	***Carrying amount***
Harga jual aset tetap	85.866.493.972	1.312.289.099	*Selling price of fixed assets*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 51)	**83.599.432.219**	**1.290.761.093**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 51)***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 46)	167.967.757.090	172.030.866.034	*Cost of revenues and direct costs (Note 46)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	84.101.881.054	93.105.124.305	*General and administrative expense (Note 48)*
Jumlah beban penyusutan	**252.069.638.144**	**265.135.990.339**	***Total depreciation expense***

Rincian aset dalam penyelesaian tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Detail assets in progress in 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Bangunan pabrik, mesin dan instalasi	89.396.052.198	94.657.538.922	*Plants, machinery and installation*
Tanah dan bangunan	85.824.880.010	154.490.179.511	*Land and buildiings*
Perabot dan sarana IT	3.846.286.983	5.980.836.983	*Furniture and IT equipments*
Lain-lain	62.160.000	3.656.739.992	*Others*
Jumlah aset dalam penyelesaian	**179.129.379.191**	**258.785.295.408**	***Total assets under construction***

Aset Grup berupa bangunan kantor, pabrik, mesin dan instalasi, kendaraan dan lain-lain pada tahun 2024 dan 2023 telah diasuransikan dari risiko kebakaran/ kerusakan dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.839.039.237.659 dan Rp2.079.794.545.145. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian karena risiko kebakaran, gempa bumi dan sebagainya.

The Group's assets, consisting of office buildings, factories, machinery and installations, vehicles, and others, were insured against risks of fire/damage and earthquakes in 2024 and 2023 with total coverage of Rp2,839,039,237,659 and Rp2,079,794,545,145, respectively. Management believes that the total insured amounts are adequate to cover any potential losses arising from fire, earthquake, and other related risks.

Terdapat aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 28 dan 32).

Some fixed assets are used as collateral for loans (Notes 28 and 32).

24. Aset hak guna usaha

24. Right of use assets

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifkasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisiton cost***
Tanah	--	7.842.652.363	--	--	7.842.652.363	*Land*
Bangunan	40.589.649.501	19.887.100.554	24.512.791.374	--	35.963.958.681	*Buildings*
Kendaraan	5.746.441.007	14.568.101.171	1.193.771.136	--	19.120.771.042	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.629.759.962	--	--	--	3.629.759.962	*Office equipment*
Subjumlah	**49.965.850.470**	**42.297.854.088**	**25.706.562.510**	**--**	**66.557.142.048**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan						***Accumlated depreciation***
Tanah	--	2.798.679.163	--	--	2.798.679.163	*Land*
Bangunan	20.429.367.812	24.974.449.811	24.512.791.374	--	20.891.026.249	*Buildings*
Kendaraan	1.797.609.870	9.135.825.713	1.193.771.136	--	9.739.664.447	*Vehicle*
Peralatan Kantor	498.785.962	783.239.571	--	--	1.282.025.533	*Office equipment*
Subjumlah	**22.725.763.644**	**37.692.194.257**	**25.706.562.510**	**--**	**34.711.395.392**	***Subtotal***
Nilai buku	**27.240.086.826**				**31.845.746.656**	***Book value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifkasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisiton cost***
Tanah	--	--	--	--	--	*Land*
Bangunan	17.589.320.047	23.206.868.653	206.539.199	--	40.589.649.501	*Buildings*
Kendaraan	1.193.771.136	4.552.669.871	--	--	5.746.441.007	*Vehicle*
Peralatan Kantor	--	3.629.759.962	--	--	3.629.759.962	*Office equipment*
Subjumlah	**18.783.091.183**	**31.389.298.486**	**206.539.199**	**--**	**49.965.850.470**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan						***Accumlated depreciation***
Tanah	--	--	--	--	--	*Land*
Bangunan	6.701.183.487	13.728.184.325	--	--	20.429.367.812	*Buildings*
Kendaraan	745.662.168	1.051.947.702	--	--	1.797.609.870	*Vehicle*
Peralatan Kantor	--	498.785.962	--	--	498.785.962	*Office equipment*
Subjumlah	**7.446.845.655**	**15.278.917.989**	**--**	**--**	**22.725.763.644**	***Subtotal***
Nilai buku	**11.336.245.528**				**27.240.086.826**	***Book value***

Beban penyusutan aset hak guna usaha dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right of use assets are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 46)	8.925.501.928	13.404.699.772	*Cost of revenues and direct costs (Note 46)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	28.766.692.329	1.874.218.217	*General and administrative expense (Note 48)*
Jumlah	**37.692.194.257**	**15.278.917.989**	***Total***

25. Aset takberwujud

25. Intangible assets

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifkasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Sertifikasi HGB, BPHTB, dan lainnya	86.309.882.169	16.109.698.964	--	--	102.419.581.133	*Certifications of HGB, BPHTB, and others*
Perangkat lunak	63.589.329.000	1.506.136.000	--	205.350.000	65.300.815.000	*Software*
Kajian dan pengembangan	24.956.156.569	11.775.684.500	--	--	36.731.841.069	*Research and development*
Bangun Guna Serah (BGS)	10.848.873.498	--	--	1.108.800.000	11.957.673.498	*Build Operate Transfer (BOT)*
Subjumlah	**185.704.241.236**	**29.391.519.464**	**--**	**1.314.150.000**	**216.409.910.700**	***Subtotal***
Aset dalam pelaksanaan	365.139.905	453.318.684	(290.409.905)	--	528.048.684	*Assets in progress*
Jumlah harga perolehan	**186.069.381.141**	**29.844.838.148**	**(290.409.905)**	**1.314.150.000**	**216.937.959.384**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Sertifikasi HGB, BPHTB dan lainnya	43.992.291.920	8.036.410.020	--	--	52.028.701.940	*Certifications of HGB, BPHTB and others*
Perangkat lunak	51.320.323.388	6.888.337.980	--	--	58.208.661.368	*Software*
Kajian dan pengembangan	6.009.808.991	9.963.976.682	--	--	15.973.785.673	*Research and development*
Bangun Guna Serah (BGS)	2.228.409.550	403.654.077	--	44.629.200	2.676.692.827	*Build Operate Transfer (BOT)*
Jumlah akumulasi amortisasi	**103.550.833.849**	**25.292.378.759**	**--**	**44.629.200**	**128.887.841.808**	***Total accumulated amortization***
Cadangan penurunan nilai BGS	--	5.214.471.258	--	--	5.214.471.258	*Allowance for impairment of assets BOT*
Nilai buku	**82.518.547.292**				**82.835.646.318**	***Book Value***
Goodwill						***Goodwill***
Laskar	30.770.279.590	--	--	--	30.770.279.590	*Laskar*
BGRLI (sebelumnya PT Tri Sari Veem)	3.300.000.000	--	--	--	3.300.000.000	*BGRLI (previously PT Tri Sari Veem)*
Jumlah	**116.588.826.882**				**116.905.925.908**	***Total***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifkasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Sertifikasi HGB, BPHTB dan lainnya	82.439.517.160	5.321.166.029	(1.933.001.020)	482.200.000	86.309.882.169	*Certifications of HGB, BPHTB, and others*
Perangkat lunak	63.212.388.196	376.940.804	--	--	63.589.329.000	*Software*
Kajian dan pengembangan	34.392.550.175	17.611.978.569	(27.048.372.175)	--	24.956.156.569	*Research and development*
Bangun Guna Serah (BGS)	10.848.873.498	--	--	--	10.848.873.498	*Build Operate Transfer (BOT)*
Subjumlah	**190.893.329.029**	**23.310.085.402**	**(28.981.373.195)**	**482.200.000**	**185.704.241.236**	***Subtotal***
Aset dalam pelaksanaan	242.249.905	122.890.000	--	--	365.139.905	*Assets in progress*
Jumlah harga perolehan	**191.135.578.934**	**23.432.975.402**	**(28.981.373.195)**	**482.200.000**	**186.069.381.141**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Sertifikasi HGB, BPHTB dan lainnya	40.208.830.125	3.783.461.795	--	--	43.992.291.920	*Certifications of HGB, BPHTB and others*
Perangkat lunak	49.382.380.726	3.611.940.810	(1.673.998.148)	--	51.320.323.388	*Software*
Kajian dan pengembangan	1.732.326.933	4.277.482.058	--	--	6.009.808.991	*Research and development*
Bangun Guna Serah (BGS)	1.831.154.407	397.255.143	--	--	2.228.409.550	*Build Operate Transfer (BOT)*
Jumlah akumulasi amortisasi	**93.154.692.191**	**12.070.139.806**	**(1.673.998.148)**	--	**103.550.833.849**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku	**97.980.886.743**				**82.518.547.292**	***Book value***
Goodwill						***Goodwill***
Laskar	30.770.279.590	--	--	--	30.770.279.590	*Laskar*
BGRLI (sebelumnya PT Tri Sari Veem)	3.300.000.000	--	--	--	3.300.000.000	*BGRLI (previously PT Tri Sari Veem)*
Jumlah	**132.051.166.333**				**116.588.826.882**	***Total***

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas *Goodwill* sehubungan dengan transaksi akuisisi saham Laskar milik PT Sumber Wangi Alam oleh Perusahaan. Laskar memiliki kinerja keuangan yang positif dan sampai saat ini terus melakukan investasi atas tanaman kebun dan lahan yang diharapkan nilai ekuitas Laskar akan meningkat dimasa yang akan datang.

Management believes that there is no impairment in value of Goodwill regarding with the acquisition of Laskar shares owned by PT Sumber Wangi Alam by the Company. Laskar has a positive financial performance and has continued to invest in plantation crops and land, which is expected to increase Laskar's equity value in the future.

Kajian dan pengembangan merupakan biaya *Strategic Transformation Office* (STO) yang merupakan program Perusahaan sesuai dengan arahan Kementerian BUMN untuk mengantisipasi pengelompok bisnis Perusahaan berdasarkan potensi yang dimiliki Perusahaan dan peluang bisnis yang ada. Biaya pengembangan berisi biaya pengembangan perkebunan di Subang, biaya pengembangan mengenai kajian konsultan Holding Pangan dan biaya pengembangan akuisisi peternakan sapi di luar negeri.

Research and development are the costs of the Strategic Transformation Office (STO) which is a program of the Company in accordance with the direction of the Ministry of SOEs to anticipate the Company's business groupings based on the potential of the Company and existing business opportunities. The development costs consist of the costs of developing plantations in Subang, development costs regarding the study of the Food Holding consultant and development costs for the acquisition of cattle farms abroad.

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses of intangible assets are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 46)	1.626.357.404	490.895.591	*Cost of revenues and direct costs (Note 46)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	23.666.021.355	11.579.244.215	*General and administrative expense (Note 48)*
Jumlah beban amortisasi	**25.292.378.759**	**12.070.139.806**	***Total amortization expense***

26. Aset nonoperasional

26. Non-operational assets

Aset nonoperasional merupakan aset tetap yang tidak dioperasionalkan oleh PPI, PGR II dan Garam, dengan rincian sebagai berikut:

Non-operational assets are fixed assets that are not operated by PPI, PGR II and Garam, with details as follows:

	2024	2023	
Nilai perolehan			***Acquisition costs***
Tanah	506.229.233.379	505.682.224.809	*Land*
Mesin	392.496.517.341	392.266.973.891	*Machine*
Bangunan	54.862.549.467	54.811.112.686	*Building*
Kapal	9.120.640.588	9.120.640.587	*Ship*
Inventaris	8.524.522.847	8.422.572.274	*Furniture & fixtures*
Jalan dan jembatan	2.242.241.764	2.242.241.764	*Road and bridges*
Kendaraan	1.037.055.225	1.037.055.225	*Vehicle*
Subjumlah	**974.512.760.611**	**973.582.821.236**	***Subtotal***
Dikurangi:			***Less:***
Penyusutan	(122.817.991.303)	(123.034.961.631)	*Depreciation*
Cadangan penurunan nilai	(346.173.196.099)	(345.885.316.254)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**505.521.573.209**	**504.662.543.351**	***Total***

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Aset nonoperasional di PPI merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan, sertifikat Hak Guna Bangunan telah kadaluarsa, sertifikat bukan atas nama PPI dan secara fisik dikuasai oleh pihak ketiga.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Non-operational assets in PPI consist of land and buildings that either do not have Building Use Rights certificates, have expired Building Use Rights certificates, are not registered under PPI's name, or are physically controlled by third parties.

PT Pabrik Gula Rajawali II
Aset nonoperasional di PGR II merupakan mesin pabrik dan bangunan unit bisnis Mitra Cane Top dan PG Subang yang dialihkan ke PG Jatitujuh, mesin PG Karangsuwung yang dialihkan ke unit PG Sindang Laut dan mesin pabrik milik IBP (entitas anak tidak langsung) yang sudah tidak beroperasi lagi.

PT Pabrik Gula Rajawali II
Non-operational assets at PGR II consist of factory machinery and buildings of the Mitra Cane Top business unit and PG Subang, which have been transferred to PG Jatitujuh; machinery from PG Karangsuwung, which has been transferred to the PG Sindang Laut unit; and factory machinery owned by IBP (an indirect subsidiary) that is no longer in operation.

PT Garam
Aset nonoperasional di Garam merupakan tanah, bangunan dan inventaris kantor yang sudah tidak digunakan lagi dalam operasional perusahaan.

PT Garam
Non-operational assets at Garam consist of land, buildings, and office equipment that are no longer used in the company's operations.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset non operasional tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any potential losses arising from the impairment of these non-operational assets.

27. Aset pengampunan pajak / *27. Tax amnesty assets*

Aset pengampunan pajak dimiliki oleh Garam dan PG CB dengan rincian sebagai berikut:

The tax amnesty assets are owned by Garam and PG CB with the following details:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan					***Acquisiton cost***
Tanah	12.916.556.000	--	--	12.916.556.000	*Land*
Bangunan	1.531.710.000	--	--	1.531.710.000	*Buildings*
Subjumlah	**14.448.266.000**	**--**	**--**	**14.448.266.000**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan					***Accumlated depreciation***
Bangunan	932.785.848	113.770.257	--	1.046.556.105	*Buildings*
Nilai buku	**13.515.480.152**			**13.401.709.895**	***Book value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan					***Acquisiton cost***
Tanah	12.916.556.000	--	--	12.916.556.000	*Land*
Bangunan	1.531.710.000	--	--	1.531.710.000	*Buildings*
Subjumlah	**14.448.266.000**	**--**	**--**	**14.448.266.000**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan					***Accumlated depreciation***
Bangunan	819.015.591	113.770.257	--	932.785.848	*Buildings*
Nilai buku	**13.629.250.409**			**13.515.480.152**	***Book value***

Beban penyusutan aset pengampunan pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan masing-masing pada:

Depreciation of tax amnesty assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, allocated to:

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 46)	29.067.057	29.067.057	*Cost of revenues and direct costs (Note 46)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 49)	27.283.200	27.283.200	*Sales and marketing expense (Note 49)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	57.420.000	57.420.000	*General and administrative expense (Note 48)*
Jumlah	**113.770.257**	**113.770.257**	***Total***

28. Utang bank / *28. Bank loans*

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 52)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	667.120.709.154	775.553.917.218
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	478.667.057.590	481.351.117.899
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	519.422.675.599	515.350.550.313
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	443.336.377.557	100.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.245.200.786	112.818.439.068
Subjumlah/ *Subtotal*	2.328.792.020.686	1.985.074.024.498
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.478.345.084.063	1.973.876.590.213
PT Bank DKI	1.163.334.893.716	1.102.649.533.874
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	180.462.127.079	216.253.615.197
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	101.500.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	50.995.116.275	20.197.584.000
PT Bank Central Asia Tbk	42.663.229.986	--
PT Bank Neo Commerce Tbk	28.565.703.021	39.833.409.979
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.454.439.517	20.908.879.034
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	21.500.000.000
Subjumlah/ *Subtotal*	3.056.320.593.657	3.395.219.612.297
Jumlah/ *Total*	**5.385.112.614.343**	**5.380.293.636.795**

Informasi lain mengenai utang bank jangka pendek pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other Information about short-term bank loans as of December 31, 2024 as follow:

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga/ *Interest Rate/* Nisbah/ Syirkah Per Tahun/ *per Annum*	Agunan/ *Collateral*	Janji-Janji Keuangan/ *Financial Covenant*
Perusahaan/ *The Company*					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	16 Juni 2026/ *June 16, 2026*	0,50% p.a di atas suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan/ *0.50% p.a above the highest deposit interest rate pledged as collateral*	Deposito (Catatan 6)/ *Deposit (Note 6)*	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	8,75%	Tanah dan Bangunan (Catatan 23) / *Land and Building (Note 23)*	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	9 Agustus 2026/ *August 9, 2026*	2,50%	Penempatan dana/ *Placement of funds*	-
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja Aflopend/ *Aflopend Working Capital Loan*	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	8,50%	Tanah, Bangunan, dan Mesin (Catatan 23)/ *Land, Building, and Machine (Note 23)*	*- Minimal Current Ratio 100%* *- Maximal Debt to Equity Ratio 250%*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Modal Kerja *Revolving/ Working Capital Revolving*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025 *)*	8,75%	Piutang (Catatan 8)/ *Receivable (Note 8)*	*- Minimal Current Ratio of 100%* *- Debt to Equity Ratio of 300%;* *- Interest Service Coverate Ratio of EBITDA terhadap beban bunga keuangan minimal 100%*

Kreditur/ ***Creditor***	**Nama Fasilitas/** ***Facility Type***	**Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/** ***Maturity Date Of Credit Agreement***	**Suku Bunga/** ***Interest Rate/ Nisbah/ Syirkah*** **Per Tahun/** ***per Annum***	**Agunan/** ***Collateral***	**Janji-Janji Keuangan/** ***Financial Covenant***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah/ *Musyarakah Financing*	6 April 2026/ *April 6, 2026*	1,70%	Deposito (Catatan 6)/ *Deposit (Note 6)*	*- Minimal Current Ratio of 1x* *- Maximal Debt to Equity Ratio of 2,5x* *- Minimal Debt Service Coverage of 100%*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tidak Berputar/ *Non Revolving*	22 November 2025/ *November 22, 2025*	9,50%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	*- Maximum Debt to Equity Ratio 400%* *- Minimum Current Ratio 100%* *- Minimum Quick Ratio 35%*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja Musyarakah/ *Working Capital Loan Musyarakah*	24 Desember 2027/ *December 24, 2027*	1,70%	Bilyet Deposito (Catatan 6)/ *Bills of Deposit (Note 6)*	*- Minimum Current Ratio 1x* *- Minimum Debt to Equity Ratio 2,5x* *- Minimum Debt Service Coverage 100%*
<u>Entitas Anak/ *Subsidiaries*</u>					
Nusindo					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	14 April 2025/ *April 14, 2025 **)*	10,00%	Tanah, Bangunan Kantor, Bangunan Gudang (Catatan 23), Persediaan (Catatan 13), dan Piutang Usaha (Catatan 8)/ *Land, Office Buildings, Warehouse Buildings (Note 23), Inventory (Note 13), and Account Receivables (Note 8)*	*- Minimal Current Ratio of 1x* *- Maximum Debt to Equity Ratio of 3,8x* *- Minimal Debt to Service Coverage of 100%* *- Coverage of cash, receivables, stock and purchase advances compared to bank debt and accounts payable at least 110%*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	14 April 2025/ *April 14, 2025 **)*	10,00%	Tanah, Bangunan Kantor, Bangunan Gudang (Catatan 23), Persediaan (Catatan 13), dan Piutang Usaha (Catatan 8)/ *Land, Office Buildings, Warehouse Buildings (Note 23), Inventory (Note 13), and Account Receivables (Note 8)*	*- Minimal Current Ratio of 1x* *- Maximum Debt to Equity Ratio of 3,8x* *- Minimal Debt to Service Coverage of 100%* *- Coverage of cash, receivables, stock and purchase advances compared to bank debt and accounts payable at least 110%*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	14 April 2025/ *April 14, 2025 **)*	10,00%	Tanah, Bangunan Kantor, Bangunan Gudang (Catatan 23), Persediaan (Catatan 13), dan Piutang Usaha (Catatan 8)/ *Land, Office Buildings, Warehouse Buildings (Note 23), Inventory (Note 13), and Account Receivables (Note 8)*	*- Minimal Current Ratio of 1x* *- Maximum Debt to Equity Ratio of 3,8x* *- Minimal Debt to Service Coverage of 100%* *- Coverage of cash, receivables, stock and purchase advances compared to bank debt and accounts payable at least 110%*

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga/ *Interest Rate/ Nisbah/ Syirkah* Per Tahun/ *per Annum*	Agunan/ *Collateral*	Janji-Janji Keuangan/ *Financial Covenant*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	14 April 2025/ *April 14, 2025 **)*	10,00%	Tanah, Bangunan Kantor, Bangunan Gudang (Catatan 23), Persediaan (Catatan 13), dan Piutang Usaha (Catatan 8)/ *Land, Office Buildings, Warehouse Buildings (Note 23), Inventory (Note 13), and Account Receivables (Note 8)*	*- Minimal Current Ratio of 1x* *- Maximum Debt to Equity Ratio of 3,8x* *- Minimal Debt to Service Coverage of 100%* *- Coverage of cash, receivables, stock and purchase advances compared to bank debt and accounts payable at least 110%*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	14 April 2025/ *April 14, 2025 **)*	10,00%	Tanah, Bangunan Kantor, Bangunan Gudang (Catatan 23), Persediaan (Catatan 13), dan Piutang Usaha (Catatan 8)/ *Land, Office Buildings, Warehouse Buildings (Note 23), Inventory (Note 13), and Account Receivables (Note 8)*	*- Minimal Current Ratio of 1x* *- Maximum Debt to Equity Ratio of 3,8x* *- Minimal Debt to Service Coverage of 100%* *- Coverage of cash, receivables, stock and purchase advances compared to bank debt and accounts payable at least 110%*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	14 April 2025/ *April 14, 2025 **)*	-	Tanah, Bangunan Kantor, Bangunan Gudang (Catatan 23), Persediaan (Catatan 13), dan Piutang Usaha (Catatan 8)/ *Land, Office Buildings, Warehouse Buildings (Note 23), Inventory (Note 13), and Account Receivables (Note 8)*	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	*Mudharabah*	29 November 2025/ *November 29, 2025*	9,00%	Tanah (Catatan 23) dan Fidusia Notaril atas Piutang Usaha (Catatan 8)/ *Lands (Note 23) and Notary Fiduciary for Trade Receivables (Note 8)*	*- Minimum current ratio of 100%* *- Maximum Debt to Equity Ratio of 250%* *- Maximum Leverage of 500%* *- Minimum Debt Service Coverage of 100%*
PT Bank DKI	*Cash Collateral*	27 Desember 2024/ *December 27, 2024 **)*	2,00%	Deposito (Catatan 6)/ *Deposit (Note 6)*	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	16 Oktober 2024/ *October 16, 2024 **)*	9,50%	Tanah (Catatan 23)/ *Lands (Note 23)*	*- Maximum Debt Equity Ratio of 4,00* *- Minimum Current Ratio of 1,00*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	*Cash Loan*	16 Oktober 2024/ *October 16, 2024 **)*	9,50%	Tanah (Catatan 23)/ *Lands (Note 23)*	*- Maximum Debt Equity Ratio of 4,00* *- Minimum Current Ratio of 1,00*

Kreditur/ *Creditor*	**Nama Fasilitas/ *Facility Type***	**Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement***	**Suku Bunga/ *Interest Rate/ Nisbah/ Syirkah* Per Tahun/ *per Annum***	**Agunan/ *Collateral***	**Janji-Janji Keuangan/ *Financial Covenant***
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	20 Juli 2025/ *July 20, 2025 **)*	10,00%	*Cash Collateral* (Catatan/ *Note 6)* & Piutang/ *Receivable* (Catatan/ *Note 8)*	*- Maintain the position of cash + accounts receivable + inventory (including advance payments on the purchase of inventory) as well as reflecting at least 125% of working capital debt + accounts payable*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	20 Juli 2025/ *July 20, 2025 **)*	10,00%	*Cash Collateral* (Catatan/ *Note 6)* & Piutang/ *Receivable* (Catatan/ *Note 8)*	*- Maintain the position of cash + accounts receivable + inventory (including advance payments on the purchase of inventory) as well as reflecting at least 125% of working capital debt + accounts payable*
PT Bank Neo Commerce Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	23 November 2024/ *November 23, 2024 **)*	9,75%	Tanah, Bangunan (Catatan 23), Persediaan (Catatan 13), dan Piutang Dagang (Catatan 8)/ *Land, Building (Note 23), Inventory (Note 13), and Trade Receivables (Note 8)*	*- Minimum Current Ratio of 1,1x* *- Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,25x* *- Maximum Debt to Equity Ratio of 3,00x*
PT Bank Muamalat Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	31 Mei 2024/ *May 31, 2024*	8,00%	Fidusia atas Piutang, Cash Collateral, dan Tanah/ *Fiduciary over Receivables, Cash Collateral, and Land*	-
PGR I					
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran/ *Working Capital Loans Current Account Loans*	23 Mei 2026/ *May 23, 2026*	8,00%	Tanah (Catatan 23) dan Piutang usaha (Catatan 8) dan/atau Persediaan (Catatan 13)/ *Land (Note 23), Receivables (Note 8) and/or Inventory (Note 13)*	-
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja *Aflopend/ Aflopend Working Capital Loan*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	8,00%	Tanah (Catatan 23) dan Piutang usaha (Catatan 8) dan/atau Persediaan (Catatan 13)/ *Land (Note 23), Receivables (Note 8) and/or Inventory (Note 13)*	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja Resi Gudang/ *Warehouse Receipt Working Capital Credit*	15 Juli 2025/ *July 15, 2025 *)*	9,10%	Resi Gudang Surat Perintah PT PG Rajawali I atas persediaan gudang komoditas gula ex petani (Catatan 13)/ *Warehouse Receipt of Instruction Letter from PT PG Rajawali for warehouse inventory of sugar commodity ex-farmers (Note 13)*	-

Kreditur/ ***Creditor***	**Nama Fasilitas/** ***Facility Type***	**Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/** ***Maturity Date Of Credit Agreement***	**Suku Bunga/** ***Interest Rate/ Nisbah/ Syirkah*** **Per Tahun/** ***per Annum***	**Agunan/** ***Collateral***	**Janji-Janji Keuangan/** ***Financial Covenant***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Kredit Modal Kerja Resi Gudang/ *Warehouse Receipt Working Capital Credit*	7 Oktober 2025/ *October 7, 2025*	8,50%	Resi Gudang Surat Perintah PT PG Rajawali I atas persediaan gudang komoditas gula ex petani (Catatan 13)/ *Warehouse Receipt of Instruction Letter from PT PG Rajawali for warehouse inventory of sugar commodity ex-farmers (Note 13)*	-
PGCB					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025 *)*	10,50%	Piutang (Catatan 8), Tanah, dan Bangunan (Catatan 23)/ *Receivable(Note 8), Land, and Building (Note 23)*	-
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja Transaksional Sublimit L/C/ *Transactional Working Capital Credit Facility Sublimit L/C*	25 November 2025/ *November 25, 2025*	8,50%	Tanah Hak Guna Bangun (Catatan 23) dan Persediaan (Catatan 13)/ *Building Rights Land (Note 23) and Inventory (Note 13)*	- *Current Ratio* ≥ 1x - *Debt to Equity Ratio* ≤ 2,5x - Debt Service Coverage Ratio ≥ 1x - Ekuitas Positif/ *Positive Equity* - Laba Positif/ *Positive Profit*
GIEB					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja, Bank Garansi/ *Working Capital Loan, Bank Guarantee*	25 Februari 2026/ *February 25, 2026*	9,00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 23)/ *Land and Building (Note 23)*	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	8 Juli 2026/ *July 8, 2026*	11,50%	Tanah dan Bangunan (Catatan 23)/ *Land and Building (Note 23)*	-
MRB					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	9 Agustus 2024/ *August 9, 2024 *)*	*Spread* sebesar 0,50% *p.a* di atas tingkat suku bunga giro yang menjadi jaminan/ *Spreads of 0.50% p.a above the current account interest rate which is guaranteed*	Penempatan giro dengan suku bunga 2% atau deposito dengan suku bunga sebesar 5,75% (Catatan 6)/ *Current account placement with an interest rate of 2% or deposits with an interest rate of 5.75% (Note 6)*	-

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga/ *Interest Rate/ Nisbah/ Syirkah* Per Tahun/ *per Annum*	Agunan/ *Collateral*	Janji-Janji Keuangan/ *Financial Covenant*
LASKAR					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja *Revolving/ Revolving Working Capital Loan*	9 Agustus 2026/ *August 9, 2026*	2,50%	- Penampatan giro dengan rate sebesar 2% dan atau deposito dengan rate sebesar 5,75% dengan nominal minimal sebesar 100% dari jumlah penarikan - LTV sebesar 100% dari nilai penempatan simpanan yang dijadikan agunan (Catatan/ *Note* 6)	-
SHS					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	9 Agustus 2026/ *August 9, 2026*	0,50%	Penempatan giro atau deposito atas nama RNI (Catatan 6)/ *Placement of a checking account or deposit in the name of RNI (Note 6)*	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	30 Mei 2021/ *May 30, 2021*	12,00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 23)/ *Land and Building (Note 23)*	-
PPI					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja *Revolving/ Revolving Working Capital Loan*	3 Mei 2026/ *May 3, 2026*	7,75%	Piutang Usaha (Catatan 8), Tanah, dan Bangunan (Catatan 23)/ *Receivables (Note 8), Land, and Building (Note 23)*	*- Minimum Current Ratio of 120%* *- Minimum Debt Service Coverage Ratio of 120%* *- Maximum Debt to Equity Ratio of 200%* *- The ratio of total cash + trade receivables + inventories + prepaid expenses to total short-term loans + trade payables + unearned revenues must be at least 120%.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	*Non Cash Loan (NCL)*	Maksimum 1 tahun/ *Maximum 1 year*	0,50%	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Loan Capital*	16 Oktober 2025/ *October 16, 2025*	10,00%	Tanah, Bangunan (Catatan 23), Piutang usaha (Catatan 8), dan Persediaan (Catatan 13)/ *Land, Building (Note 23), Receivable (Note 8), and Inventory (Note 13)*	*- Minimum Current Ratio of 1.0x* *- Maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 2.5x* *- Minimum Debt Service Coverage (DSC) of 100%*

Kreditur/ ***Creditor***	**Nama Fasilitas/** ***Facility Type***	**Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/** ***Maturity Date Of Credit Agreement***	**Suku Bunga/** ***Interest Rate/ Nisbah/ Syirkah*** **Per Tahun/** ***per Annum***	**Agunan/** ***Collateral***	**Janji-Janji Keuangan/** ***Financial Covenant***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Loan Capital*	31 Mei 2026/ *May 31, 2026*	10,25%	Tanah, Bangunan (Catatan 23), dan Piutang Usaha (Catatan 8)/ *Land, Building (Note 23), and Receivables (Note 8)*	*- Debt to Equity Ratio <300%* *- (Cash + Trade Receivables + Inventories + Advances) / (Total Short-Term Loans + Trade Payables + Unearned Revenue)*
PT Bank Permata Tbk	*Omnibus Letter of Credit*	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	10,75%	Tanah, Bangunan (Catatan 23), dan Piutang Usaha (Catatan 8)/ *Land, Builidng (Note 23), and Receivables (Note 8)*	*- Minimum current ratio of 1x* *- Minimum EBITDA to interest coverage ratio of 1.5x* *- Trade Receivable + Inventories – Trade Payable > 110% of short-term bank loan (exclude bank loan from BGRLI)*
PT Bank Central Asia Tbk	*Time Loan Revolving*	25 Januari 2026/ *January 25, 2026*	8,50%	Tanah, Bangunan (Catatan 23), dan Persediaan (Catatan 13)/ *Land, Building (Note 23), and Inventory (Note 13)*	*- Minimum current ratio of 1x.* *- Minimum EBITDA to interest coverage ratio of 1.25x.* *- Debt service coverage ratio (based on EBITDA divided by principal and interest*
Berdikari					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Usaha Peternakan Sapi/ *Cattle Farming Business Loan*	4 Mei 2016/ *May 4, 2016*	Tingkat bunga efektif sebesar 0,00% per tahun yang dihitung berdasarkan saldo pinjaman yang masih terutang (baki debet)/ *Effective rate of 0.00% per annum calculated based on the outstanding loan balance.*	Tanah, Bangunan (Catatan 23), dan Persediaan (Catatan 13)/ *Land, Building (Note 23), and Inventory (Note 13)*	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDC-KUPS	4 Mei 2012/ *May 4, 2012*	Tingkat bunga efektif sebesar 0,00% per tahun yang dihitung berdasarkan saldo pinjaman yang masih terutang (baki debet)/ *Effective rate of 0.00% per annum calculated based on the outstanding loan balance.*	Piutang Usaha, Persediaan, Tanah, Bangunan, dan mesin atas nama PT Berdikari Meubel Nusantara/ *Receivables, Inventory, Land, Building, and Machineries under the name PT Berdikari Meubel Nusantara*	-

*) Sudah lunas di tahun berjalan atau periode subsequent/ *Already paid off in the current year or subsequent period*
**) Dalam proses restrukturisasi setelah PKPU/ *In the restructuring process after PKPU*

Pada tanggal 31 Desember 2024, SHS tidak memenuhi ketentuan pembatasan keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas kredit. Sebagai tindak lanjut, SHS telah mengirimkan surat permohonan pengecualian atas ketidakpatuhan terhadap perjanjian kepada semua krediturnya.

As of December 31, 2024, SHS did not comply with the financial covenants required under the credit facility agreement. As a follow-up, SHS has submitted a waiver request for the non-compliance with the agreement to all of its creditors.

29. Utang usaha / *29. Trade payables*

a. Jangka pendek / *a. Current*

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 52)		
PT Pos Indonesia (Persero)	53.793.438.036	80.401.475.633
Perum Bulog	73.492.910.000	77.074.897.935
PT Kimia Farma Tbk/ PT Phapros Tbk	37.532.834.313	15.514.079.650
PT Nindya Karya	14.575.257.633	10.765.141.982
Perum Jasa Tirta II	8.394.840.896	64.737.620.730
Perum Percetakan Negara	5.056.253.888	5.056.253.888
PT Petrokimia Kayaku	3.356.698.444	2.560.125.000
PT Petrosida Gresik	2.912.256.190	4.675.529.442
PT Petrokimia Gresik	2.716.638.718	10.386.331.800
PT Pupuk Kaltim	2.158.037.383	15.470.476.839
PT Pertamina Petrochemical Trading	906.510.088	5.470.709.538
PT Pupuk Kujang	580.913.130	1.129.489.790
PT Pupuk Sriwijaya Palembang	511.710.011	5.979.001.713
PT Mandiri Sekuritas	--	3.399.228.000
PT Bahana Sekuritas	--	3.155.254.384
PT BNI Life Insurance	--	1.389.540.000
Utang kerja sama operasi	--	1.811.499.994
PT PLN (Persero)	--	1.710.344.214
PT Rajawali Nusantara Indonesia Jakarta (KOKARINDO)	1.805.939.269	1.753.180.654
Lain-lain/ *Others*	1.098.527.219	54.820.263.630
Subjumlah/ *Subtotal*	**208.892.765.218**	**367.260.444.816**
Pihak Ketiga/ *Third parties*		
Utang Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)/ *CPP Payables*	706.882.130.775	1.149.680.189.568
Utang barang lokal/ *Local goods payables*	664.448.429.545	411.993.986.407
Utang pembelian raw sugar/ *Raw sugar purchase payable*	475.548.409.919	125.925.260.190
Utang leveransir, pemborong dan pemasok/ *Wholesalers and suppliers payables*	116.176.984.529	15.047.323.485
Utang kulit dan bahan kimia/ *Leathers and chemicals payables*	85.664.945.933	2.720.585.685
Utang pembelian barang impor/ *Import purchase payables*	27.763.139.067	38.852.020.219
Utang kelompok tani/ *Farmer groups payable*	13.937.006.247	18.281.777.777
Utang Anggaran Subsidi Selisih Pengadaan (ASSP)/ *ASSP payable*	11.778.202.752	34.643.316.608
Lain-lain/ *Others*	38.586.934.874	74.430.117.095
Subjumlah/ *Subtotal*	**2.140.786.183.641**	**1.871.574.577.034**
Jumlah/ *Total*	**2.349.678.948.859**	**2.238.835.021.850**

b. Jangka panjang / *b. Non-current*

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 52)		
PT Hutama Karya (Persero)	16.710.179.911	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	10.767.584.374	--
PT Amarta Karya (Persero)	3.135.708.176	--
PT Bina Karya (Persero)	1.410.980.000	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	146.293.000	--
Lain-lain/ *Others*	3.780.323.750	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**35.951.069.211**	**--**
Pihak Ketiga/ *Third parties*		
Utang barang lokal/ *Local goods payables*	17.831.937.984	--
Utang leveransir, pemborong dan pemasok/ *Wholesalers and suppliers payables*	4.416.454.585	--
Lain-lain/ *Others*	13.578.931.477	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**35.827.324.046**	**--**
Jumlah/ *Total*	**71.778.393.257**	**--**

30. Beban akrual / *30. Accrued expenses*

	2024	2023	
Beban operasi	232.482.921.010	411.363.736.180	*Operating expense*
Jasa produksi karyawan, direksi dan komisaris	98.128.845.855	98.325.747.170	*Employee, director and commissioner production service*
Gaji dan tunjangan	90.554.524.739	36.174.783.032	*Salaries and allowances*
Kantor, umum, dan administrasi	43.567.616.849	26.263.888.305	*Office, general, and administrative*
Bunga bank	41.963.915.456	28.881.293.672	*Interest bank*
Biaya restrukturisasi dan penyehatan SHS	20.134.947.658	--	*Cost of restructuring and SHS recovery*
Beban pengangkutan dan distribusi	14.736.705.325	20.417.570.375	*Transportation and distribution expenses*
Denda pajak	11.154.752.547	--	*Tax penalties*
Biaya produksi	11.084.451.841	941.396.006	*Production costs*
Jamsostek	8.113.484.062	3.589.689.152	*Social guarantee*
Premi pensiun	1.568.648.141	1.878.648.141	*Pension premiums*
Lainnya	82.355.762.639	65.286.928.124	*Others*
Jumlah	**655.846.576.122**	**693.123.680.157**	***Total***

31. Pendapatan diterima di muka / *31. Unearned revenues*

	2024	2023	
Uang muka penjualan produk	935.692.315.684	413.604.142.695	*Unearned of product sales*
Uang muka aset yang dimiliki untuk dijual	578.197.015.026	--	*Advance of Assets Held for Sale*
Sewa gedung dan gudang	475.465.026.909	408.816.632.959	*Lease building and warehouses*
Uang muka penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK)	15.053.201.619	10.031.793.587	*Unearned revenue of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK)*
Uang muka penjualan lainnya	14.447.120.007	83.413.368.177	*Other unearned revenue*
Jumlah	**2.018.854.679.245**	**915.865.937.418**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	(1.727.594.013.227)	(640.462.412.748)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**291.260.666.018**	**275.403.524.670**	***Non-current portion***

32. Utang bank jangka panjang / *32. Long term bank loans*

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 52*)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.289.010.795.126	2.761.306.802.104
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.373.867.230.340	66.695.572.547
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.423.393.094	235.742.079.633
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000.000.000	42.973.343.551
PT Bank Raya Indonesia Tbk	123.718.377.796	9.493.377.795
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	89.803.864.019	200.011.479.176
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	142.291.545.355	80.412.371.135
PT Bank DKI	--	44.870.952.618
Subjumlah/ *Subtotal*	**3.434.115.205.730**	**3.441.505.978.559**
Selisih nilai wajar dari restrukturisasi PKPU/ *Difference in fair value from PKPU restructuring*	(574.829.977.858)	(472.077.704.238)
Subjumlah/ *Subtotal*	**2.859.285.227.872**	**2.969.428.274.321**
Dikurangi/ L*ess:*		
Bagian jangka pendek*/ Current portions*	(835.433.985.908)	(2.079.851.726.132)
Jumlah/ *Total*	**2.023.851.241.964**	**889.576.548.189**

Informasi lain mengenai Pinjaman Bank Jangka panjang pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other Information about long-term Bank Loans as of December 31, 2024 as follow:

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga/ *Interest Rate/* Nisbah/ Syirkah Per Tahun/ *per Annum*	Agunan/ *Collateral*	Janji-Janji Keuangan/ *Financial Covenant*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*					
PGR I					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja Revolving/ *Working Capital Loan Revolving*	16 Mei 2027/ *May 16, 2027*	0,68%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	*- Minimum Debt Service Coverage Ratio ≥ 1:1* *- Maximum Debt to Equity Ration ≤ 3:1* *- Minimum Current Ratio ≥ 1*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah Mutaqasinah Produktif Tidak Berputar/ *Financing of Productive Musyarakah Mutaqasinah Non Revolving*	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	20,00%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	Tidak Ada/ *None*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah Mutaqasinah Produktif Tidak Berputar/ *Financing of Productive Musyarakah Mutaqasinah Non Revolving*	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	20,00%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	Tidak Ada/ *None*

Kreditur/ *Creditor*	**Nama Fasilitas/ *Facility Type***	**Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement***	**Suku Bunga/ *Interest Rate/* Nisbah/ Syirkah Per Tahun/ *per Annum***	**Agunan/ *Collateral***	**Janji-Janji Keuangan/ *Financial Covenant***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah Mutaqasinah Produktif Tidak Berputar/ *Financing of Productive Musyarakah Mutaqasinah Non Revolving*	11 Desember 2026/ *December 11, 2026*	20,00%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	Tidak Ada/ *None*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Musyarakah Mutaqasinah Tidak Berputar/ *Musyarakah Mutaqasinah Non Revolving*	29 Februari 2028/ *February 29, 2028*	20,00%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	Tidak Ada/ *None*
MK					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	Oktober 2025/ *October 2025*	11,75%	Piutang (Catatan 8), Persediaan (Catatan 13) dan Aset Tetap (Catatan 23)/ *Receivables (Note 8), Inventories (Note 13) and Fixed Assets (Note 23)*	Tidak Ada/ *None*
MO					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Investasi/ *Investment Loans*	23 September 2044/ *September 23, 2044*	0,10%	-	-
LASKAR					
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Kredit Investasi - Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA) Tidak Beputar/ *Investment Loans - Fixed Installment Loans (KI-PTA) Non Revolving*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	9,75%	Persediaan (Catatan 13) dan Aset Tetap (Catatan 23)/ *Inventories (Note 13) and Fixed Assets (Note 23)*	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA) Tidak Beputar/ *Working Capital Loan - Fixed Installment Loan (KMK-PTA) Non Revolving*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	10,25%	Persediaan (Catatan 13) dan Aset Tetap (Catatan 23)/ *Inventories (Note 13) and Fixed Assets (Note 23)*	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah Mutaqasinah Produktif Tidak Berputar/ *Financing of Productive Musyarakah Mutaqasinah Non Revolving*	26 Desember 2030/ *December 26, 2030*	9,50%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	-

Kreditur/ ***Creditor***	**Nama Fasilitas/** ***Facility Type***	**Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/** ***Maturity Date Of Credit Agreement***	**Suku Bunga/** ***Interest Rate/*** ***Nisbah/ Syirkah*** **Per Tahun/** ***per Annum***	**Agunan/** ***Collateral***	**Janji-Janji Keuangan/** ***Financial Covenant***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Investasi Tidak Berputar/ *Non-Revolving Investment Financing*	28 Juni 2031/ *28 June 2031*	9,50%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah Mutaqasinah Produktif Tidak Berputar/ *Financing of Productive Musyarakah Mutaqasinah Non Revolving*	9 Maret 2032/ *March 9, 2032*	9,50%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	-
SHS					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	31 Desember 2030/ *December 31, 2030*	8,00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 23)/ *Land and Buildings (Note 23)*	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja Revolving/ *Working Capital Loan Revolving*	7 April 2028/ *April 7, 2028*	7,00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 23)/ *Land and Buildings (Note 23)*	-
Perindo					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Jaminan Tunai/ *Cash Collateral*	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	2,49%	Giro (Catatan 6)/ *Giro (Note 6)*	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	21 Juni 2024/ *June 21, 2024 **)*	10,5%	Piutang (Catatan 8), Persediaan (Catatan 13) dan Aset Tetap (Catatan 23)/ *Receivables (Note 8), Inventories (Note 13) and Fixed Assets (Note 23)*	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Investasi-Refinancing Tidak Berputar/ *Investment Loans-Non-Revolving Refinancing*	28 Juli 2028/ *July 28, 2028*	10,00%	Aset Tetap (Catatan 23)/ *Fixed Assets (Note 23)*	-

**) Dalam proses restrukturisasi setelah PKPU/ *In the restructuring process after PKPU*

Mutasi pencairan dan pembayaran utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in disbursement and repayment of long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pencairan/ *Drawdown*	Denda dan Bunga yang Dikapitalisasi/ *Capitalized Penalties and Interest*	Pembayaran/ *Payment*	Selisih wajar restrukturisasi PKPU (Catatan 56)/ *Fair value difference PKPU restructuring (Note 56)*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	Pembayaran Bunga/ *Interest Payment*
Perusahaan/ *The Company*								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215.000.000.000	--	--	91.810.817.043	--	119.000.000.000	--	4.189.182.957
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	76.397.335.000	--	--	33.580.630.735	--	42.816.704.265	--	--
Entitas Anak/ *Subsidiaries*								
PGR I								
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42.973.343.550	651.383.096.309	--	493.000.000.000	--	--	200.000.000.001	1.356.439.859
PT Bank DKI	44.870.952.618		--	44.870.952.618	--	--	--	
PGR II								
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	106.185.477.522	--	--	25.474.930.712	--	--	72.875.551.186	7.834.995.624
MK								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.195.833.340	--	--	511.107.677	--	--	569.444.456	115.281.207
MO								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	428.107.654.668	--	369.733.622.327	12.000.000.000	(362.544.492.358)	--	422.202.219.637	1.094.565.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.791.495.784	--	105.726.462.308	--	(109.533.211.878)	--	105.890.181.216	1.094.565.000
LASKAR								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	2.625.000.000	--	--	--	--	2.625.000.000	--
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9.493.377.795	1.525.000.001	--	6.300.000.000	--	--	4.718.377.796	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.428.666.653	790.000.000	--	480.000.000	--	--	16.928.312.833	810.353.820
PPI								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.221.538.632	--	--	14.221.538.632	--	--	--	--
GARAM								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000.000	--	--	6.500.000.000	--	--	--	--
SHS								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.749.154.655.077	--	--	464.189.816.119	--	--	1.260.839.004.183	24.125.834.775
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.695.572.547	525.580.705.565	--	--	--	--	585.706.668.164	6.569.609.948
Perindo								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	35.218.161.061	19.309.448	--	(6.903.950.000)	--	27.459.020.509	874.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	115.405.518.085	5.867.835.677	--	(40.576.519.433)	--	72.451.706.724	8.245.127.605
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	80.412.371.135	45.552.310.118	27.527.271.497	2.000.000.000	(55.271.804.189)	--	87.019.741.167	9.200.407.394
Jumlah/ *Total*	**2.969.428.274.321**	**1.378.079.791.139**	**508.874.501.257**	**1.194.939.793.536**	**(574.829.977.858)**	**161.816.704.265**	**2.859.285.227.872**	**65.510.863.189**

Grup belum dapat memenuhi persyaratan-persyaratan dalam *financial covenant* atas pinjaman dari:

The Group has not yet been able to meet the requirements under the financial covenants of the loans from:

Perusahaan

The Company

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan-persyaratan *financial covenant*, oleh karena itu semua fasilitas kredit disajikan dalam bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

As of December 31, 2024, the Company did not comply with the financial covenant requirements; accordingly, all credit facilities have been classified as current liabilities in the consolidated financial statements.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan-persyaratan *financial covenant*, oleh karena itu semua fasilitas kredit disajikan dalam bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

As of December 31, 2024, the Company did not comply with the financial covenant requirements; accordingly, all credit facilities have been classified as current liabilities in the consolidated financial statements.

PT Sang Hyang Seri

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 13 Maret 2024, BRI dan SHS telah menyepakati restrukturisasi atas perjanjian - perjanjian sebelumnya berdasarkan addendum No. 7 tanggal 13 Maret 2024, dengan kesepakatan sebagai berikut :

BRI telah menyetujui permohonan SHS dan PT Pertani (Persero) untuk penyelesaian kredit secara damai atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). Berdasarkan addendum ini, BRI telah menyetujui kepemilikan KMK sepenuhnya menjadi milik SHS dengan total kepemilikan sebesar Rp1.185.708.908.313. Bunga pinjaman sebesar 0,1% per tahun dan *step-up* maksimal sampai dengan 2% per tahun dengan porsi sebesar 0,50% untuk tahun 2024. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 31 Desember 2030.

SHS akan melakukan penjualan aset tetap baik itu agunan bank maupun nonagunan yang tidak terikat dengan kreditur lainnya setiap tahun, mulai tahun 2023 sampai dengan 2030, dan digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman.

Aset agunan maupun non-agunan wajib terjual dalam waktu tiga tahun setelah addendum perjanjian ini ditandatangani. Apabila dalam waktu tiga tahun tidak terdapat penjualan aset, maka semua syarat dan ketentuan kembali ke perjanjian kredit sebelum ditandatanganinya addendum ini.

SHS wajib untuk melakukan pembayaran tunai dari tahun 2027 sampai dengan 2030 dengan total nilai sebesar Rp160.379.126.813. Apabila SHS tidak melakukan pembayaran sesuai jadwal tersebut, maka semua syarat dan ketentuan kembali ke perjanjian kredit sebelum ditandatanganinya addendum ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SHS tidak memenuhi persyaratan-persyaratan *financial covenant*, oleh karena itu semua fasilitas kredit disajikan dalam bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 31 Desember 2023, SHS juga tidak memenuhi persyaratan-persyaratan *financial covenant* atas perjanjian dengan BNI, oleh karena itu semua fasilitas kredit disajikan dalam bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

PT Sang Hyang Seri

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On March 13, 2024, BRI and SHS entered into a restructuring agreement of the previous credit arrangements based on Addendum No. 7 dated March 13, 2024, with the following terms:

BRI approved the request of SHS and PT Pertani (Persero) for an amicable settlement of the Working Capital Credit ("KMK") facility. Under this addendum, BRI approved the full transfer of the KMK facility to SHS, with a total outstanding balance of Rp1,185,708,908,313. The loan bears interest at 0.1% per annum, with a maximum step-up of up to 2% per annum, and an applicable rate of 0.50% for the year 2024. The facility matures on December 31, 2030.

SHS is required to dispose of fixed assets, whether pledged as collateral or not, that are not encumbered by other creditors, annually from 2023 through 2030, and apply the proceeds to the repayment of the loan principal.

Collateralized and non-collateralized assets must be sold within three years after the signing of this addendum. If no assets are sold within this period, all terms and conditions revert to the original loan agreement prior to this addendum.

SHS is also required to make cash payments from 2027 through 2030 totaling Rp160,379,126,813. If SHS fails to make the required payments in accordance with this schedule, all terms and conditions revert to the original loan agreement prior to this addendum.

As of December 31, 2023, SHS did not comply with the financial covenant requirements; accordingly, all credit facilities have been classified as current liabilities in the consolidated financial statements.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

As of December 31, 2023, SHS also did not comply with the financial covenant requirements under its agreement with BNI; therefore, all related credit facilities have been classified as current liabilities in the consolidated financial statements.

33. Utang lembaga keuangan non-bank / *33. Debt to non-bank financial institutions*

	2024	2023
PT PPA Finance	10.357.620.737	56.679.883.499
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	825.851.656	--
Jumlah/ *Total*	**11.183.472.393**	**56.679.883.499**
Dikurangi/ *Less:*		
Bagian jangka pendek/ *Current portion*	(164.870.549)	(36.875.000.000)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*	**11.018.601.844**	**19.804.883.499**

Informasi lain mengenai utang lembaga keuangan non bank pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other Information about debt to non bank financial institutions debt as of December 31, 2024 as follow:

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit*	Suku Bunga/ *Interest Rate/* Per Tahun/ *per Annum*	Agunan/ *Collateral*	Janji-Janji Keuangan/ *Financial Covenant*
PT PPA Finance	Fasilitas *Sale and Lease Back* / *Sale and Lease Back Facility*	23 Oktober 2033/ *October 23, 2033*	Suku Bunga (Sesuai PKPU) sebesar 0,5% – 3% per tahun (sebelumnya 15% p.a sesuai perjanjian awal)/ *Interest Rate (According to PKPU) is 0.5% – 3% per annum (previously 15% p.a as per the original agreement)*	- 1 unit bangunan docking kapal (6.798 m²) di Medan Belawan (catatan 23)/ *1 unit ship docking building (6,798 m²) located in Medan Belawan (note 23)* - 1 unit gedung kantor (787 m²) di PPS Nizam Zachman, Jakarta (catatan 23)/ *1 unit office building (787 m²) at the Nizam Zachman Oceanic Fisheries Port, Jakarta (note 23)* - *Security Deposit*: *Rp 5.500.000.000 (note 21)*	--
PT Adira Dinamika Multi Finance	Fasilitas *Sale and Lease Back* / *Sale and Lease Back Facility*	30 Maret 2028/ *March 30, 2028*	Suku Bunga 11,23% p.a/ *Interest Rate 11,23% p.a*	Kendaraan bermotor : 1. Toyota Minibus tahun 2009/ *2009 Minibus toyota* 2. Truk Isuzu tahun 2015/ *2015 Isuzu truck* 3. Truk Isuzu tahun 2019/ *2019 Isuzu truck* 4. Truk Isuzu tahun 2013/ *2013 Isuzu truck* 5. Truk Isuzu tahun 2015/ *2015 Isuzu truck* 6. Truk Isuzu tahun 2014/ *2014 Isuzu truck* 7. Minibus Isuzu tahun 2013/ *2013 Isuzu minibus* 8. Pickup Mitsubishi tahun 2015/ *2015 Isuzu minibus*	--

34. Utang Rekening Dana Investasi / *34. Investment fund account*

	2024	2023	
Kredit SLA bunga	30.466.050.660	30.466.050.660	*Loan interest of SLA*
Kredit RDI bunga	14.034.749.847	14.034.749.848	*Loan interest of RDI*
Jumlah	**44.500.800.507**	**44.500.800.508**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	--	143.498.479	*Current portion*
Ditambah:			***Addition:***
Perubahan nilai wajar dari restrukturisasi PKPU	(249.598.199)	--	*Fair value difference from PKPU restructuring*
Jumlah bersih	**44.750.398.706**	**44.357.302.029**	***Net value***

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman Nomor RDI-389/DP3/2001 tanggal 30 Januari 2001, Perindo memperoleh pinjaman untuk pembiayaan investasi dan rehabilitasi sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kegiatan operasi. Plafon pinjaman maksimum sebesar Rp11.500.000.000 dan dikenakan biaya administrasi sebesar 10% atas jumlah pinjaman yang belum dicairkan. Jangka waktu pinjaman selama 13 tahun termasuk masa tenggang 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian.

Based on the loan agreement letter Number RDI-389/DP3/2001 dated January 30, 2001, Perindo obtained a loan to finance investment and to rehabilitate facilities and infrastructure for operating service facilities. The maximum loan limit is Rp 11,500,000,000 and is subject to an administration fee at 10% of the undisbursed loan. The loan period is 13 years including a grace period of 3 (three) years from the date of the agreement.

Tetapi berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman RDI No. AMA-152/RDI 389/PSMI/2009, tanggal 31 Desember 2009 Pemerintah telah melakukan penjadwalan kembali terhadap saldo pinjaman RDI pada tanggal 31 Desember 2007 termasuk sisa biaya administrasi masa tenggang dan biaya administrasi sebesar 10%. Dengan demikian, jumlah pembebanan biaya administrasi masa tenggang dan biaya administrasi sejak tahun 2008 dan cara pembayaran saldo pinjaman RDI dilakukan perhitungan dan penjadwalan kembali dengan ditetapkan perubahan jumlah biaya administrasi menjadi 6% per tahun akan dibayarkan secara prorata mulai tahun 2010 bersamaan dengan angsuran.

But based on the amendment of RDI loan agreement No.AMA-152/RDI- 389/PSMI/2009, as at December 31, 2009, the Government has rescheduled the RDI loan balance as at December 31, 2007, including the remaining administrative fees and grace period of 10%. Therefore, the amount of administrative costs for the grace period and administrative costs since 2008 and the method of RDI loan balance payment is calculated and rescheduled by stipulating a change in the amount of administrative costs to 6% per year, which will be paid on a prorated basis starting 2010 together with installments.

Perindo telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU untuk pembayaran kepada kreditor sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor per tanggal 23 Oktober 2024.

Perindo has implemented the scheme agreed in the PKPU for payments to creditors in accordance with the provisions agreed with each creditor as of October 23, 2024.

35. Liabilitas sewa / *35. Lease liabilities*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, as well as the present value of the minimum finance lease payments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa - Bruto			*Gross lease liabilites -*
Pembayaran sewa minimum			*Minimum lease payments*
≤ dari 1 Tahun	7.584.577.124	1.462.066.913	*≤ than 1 Year*
Lebih dari 1 Tahun	9.329.487.463	3.500.427.008	*Over than 1 Years*
Subjumlah	**16.914.064.587**	**4.962.493.921**	***Subtotal***
Dikurangi:			*Less:*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	1.482.337.641	606.628.851	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**15.431.726.946**	**4.355.865.070**	***Present value of lease liabilities***

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as bellows:*
≤ dari 1 Tahun	6.601.355.085	1.632.820.992	*≤ than 1 Year*
Lebih dari 1 Tahun	8.830.371.861	2.723.044.078	*Over than 1 Years*
Jumlah	**15.431.726.946**	**4.355.865.070**	***Total***

Diuraikan di bawah ini adalah nilai kini liabilitas sewa berdasarkan vendor (*lessor*) pada 31 Desember 2024 dan 2023:

Set out below is the present value of lease liabilities by vendors (lessor) as at 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023
CV AO Utama	2.242.227.513	--
PT Surya Darma Perkasa	2.072.378.529	--
Badan Riset dan Inovasi Nasional	2.060.082.488	2.060.082.488
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	1.843.500.278	--
Koperasi Karyawan PT PG Rajawali I	1.299.029.201	--
Koperasi Harapan Rajawali I	1.038.013.726	--
Koperasi Karyawan PT PG Candi Baru	773.238.955	--
PT Trans Armada Indonesia	679.119.977	--
PT Pusaka Prima Transport	517.002.513	836.423.331
Lain-lain (di bawah 500 juta)/ *Others (under 500 millions)*	2.907.133.766	1.459.359.251
Jumlah/ *Total*	**15.431.726.946**	**4.355.865.070**

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarize the component of changes in the liabilities arising from lease:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban Bunga/ *Interest Expense*	Pembayaran/ *Payment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas sewa						***Lease liabilities***
2024	4.355.865.070	24.405.172.901	834.217.582	(14.163.528.607)	15.431.726.946	*2024*
2023	718.630.970	3.976.825.729	41.321.281	(380.912.910)	4.355.865.070	*2023*

36. Liabilitas imbalan kerja

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Grup dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya .

Program Pensiun Imbalan Pasti

Program pensiun imbalan pasti merupakan imbalan pasca kerja yang memberikan manfaat pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan/atau kebijakan perusahaan.

Per 31 Desember 2024, sebagian besar program ini tidak didanai; pembayaran manfaat dilakukan langsung oleh Grup pada saat jatuh tempo, kecuali program imbalan pascakerja di PPI yang dikelola oleh BRI Life dan BNI Life, serta program imbalan pascakerja di BMN (entitas anak tidak langsung Grup).

Per 31 Desember 2023, sebagian program imbalan pasca kerja dikelola oleh 4 dana pensiun yaitu BRI Life, BNI Life, Dana Pensiun RNI, Dana Pensiun Pertani.

Dana Pensiun RNI
Berdasarkan Surat dari Dana Pensiun RNI No. 3/SPm/Kpst.01/TL.00/03/IX/2024 tanggal 3 September 2024, Dapen Pensiun RNI mendapat persetujuan pembubaran berdasar surat OJK No. KEP-51/D.05/2024 tanggal 19 Juni 2024, tanggal efektif pembubaran 31 Desember 2023. Pemberi Kerja yang berpartisipasi dalam Dana Pensiun RNI terdiri dari RNI, RN, PGR I, PGR II, dan PG CB.

Dana Pensiun Pertani
Berdasarkan Surat dari Dana Pensiun Pertani No.062/DP-TL/IV/2025 tanggal 10 April 2025, Dapen Pensiun Pertani mendapat persetujuan pembubaran berdasar surat OJK No. KEP-74/D.05/2024 tanggal 2 Oktober 2024, tanggal efektif pembubaran 31 Mei 2024.

Uang Kompensasi PKWT

Uang Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah manfaat wajib yang dibayarkan saat perjanjian kerja waktu tertentu berakhir, sesuai ketentuan perundang-undangan. Perhitungan aktuaria hanya diterapkan untuk pekerja dengan masa kerja lebih dari satu tahun.

36. *Employee benefit liabilities*

Group recorded employee benefits in accordance with the Group’s rules and applicable regulations. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities.

Defined Benefits Pension Plans

The defined benefit pension plan is a post-employment benefit program that provides retirement benefits based on the prevailing labor regulations and/or the Company’s policies.

As of December 31, 2024, most of these programs are unfunded; benefit payments are made directly by the Group when due, except for the post-employment benefit programs at PPI, which are managed by BRI Life and BNI Life, and the post-employment benefit program at BMN (the Group’s indirect subsidiary).

As of December 31, 2023, certain post-employment benefit programs were managed by four pension funds, namely BRI Life, BNI Life, Dana Pensiun RNI, and Dana Pensiun Pertani.

RNI Pension Fund
Based on the letter from the RNI Pension Fund No. 3/SPm/Kpst.01/TL.00/03/IX/2024 dated September 3, 2024, the RNI Pension Fund received approval for dissolution based on OJK letter No. KEP-51/D.05/2024 dated June 19, 2024 effective date of dissolution December 31, 2023 The participating employers in the RNI Pension Fund comprised of RNI, RN, PGR I, PGR II, dan PG CB.

Pertani Pension Fund
Based on the letter from Dana Pensiun Pertani No. 062/DP-TL/IV/2025 dated April 10, 2025, Dana Pensiun Pertani obtained approval for dissolution pursuant to OJK letter No. KEP-74/D.05/2024 dated October 2, 2024, with an effective dissolution date of May 31, 2024.

Compensation pay for PKWT

Compensation pay for Fixed-Term Employment Contracts (PKWT) is a statutory benefit payable when a fixed-term employment contract ends, in accordance with applicable laws and regulations. Actuarial measurement applies only to employees with more than one year of service.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari:
- Imbalan Penghargaan Masa Kerja (Jubilium dan Retensi). Ketentuan dan formula manfaat dapat berbeda pada masing-masing entitas anak sesuai kebijakan yang berlaku di entitas tersebut.
- Cuti Panjang berupa tunjangan sebesar 1 (satu) bulan gaji diberikan kepada karyawan yang telah bekerja 6 (enam) tahun secara terus menerus.

Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other Employment Benefit

Other employment beneift consist of:
- *Long-Service Award benefit (Jubilieum and Retention). The terms and benefit formulas may vary by subsidiary in line with each entity's policy.*
- *Long Leave: an allowance equal to one month of salary is granted to employees who have completed six years of continuous service.*

Total employee benefit liabilities at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas Imbalan pasti	414.713.070.574	1.280.153.110	63.364.863.762	479.358.087.446	*Present value defined benefit obligation*
Nilai wajar Aset program	(45.526.010.388)	--	--	(45.526.010.388)	*Fair value of plant assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**369.187.060.186**	**1.280.153.110**	**63.364.863.762**	**433.832.077.058**	***Employee benefit liabilities***
Dikurangi:					***Less:***
Bagian jangka pendek	(44.332.729.212)	(276.693.052)	(46.599.323)	(44.656.021.587)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**324.854.330.974**	**1.003.460.058**	**63.318.264.439**	**389.176.055.471**	***Non-current portion***

	2023				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti	818.110.399.470	2.065.228.104	72.017.445.685	892.193.073.259	*Present value defined benefit obligation*
Nilai wajar Aset program	(267.240.721.702)	--	--	(267.240.721.702)	*Fair value of plant assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**550.869.677.768**	**2.065.228.104**	**72.017.445.685**	**624.952.351.557**	***Employee benefit liabilities***
Dikurangi:					***Less:***
Bagian jangka pendek	(22.922.877.995)	--	--	(22.922.877.995)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**527.946.799.773**	**2.065.228.104**	**72.017.445.685**	**602.029.473.562**	***Non-current portion***

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

2024

	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	**Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT***	**Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas neto awal tahun	550.869.677.768	2.065.228.104	72.017.445.685	624.952.351.557	*Net liability at beginning of year*
Biaya yang diakui pada laba/rugi	6.243.034.389	104.526.733	(3.922.807.478)	2.424.753.644	*Expense recognised in profit/loss*
Penghasilan komprehensif lain	6.951.079.595	(602.563.810)	--	6.348.515.785	*Other comphenesive income*
Manfaat dibayar oleh entitas	(51.411.569.144)	(287.037.917)	(4.729.774.445)	(56.428.381.506)	*Benefit paid by entity*
Utang lainnya	(143.465.162.422)	--	--	(143.465.162.422)	*Other payables*
Liabilitas neto akhir tahun	**369.187.060.186**	**1.280.153.110**	**63.364.863.762**	**433.832.077.058**	***Net liability at ending of year***

2023

	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	**Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT***	**Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas neto awal tahun	615.367.137.574	2.245.563.325	52.065.240.202	669.677.941.101	*Net liability at beginning of year*
Biaya yang diakui pada laba/rugi	(54.347.067.007)	222.989.135	23.078.137.566	(31.045.940.306)	*Expense recognised in profit/loss*
Penghasilan komprehensif lain	141.623.364.941	(50.651.081)	--	141.572.713.860	*Other comphenesive income*
Manfaat dibayar oleh entitas	(71.252.039.630)	(352.673.275)	(3.125.932.083)	(74.730.644.988)	*Benefit paid by entity*
Iuran dibayar oleh entitas	(12.452.074.073)	--	--	(12.452.074.073)	*Contribution paid by entity*
Utang lainnya	(68.069.644.037)	--	--	(68.069.644.037)	*Other payables*
Liabilitas neto akhir tahun	**550.869.677.768**	**2.065.228.104**	**72.017.445.685**	**624.952.351.557**	***Net liability at ending of year***

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan assets are follows:

	2024				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	**Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT***	**Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	(122.298.035.861)	--	--	(122.298.035.861)	*Fair value of plan assets at beginning of year*
Iuran dibayar oleh entitas	(6.136.080.073)	--	--	(6.136.080.073)	*Contribution paid by entitiy*
Iuran dibayar oleh karyawan	--				*Conribution paid by employee*
Manfaat dibayar pihak ketiga	112.625.611	--	--	112.625.611	*Benefit paid by third-party*
Pendapatan bunga	(7.142.996.568)	--	--	(7.142.996.568)	*Interest income*
Penyelesaian program	75.245.399.984	--	--	75.245.399.984	*Program settlement*
Ekspektasi dari kekayaan akhir	**(60.219.086.907)**	**--**	**--**	**(60.219.086.907)**	***Expected asset value at ending of period***
Imbal hasil aset program non bunga - neto	14.693.076.519	--	--	14.693.076.519	*Return on plan asset non interest - net*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**(45.526.010.388)**	**--**	**--**	**(45.526.010.388)**	***Fair value of plan assets at ending of year***

	2023				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	**Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT***	**Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	(320.123.555.856)	--	--	(320.123.555.856)	*Fair value of plan assets at beginning of year*
Iuran dibayar oleh entitas	(14.073.744.194)	--	--	(14.073.744.194)	*Contribution paid by entitiy*
Iuran dibayar oleh karyawan	(2.166.667.156)	--	--		*Conribution paid by employee*
Manfaat dibayar pihak ketiga	37.094.315.086	--	--	37.094.315.086	*Benefit paid by third-party*
Pendapatan bunga	(21.210.828.235)	--	--	(21.210.828.235)	*Interest income*
Penyelesaian program	--	--	--	--	*Program settlement*
Ekspektasi dari kekayaan akhir	**(320.480.480.355)**	**--**	**--**	**(320.480.480.355)**	***Expected asset value at ending of period***
Imbal hasil aset program non bunga - neto	(53.239.758.653)	--	--	**(53.239.758.653)**	*Return on plan asset non interest - net*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**(267.240.721.702)**	**--**	**--**	**(267.240.721.702)**	***Fair value of plan assets at ending of year***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefit expense recognized in the profit or loss are as follows:

	2024				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	32.803.190.192	649.837.082	6.744.891.726	40.197.919.000	*Current service cost*
Beban neto atas liabilitas/(aset)	24.352.252.377	35.815.916	4.588.514.559	28.976.582.852	*Net interest on liabiities/(asset)*
Biaya jasa lalu	(12.452.432.688)	(581.126.265)	122.864.251	(12.910.694.702)	*Past service cost*
Kewajiban kini peserta mutasi	74.113.635	--	--	74.113.635	*PVBO for employee mutation*
Pengakuan atas keuntungan/ kerugian aktuaria	--	--	(2.290.781.756)	(2.290.781.756)	*Recognition of actuaria gain or loss*
Penyelesaian program kewajiban kini	(213.508.222.439)	--	(13.088.296.258)	(226.596.518.697)	*Program settlement on PVBO*
Penyelesaian program pada aset	174.974.133.312	--	--	174.974.133.312	*Program settlement on Assets*
Jumlah	**6.243.034.389**	**104.526.733**	**(3.922.807.478)**	**2.424.753.644**	***Total***

	2023				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	42.872.878.761	1.307.993.170	5.834.279.090	50.015.151.021	*Current service cost*
Beban neto atas liabilitas/(aset)	38.170.553.566	30.502.899	3.994.469.870	42.195.526.335	*Net interest on liabiities/(asset)*
Biaya jasa lalu	(12.286.692.921)	(1.190.786.379)	--	(13.477.479.300)	*Past service cost*
Iuran dibayar karyawan	(5.123.260.320)	--	--	(5.123.260.320)	*Employee contribution*
Kewajiban kini peserta mutasi	185.889.184	75.279.445	10.835.413.925	11.096.582.554	*PVBO for employee mutation*
Pengakuan atas keuntungan/ kerugian aktuaria	(7.703.585)	--	--	(7.703.585)	*Recognition of actuaria gain or loss*
Penyelesaian program kewajiban kini	(164.774.426.978)	--	2.413.974.681	(162.360.452.297)	*Program settlement on PVBO*
Penyelesaian program pada aset	46.615.695.286	--	--	46.615.695.286	*Program settlement on Assets*
Jumlah	**(54.347.067.007)**	**222.989.135**	**23.078.137.566**	**(31.045.940.306)**	***Total***

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income are as follows:

	2024				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit*	Jumlah/ Total	
Penghasilan komprehensif lain pada awal tahun	172.579.582.262	(896.743.293)	(267.480.878)	171.415.358.091	*Other comprehensive Income at Beginning of year*
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	6.951.079.595	(602.563.810)	--	6.348.515.785	*Other comprehensive Income at current of year*
Penghasilam komprehensif lain pada akhir tahun	**179.530.661.857**	**(1.499.307.103)**	**(267.480.878)**	**177.763.873.876**	***Other comprhenesive Income actuaria gain or loss***

	2023				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefits pension plan*	**Uang Kompensasi PKWT/ *Compensation pay for PKWT***	**Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefit***	**Jumlah/ Total**	
Penghasilan komprehensif lain pada awal tahun	491.452.428.830	(796.700.813)	--	490.655.728.017	*Other comprehensive Income at Beginning of year*
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	141.623.364.941	(50.651.081)	--	141.572.713.860	*Other comprehensive Income at current of year*
Penghasilam komprehensif lain pada akhir tahun	**633.075.793.771**	**(847.351.894)**	**--**	**632.228.441.877**	***Other comprhenesive Income actuaria gain or loss***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan No. 250767/LAA-AARVI/2025 tanggal 13 Juni 2025 and 29 Januari 2024. Sedangkan untuk Entitas Anak didasarkan pada pehitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan, dan Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan (entitas anak tidak langsung Grup).

The calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Office Azwir Arifin and Partners No. 250767/LAA-AARVI/2025 dated on June 13, 2025 and January 29, 2024 while the subsidiaries are based on calculation by Actuarial Consulting Office Azwir Arifin and Partners and, Actuarial Consulting Office (KKA) Nurichwan (the Group's indirect subsidiary).

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,14%	6,37% - 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.60%	7.60%	*Salary growth rate per year*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Harga emas	Rp1.513.000,-	Rp1.035.833,-	*Gold prices*
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	*Gold prices increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019	TMI IV/2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat per tahun	10% dari Tingkat Kematian/ *of Mortality Rate*		*Disability rate per year*
Tingkat pengunduran diri:	1 % sampai Usia 25 Tahun dan menurun secara liner hingga Usia Pensiun Normal *1% to age of 25 years and decreasing linearly up to normal retirement age*		*Resignations rate:*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan exposes the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Risiko investasi
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program

Investment risk
The present value of the defined benefit plan obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko tingkat bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability

Risiko gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Salary risk
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

Program pensiun imbalan pasti / ***Defined benefits pension plan***

	31 Desember 2024/ 2024	31 Desember 2023/ 2023	
Analisa sensitivitas			*Sensitivity analysis*
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti akhir tahun	369.187.060.186	550.869.677.768	*Present value of defined Benefit obligation end of year*
Tingkat diskonto + 1%	346.460.064.550	538.292.795.231	*Discount rate + 1%*
Tingkat diskonto - 1%	394.811.372.548	564.694.387.690	*Discount rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji + 1%	395.148.200.078	564.393.147.102	*Salary growth rate + 1%*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	345.822.909.432	538.327.836.929	*Salary growth rate - 1%*

Imbalan kerja lainnya / ***Other employment benefit***

	31 Desember 2024/ 2024	31 Desember 2023/ 2023	
Analisa sensitivitas			*Sensitivity analysis*
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti akhir tahun	63.364.863.762	72.017.445.685	*Present value of defined Benefit obligation end of year*
Tingkat diskonto + 1%	59.645.160.198	67.528.626.963	*Discount rate + 1%*
Tingkat diskonto - 1%	67.534.887.993	77.056.407.096	*Discount rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji + 1%	66.318.453.660	76.217.565.071	*Salary growth rate + 1%*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	60.688.837.053	68.204.567.720	*Salary growth rate - 1%*

37. Surat berharga jangka menengah / *37. Medium Term Notes*

	2024	2023	
Surat utang jangka menengah	186.481.983.333	179.888.233.333	*Medium term notes*
Perubahan nilai wajar dari restrukturisasi PKPU	(88.548.327.659)	--	*Fair value difference from PKPU restructuring*
Jumlah	**97.933.655.674**	**179.888.233.333**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	--	(179.888.233.333)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**97.933.655.674**	**--**	***Non-current portion***

Pada tanggal 4 Januari 2018, Perindo menerbitkan surat berharga dalam bentuk *Medium Term Note* I tahun 2017 dengan perubahan terakhir berdasarkan adendum ke VII perjanjian penerbitan dan penunjukan wali amanat Medium Term Note No. 03 tanggal 2 Desember 2022.

On January 4, 2018, the Company issuedsecurities in the form of Medium Term Note I in 2017 with the latest amendment based onaddendum VII to the issuance agreement and appointment of trustee for Medium Term Note No. 03 dated December 2, 2022.

Perubahan klasifikasi jangka panjang tersebut sehubungan dengan adanya perubahan jangka waktu pembayaran utang sesuai dengan hasil PKPU (Lihat Catatan 57).

The change in long - term classification isrelated to the change in debt payment period in accordance with the PKPU results (See Note 57).

38. Utang lainnya / *38. Other payables*

a. Jangka pendek / *a. Short term*

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note xx*)		
Dana Pensiun RNI/ *RNI Pension Fund*	338.862.526.898	305.934.705.127
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.017.000.000	23.501.771.853
PT Danareksa (Persero)	9.063.785.198	17.000.000.000
PT Berdikari Insurance	4.748.563.692	4.748.563.692
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.888.050.451	3.181.197.814
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	829.702.212	276.567.404
PT Madu Baru	439.339.843	440.039.844
PT Rajawali Insurance	140.596.953	--
PT Indah Karya	127.128.662	--
PT Surveyor Indonesia	44.400.000	--
PT Pelabuhan Indonesia	--	7.911.465.879
Lain lain/ *Others*	1.433.218.586	471.205.914
Subjumlah/ *Subtotal*	**404.594.312.495**	**363.465.517.527**
Pihak ketiga/ *Third parties*		
Utang KUD dan pengembangan perkebunan rakyat/ *KUD and development of smallholder plantations payables*	352.695.208.910	523.067.081.906
Utang Program Cadangan Benih Nasional (CBN)/ *CBN payables*	288.901.122.352	288.901.122.352
Utang Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK)/ *PUMK payables*	185.897.199.540	185.897.199.540
Utang pokok kemitraan/ *Principal debt of the partnership*	39.755.697.944	44.668.085.640
Utang titipan/ *Deposit payables*	36.475.075.923	13.723.641.181
Jamsostek	15.691.953.063	10.593.716.914
Kerja sama operasi/ *Joint assets operation*	4.407.181.073	--
Utang leveransir, pemborong dan pemasok/ *Wholesalers and suppliers payables*	4.094.759.281	4.251.322.865
Utang karyawan/ *Employee loan*	1.314.374.661	--
Lain-lain/ *Others*	183.802.171.309	150.071.707.768
Subjumlah/ *Subtotal*	**1.113.034.744.056**	**1.221.173.878.166**
Jumlah/ *Total*	**1.517.629.056.551**	**1.584.639.395.693**

Utang KUD

Utang KUD adalah dana kelompok tani I koperasi yang merupakan dana hasil pencairan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE-Tebu) Kemitraan MT 2013/2014 sampai dengan MT 2014/2015 dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya kepada Kelompok Tani dan Koperasi Primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit-unit pabrik gula di PGR II, PG CB dan PMO.

KUD payables

KUD payable is a fund of farmer group I cooperative which is fund of disbursement of Credit of Food Resistance and Energy (KKPE-Sugarcane) Partnership of MT 2013/2014 until MT 2014/2015 from Bank or other Financial Institution to Farmer Group and Primary Cooperative whose management is handed over to Sugar factory units in PGR II, PG CB and PMO.

Utang CBN

Pinjaman Cadangan Benih Nasional (CBN) adalah pinjaman yang dimiliki SHS melalui program pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan nasional dengan menyediakan sejumlah tertentu benih padi, jagung, dan kedelai, merupakan milik Pemerintah Pusat yang pengadaannya bersumber dari dana APBN. Penggunaan benih tersebut untuk tujuan mendesak seperti bencana alam.

CBN payables

National Seed Reserve (CBN) loans is a loan owned by SHS through a government program to maintain national food security by providing a certain amount of rice, maize and soybean seeds, belonging to the Central Government, the procurement of which comes from State Budget funds. The use of these seeds is for urgent purposes such as natural disasters.

Apabila dalam pengelolaan Cadangan Benih Nasional, terjadi penurunan mutu benih sehingga tidak memenuhi standar mutu yang berlaku, maka Perusahaan dapat menjual Cadangan Benih Nasional sebagai barang konsumsi setelah mendapat persetujuan Menteri Pertanian dan hasil penjualan tersebut disetorkan ke kas negara.

If in the management of the National Seed Reserves, there is a decline in the quality of the seeds so that they do not meet the applicable quality standards, then the Company can sell the National Seed Reserves as consumer goods after obtaining the approval of the Minister of Agriculture and the proceeds from the sale are deposited in the state treasury.

Terdapat utang SHS kepada CBN senilai Rp289.011.624.452 yang terdiri dari CBN SHS lama senilai Rp252.216.898.685 dan CBN ex Pertani senilai Rp36.794.725.767, pinjaman benih sebanyak 18.710.946,5 kg senilai Rp222.262.511.390, fee pengolahan CBN senilai Rp7.608.666.240, uang muka penyegaran senilai Rp4.811.607.957, dan sisanya merupakan biaya penyimpanan, pemeliharaan, persediaan bahan, dan biaya sarana dan prasarana.

There is a debt from SHS to CBN amounting to Rp289,011,624,452 consisting of old CBN of SHS amounting to Rp252,216,898,685 and ex Pertani's CBN amounting to Rp36,794,725,767, 18,710,946.5 kg seed loans worth Rp222,262,511,390, CBN processing fees worth Rp7,608,666,240, refresher down payment amounting to Rp4,811,607,957, and the rest represents storage, maintenance, material supplies, and facilities and infrastructure costs.

b. Jangka panjang / ***b. Long term***

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 52*)		
Dana Pensiun RNI/ *RNI Pension Fund*	166.974.339.340	--
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	63.166.276.845	74.908.438.164
Dividen (minoritas/ minority PT Perkebunan Nusantara III)	12.211.498.927	--
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	9.986.039.720	--
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	--	553.134.808
Lain-lain/ *Others*	11.528.230.394	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**263.866.385.226**	**75.461.572.972**
Pihak ketiga/ *Third parties*		
Bappenas	23.687.544.118	23.687.544.118
Lain-lain/ *Others*	20.058.354.684	136.648.323
Subjumlah/ *Subtotal*	**43.745.898.802**	**23.824.192.441**
Jumlah/ *Total*	**307.612.284.028**	**99.285.765.413**

39. Pendapatan yang ditangguhkan / *39. Deferred income*

Akun pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Deferred income accounts as of December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Nilai perolehan aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya Kemenperin pada PGR II	50.952.400.000	50.952.400.000	*Acquisition value of Government assistance assets whose status has not yet been determined the Ministry of Industry at PGR II*

Sehubungan dengan adanya program bantuan langsung dari Kementerian Perindustrian dalam rangka melakukan revitalisasi pabrik gula di Indonesia sejalan dengan program swasembada gula yang dicanangkan oleh pemerintah, maka Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Industri Agro memberikan bantuan kepada pabrik-pabrik gula dalam meningkatkan kinerja produksi dengan cara memberikan bantuan pemerintah melalui dana APBN yang telah disetujui dalam bentuk bantuan tunai maupun bantuan aset. PGR II merupakan salah satu Perusahaan yang menerima bantuan tersebut berdasarkan surat pengajuan bantuan No. 543/1A.3/10/2011 tertanggal 28 Oktober 2012 dan No. 04/IA.3/BAST/12/2011 tanggal 28 Desember 2011 kepada Kementerian Perindustrian.

In connection with the direct assistance program of the Ministry of Industry in order to revitalize the sugar factory in Indonesia in line with the sugar self-sufficiency program proclaimed by the government, the Ministry of Industry through the Directorate of Agro Industry provides assistance to sugar mills in improving production performance by providing government assistance through state budget funds that have been approved in the form of cash assistance and asset assistance. PGR II is one of the company that received such assistance based on the letter of appeal No. 543/1A.3/10/2011 dated October 28, 2012 and No. 04/IA.3/BAST/12/2011 to the Ministry of Industry.

Atas pengajuan yang telah disampaikan, PGR II telah menerima bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya mesin sebesar Rp50.952.400.000 yang diimplementasikan di unit PG Subang dari Kementerian Perindustrian. Selain daripada itu Perusahaan telah turut serta menandatangani pakta integritas program revitalisasi industri gula tersebut dengan No 10-GG/INSIP/12001 tertanggal 4 Januari 2012.

Based on the application that has been submitted, PGR II has received Government assistance with the status of the machine still to be determined amounting to Rp50,952,400,000 implemented in PG Subang unit from the Ministry of Industry. In addition, the Company has also signed the integrity pact of the sugar industry revitalization program with No. 10-GG/INSIP/12001 dated January 4, 2012.

Atas bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya aset tersebut, PGR II akan mengamortisasikan pendapatan yang akan ditangguhkan menjadi pendapatan berdasarkan estimasi umur penyusutan aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya yang telah digunakan dan telah direklasifikasikan menjadi aset tetap yang sebelumnya dicatat sebagai aset titipan.

For Government assistance whose asset status has not been determined, PGR II will amortize the income that will be deferred into income based on the estimated depreciation life of Government assistance assets whose status has not been determined which have been used and have been reclassified into fixed assets which were previously recorded as entrusted assets.

40. Modal saham / *40. Share capital*

	2024 dan/ *and* 2023			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ Percentage Of *Ownership***	**Nilai/ *Value***	
Negara Republik Indonesia	12.898.183	100,00%	12.898.183.000.000	*Republic of Indonesia*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, menetapkan nilai penambahan Penyertaan Modal

Based on Republic of Indonesia Government Regulation Number 66 of 2023 dated December 29, 2023 concerning the addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, determining the value of the addition of State Capital

Negara ke dalam modal Perusahaan sebesar Rp2.564.711.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh empat miliar tujuh ratus sebelas juta rupiah). Penambahan penyertaan modal negara bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui konversi piutang pokok negara berupa Rekening Dana Investasi (RDI), *Subsidiary Loan Agreement* (SLA), dan aset eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan atau disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp10.333.472.000.000 menjadi sebesar Rp12.898.183.000.000.

Participation to the Company's capital at the amount Rp2,564,711,000,000 (two trillion five hundred sixty four billion seven hundred eleven million rupiah). The additional state capital participation comes from the State Revenue and Expenditure Budget through the conversion of principal state receivables in the form of Investment Fund Accounts (RDI), Subsidiary Loan Agreements (SLA), and assets of the former National Banking Restructuring Agency. With this additional capital, the issued or paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), which was originally Rp10,333,472,000,000, has become Rp12,898,183,000,000.

41. Tambahan modal disetor

41. Additional paid up capital

	2024	2023	
Selisih nilai transaksi Entitas sepengendali	(1.204.425.995.627)	(1.204.425.995.627)	*Difference in transaction value with Entities under common control*
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	1.129.697.472	1.129.697.472	*Differences between asset and liabilities of tax amnesty*
Jumlah	**(1.203.296.298.155)**	**(1.203.296.298.155)**	***Total***

a. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Merupakan selisih imbalan yang diterima dibandingkan dengan nilai tercatat aset bersih yang diserahkan pada transaksi inbreng saham 5 eks-BUMN oleh Pemerintah kepada Perusahaan dalam pembentukan Holding Pangan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.199.577.070.211 dan divestasi PT Phapros Tbk pada tanggal 27 Maret 2019 sebesar (Rp995.151.174.584).

a. Difference in transaction value between entities under common control

This represents the difference between the consideration received and the carrying amount of net assets transferred in the inbreng (non-cash contribution) of shares of 5 former state-owned enterprises (ex-SOEs) by the Government to the Company in the establishment of the Food Holding on December 31, 2021, amounting to Rp2,199,577,020,211, and the divestment of PT Phapros Tbk on March 27, 2019, amounting to (Rp995,151,174,584).

b. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016 dan 2017, PG CB, MK, dan Garam berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. PG CB menyampaikan Surat Pernyataan Harta dan memperoleh persetujuan aset pengampunan pajak sebesar Rp400.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp12.000.000. Selanjutnya, pada 20 April 2017, PG CB melaporkan aset tetap sebesar Rp28.849.000, dicatat sebagai tambahan modal disetor, sedangkan uang tebusan sebesar Rp1.442.450 diakui sebagai beban pajak pada laba rugi komprehensif tahun berjalan. MK mencatat tambahan modal disetor sebesar

b. Tax amnesty

In 2016 and 2017, PG CB, MK, and Garam participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 of 2016. PG CB submitted an Asset Declaration Letter and obtained approval for tax amnesty assets amounting to Rp400,000,000 with a redemption payment of Rp12,000,000. Furthermore, on April 20, 2017, PG CB reported fixed assets amounting to Rp28,849,000, which were recorded as additional paid-in capital, while the redemption payment of Rp1,442,450 was recognized as tax expense in the current year's comprehensive income. MK recorded additional paid-in capital of Rp33,000,000 from the tax

Rp33.000.000 dari pengampunan pajak atas persediaan barang jadi teh low grade sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 tanggal 5 April 2017. Garam menyampaikan dan mengungkapkan aset berupa tanah dan bangunan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-59/PP/WPJ.19/2017 tanggal 12 Januari 2017.

amnesty related to low-grade tea finished goods inventory in accordance with Tax Amnesty Certificate No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 dated April 5, 2017. Garam declared and disclosed assets in the form of land and buildings in accordance with Tax Amnesty Certificate No. KET-59/PP/WPJ.19/2017 dated January 12, 2017.

42. Penghasilan komprehensif lain / *42. Other comprehensive income*

	2024	2023	
Surplus atas revaluasi aset tetap	25.232.340.037.728	24.979.290.266.934	*Surplus on revaluation of fixed assets*
Penilaian kembali liabilitas imbalan pascakerja	(479.689.598.527)	(469.332.901.260)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar	(30.587.540.887)	(21.901.609.235)	*Changes in the value of financial assets at fair value*
Selisih penjabaran mata uang asing	(4.792.150.737)	(826.846.462)	*Foreign currency translation difference*
Jumlah	**24.717.270.747.577**	**24.487.228.909.977**	***Total***

43. Saldo laba / *43. Retained earnings*

a. Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diwajibkan membentuk cadangan umum dari laba bersih sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam:

- Akta Notaris No. 20 tanggal 26 Juni 2023, oleh Notaris Nurhasanah, S.H., MKn., tidak mencantumkan pencadangan laba bersih tahun buku 2022;
- Akta Notaris No. 16 tanggal 28 Juni 2024 oleh Notaris Nurhasanah, S.H., MKn., Pemegang Saham menyetujui pencadangan laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp151.472.554.323; dan Jumlah cadangan umum per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp151.472.554.323 yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. General Reserve and Others

In accordance with the Indonesian Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, the Company is required to appropriate a general reserve from net income of at least 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in:

- *Notarial Deed No. 20 dated 26 June 2023, by Notary Nurhasanah, S.H., Mkn., did not stipulate the appropriation of net income for the 2022 financial year;*
- *Notarial Deed No. 16 dated 28 June 2024 by Notary Nurhasanah, S.H., Mkn., the Shareholders approved the appropriation of net income for the financial year 2023 amounting to Rp151,472,554,323; and As of December 31, 2023, the total general reserve amounted to Rp151,472,554,323 and is presented in the consolidated statement of financial position.*

b. Dividen

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2024, yang dibuat oleh Notaris Susy Etwi Octaviani, S.H., M.Kn., Para Pemegang Saham telah

b. Dividends

Based on Deed No. 1 dated July 1, 2024, drawn up by Notary Susy Etwi Octaviani, S.H., M.Kn., the Shareholders have decided to distribute memutuskan untuk membagikan dividen PT Pabrik Gula Candi Baru sebesar Rp12.173.000.000 dari laba ditahan untuk tahun 2023. Jumlah dividen porsi kepentingan non-pengendali sebesar Rp139.989.500.

dividends of PT Pabrik Gula Candi Baru amounting to Rp12,173,000,000 from retained earnings for the year 2023. The amount of dividends for non-controlling interests amounting to Rp139,989,500.

Berdasarkan Akta No. 6 Tanggal 6 Juni 2023 oleh Notaris Shinta Dewi, S.H., tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen atas PT Pabrik Gula Candi Baru sebesar Rp1.826.429.075 atas saldo laba tahun 2022. Jumlah dividen porsi kepentingan non-pengendali sebesar Rp21.003.938.

Based on Deed no. 6 Dated June 6, 2023 by Notary Shinta Dewi, S.H., regarding the Minutes of the General Meeting of Shareholders, the shareholders decided to distribute dividends PT Pabrik Gula Candi Baru of Rp1,826,429,075 on the 2022 retained earnings. The amount of dividends for non-controlling interests amounting to Rp21,003,938.

44. Kepentingan non-pengendali / *44. Non-controlling interests*

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci sebagai berikut:

The account represents the minority shareholders' interest in the net assets of subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 detailed as follows:

	2024	2023
MK	13.330.096.747	13.330.096.746
PG CB	3.506.978.725	3.163.429.127
GIEB	2.297.369.327	2.091.804.234
PPI	41.223.571	41.223.571
SHS	8.542.880	8.542.884
PGR II	--	822.251
Berdikari	(713.426.239)	(24.708.354)
PMO	(297.168.844.887)	(278.442.972.120)
Jumlah/ *Total*	**(278.698.059.876)**	**(259.831.761.661)**

45. Pendapatan / *45. Revenues*

	2024	2023	
Perdagangan	6.244.721.328.208	4.609.876.757.796	*Tradings*
Peternakan	4.711.744.815.167	1.008.088.352.722	*Livestock*
Industri gula, tetes alkohol spiritus dan arak	4.583.672.313.802	5.292.942.955.905	*Sugar industry, molasses, alcohol, spiritous, and arrack*
Jasa	1.296.798.177.912	986.410.154.332	*Services*
Obat-obatan dan alat kesehatan	648.379.681.685	2.214.804.880.482	*Medicines and medical tools*
Pertanian	283.529.025.659	322.816.732.579	*Agriculture*
Garam	223.191.979.775	243.838.713.700	*Salt*
Perikanan	177.302.237.073	380.290.447.715	*Fishery*
Perkebunan	143.718.841.332	183.487.465.021	*Plantation*
Jumlah	**18.313.058.400.613**	**15.242.556.460.252**	***Total***

Rincian pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Perdagangan / ***a. Tradings***

	2024	2023	
Trading dan retail	2.499.361.427.950	2.623.848.025.213	*Trading and retail*
Barang konsumen	2.825.078.476.743	1.365.664.249.949	*Consumer goods*
Pupuk	781.413.049.794	464.693.268.813	*Fertilizer*
Obat-obatan dan bahan kimia	73.342.583.357	53.213.590.430	*Medicines and chemical*
Karung plastik	63.988.762.887	99.813.116.842	*Plastic bags*
Pestisida	1.537.027.477	2.644.506.549	*Pesticide*
Jumlah	**6.244.721.328.208**	**4.609.876.757.796**	***Total***

b. Peternakan / ***b. Livestock***

	2024	2023	
Daging dan makanan olahan	3.655.145.643.659	267.940.845.168	*Processed meat and food*
Program *Stunting*	799.934.245.562	605.590.381.229	*Stunting program*
Perunggasan	202.966.291.421	112.799.955.981	*Poultry*
Ruminansia	53.698.634.525	21.757.170.344	*Ruminants*
Jumlah	**4.711.744.815.167**	**1.008.088.352.722**	***Total***

c. Industri gula, tetes, alkohol, spiritus dan arak / ***c. Sugar industry, molasses, alcohol, spiritous. and arrack***

	2024	2023	
Gula dan tetes	4.560.452.204.128	5.268.666.401.538	*Sugar and molasses*
Alkohol,spiritus, dan arak	23.220.109.674	24.276.554.367	*Alcohol, spirituous, and arrack*
Jumlah	**4.583.672.313.802**	**5.292.942.955.905**	***Total***

d. Jasa / ***d. Services***

	2024	2023	
Jasa logistik	536.988.509.801	344.823.274.946	*Logistics services*
Jasa penyewaan properti	473.508.404.893	329.359.747.308	*Property Rental Services*
Jasa kepelabuhan	168.049.785.428	206.121.435.140	*Harbor services*
Jasa pengelolaan limbah terintegrasi	3.513.175.375	841.190.900	*Integrated waste system service*
Resep dan labotarium	1.729.648.675	1.994.615.542	*Recipes and laboratory*
Barang dan jasa lainnya	113.008.653.740	103.269.890.496	*Other goods and services*
Jumlah	**1.296.798.177.912**	**986.410.154.332**	***Total***

e. Obat-obatan dan alat kesehatan / ***e. Medicines and medical device***

	2024	2023	
Alat Kesehatan	360.867.639.085	1.322.801.801.506	*Medical equipments*
Obat-obatan	283.187.455.414	854.776.513.658	*Medicines*
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	3.463.279.919	6.345.747.856	*Disposable syringe (ASSP)*
Kondom	59.405.379	3.418.439.392	*Condom*
Hyperbaric Oxygen Therapy (HBOT)	--	3.783.783.784	*Hyperbaric Oxygen Therapy (HBOT)*
Produk lain	801.901.888	23.678.594.286	*Other products*
Jumlah	**648.379.681.685**	**2.214.804.880.482**	***Total***

f. Pertanian / ***f. Agriculture***

	2024	2023	
Padi dan beras	282.584.732.784	321.289.960.966	*Paddy and rice*
Benih	944.292.875	1.526.771.613	*Seed*
Jumlah	**283.529.025.659**	**322.816.732.579**	***Total***

g. Garam / *g. Salt*

	2024	2023	
Garam bahan baku produksi sendiri	119.479.387.950	94.736.959.500	*Raw salt of own production*
Garam olahan halus karungan	38.984.935.704	44.278.027.647	*Sack refined refined salt*
Garam olahan halus kemasan	38.798.099.665	56.907.271.265	*Packaged refined sal*
Garam kasar kemasan	22.643.461.156	32.097.870.104	*Packaged coarse salt*
Garam lososa	2.765.511.472	1.754.605.947	*Lososa salt*
Garam *top grade*	511.287.500	914.150.000	*Top grade salt*
Garam *lifesyle*	9.296.328	5.638.053	*Lifestyle salt*
Garam bahan baku (PMN)	--	13.144.191.184	*Raw salt (PMN)*
Jumlah	**223.191.979.775**	**243.838.713.700**	***Total***

h. Perikanan / *h. Fishery*

	2024	2023	
Pengolahan Ikan	167.990.888.948	356.606.862.502	*Fish Processing*
Pabrik pakan	9.311.348.125	23.683.585.213	*Feed mill*
Jumlah	**177.302.237.073**	**380.290.447.715**	***Total***

i. Perkebunan / *i. Plantations*

	2024	2023	
Teh	52.820.572.136	50.113.244.457	*Tea*
Minyak kelapa sawit	47.449.014.100	67.164.144.680	*Crude palm oil*
Tandan buah segar (TBS)	37.013.939.388	57.877.729.819	*Fresh Fruit Bunches (FFB)*
Inti kelapa sawit	5.992.407.389	8.110.702.371	*Palm kernel*
Karet	442.908.319	221.643.694	*Rubber*
Jumlah	**143.718.841.332**	**183.487.465.021**	***Total***

46. Beban pokok pendapatan dan beban langsung / *46. Cost of revenues and direct cost*

	2024	2023	
Perdagangan	5.576.609.438.359	4.357.807.815.744	*Trading*
Industri gula, tetes alkohol spiritus dan arak	4.293.984.057.019	4.941.648.143.234	*Sugar industry, molasses, spiritous, and arrack*
Peternakan	4.287.490.064.855	896.703.824.984	*Livestock*
Jasa	740.888.001.532	626.966.748.312	*Services*
Obat-obatan dan alat kesehatan	558.330.007.776	1.681.232.110.482	*Medicine and medical tools*
Pertanian	412.511.163.151	304.163.487.847	*Agriculture*
Perikanan	171.812.053.269	370.539.473.531	*Fishery*
Perkebunan	192.364.619.337	282.134.667.604	*Plantation*
Garam	98.200.780.331	114.455.555.803	*Salt*
Jumlah	**16.332.190.185.629**	**13.575.651.827.541**	***Total***

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues and direct cost for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Perdagangan / ***a. Trading***

	2024	2023	
Trading dan retail	2.380.173.343.626	2.470.072.494.967	*Trading and retail*
Barang konsumen	2.343.798.503.366	1.313.639.931.365	*Consumer goods*
Pupuk	711.287.192.200	432.636.289.142	*Fertilizer*
Karung plastik	87.919.715.182	94.045.155.694	*Plastics bags*
Obat-obatan dan bahan kimia	51.937.292.122	44.837.453.730	*Medicines and chemical materials*
Pestisida	1.493.391.863	2.576.490.846	*Pesticide*
Jumlah	**5.576.609.438.359**	**4.357.807.815.744**	***Total***

b. Industri gula, tetes, alkohol, spiritus dan arak / ***b. Sugar industry, molasses, alcohol, spiritous. and arrack***

	2024	2023	
Gula			***Sugar***
Beban Produksi:			*Production expenses:*
Tanaman	1.668.508.835.069	1.588.949.438.049	*Plantations*
Pembuatan gula	203.680.598.744	192.029.171.537	*Sugar manufacture*
Pemeliharaan	126.055.849.491	100.104.470.559	*Maintenance*
Pengelolaan	144.779.134.459	94.313.186.771	*Management*
Tebang dan angkut	90.460.775.371	85.483.731.978	*Cutting and transport*
Beban penyusutan	89.852.235.522	87.030.850.418	*Depreciation expense*
Pembungkusan dan pengangkutan	14.496.800.542	36.628.332.685	*Packaging and transportation*
Subjumlah	**2.337.834.229.198**	**2.184.539.181.997**	***Subtotal***
Persediaan awal	245.959.113.827	40.780.593.457	*Beginning inventory*
Pembelian	1.659.797.729.824	2.608.433.695.842	*Purchase*
Persediaan akhir	(251.049.087.312)	(245.959.113.827)	*Ending inventory*
Subjumlah	**3.992.541.985.537**	**4.587.794.357.469**	***Subtotal***
Tetes			***Molasses***
Tanaman	197.817.181.639	212.500.138.622	*Plantations*
Pembuatan tetes	20.819.127.457	20.121.613.868	*Molasses manufacture*
Pemeliharaan	19.248.366.307	14.029.435.022	*Maintenance*
Pengelolaan	19.716.358.364	13.908.418.116	*Management*
Tebang dan angkut	10.196.396.202	11.253.138.033	*Cutting and transport*
Beban penyusutan	11.230.732.040	36.115.364.539	*Depreciation expense*
Subjumlah	**279.028.162.009**	**307.928.108.200**	***Subtotal***
Persediaan awal	2.051.475.515	14.447.489.124	*Beginning inventory*
Pembelian	945.542.350	3.184.338.960	*Purchase*
Persediaan akhir	(8.204.899.537)	(2.051.475.515)	*Ending inventory*
Subjumlah	**273.820.280.337**	**323.508.460.769**	***Subtotal***
Alkohol, spiritus, arak	**27.621.791.145**	**30.345.324.996**	***Alcohol, Spiritous, arrack***
Jumlah	**4.293.984.057.019**	**4.941.648.143.234**	***Total***

c. Peternakan / *c. Livestock*

	2024	2023	
Daging dan makanan olahan	3.518.927.885.919	266.893.512.712	*Meat and procesed foods*
Program stunting	549.441.248.977	512.186.590.816	*Stunting program*
Perunggasan	167.505.729.025	97.639.968.408	*Poutry*
Ruminansia	51.615.200.934	19.983.753.048	*Ruminants*
Jumlah	**4.287.490.064.855**	**896.703.824.984**	***Total***

d. Jasa / *d. Service*

	2024	2023	
Logistik	339.132.792.640	291.487.458.080	*Logistics*
Jasa penyewaan properti	215.900.048.890	208.910.239.455	*Property Rental Services*
Jasa kepelabuhan	101.589.863.833	89.617.122.831	*Harbor services*
Jasa pengelolaan limbah terintegrasi	3.282.757.740	764.719.000	*Integrated waste system service*
Resep dan laboratorium	1.309.206.248	1.486.894.418	*Recipes and laboratories*
Barang dan jasa lainnya	79.673.332.181	34.700.314.528	*Other goods and services*
Jumlah	**740.888.001.532**	**626.966.748.312**	***Total***

e. Obat-obatan dan alat kesehatan / *e. Medicine and medical tools*

	2024	2023	
Alat kesehatan	294.423.960.111	927.000.770.977	*Medical equipments*
Obat-obatan	262.613.367.475	743.710.911.166	*Medicines*
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	1.278.228.955	1.927.184.542	*ASSP*
Kondom	14.451.235	2.402.249.541	*Condom*
Produk lainnya	--	6.190.994.256	*Other product*
Jumlah	**558.330.007.776**	**1.681.232.110.482**	***Total***

f. Pertanian / *f. Agriculture*

	2024	2023	
Padi dan beras	411.847.995.276	302.739.404.266	*Paddy and rice*
Benih	663.167.875	1.424.083.581	*Seed*
Jumlah	**412.511.163.151**	**304.163.487.847**	***Total***

g. Perikanan / *g. Fishery*

	2024	2023	
Fish processing and trading	164.071.477.074	337.908.167.510	*Fish processing and trading*
Pabrik pakan	7.740.576.195	32.631.306.021	*Feed mill*
Jumlah	**171.812.053.269**	**370.539.473.531**	***Total***

h. Perkebunan / ***h. Plantation***

	2024	2023	
Teh	79.246.606.459	44.214.056.778	*Tea*
Tandan buah segar (TBS)	66.688.749.503	57.488.079.623	*Fresh fruit bunches (FFB)*
Minyak kelapa sawit	41.475.970.262	170.769.729.030	*Crude palm oil*
Inti kelapa sawit	4.290.908.948	8.763.640.001	*Palm kernel*
Karet	662.384.165	899.162.172	*Rubber*
Jumlah	**192.364.619.337**	**282.134.667.604**	***Total***

i. Garam / ***i. Salt***

	2024	2023	
Garam olahan halus karungan	32.063.275.636	21.142.283.236	*Sack refined salt*
Garam olahan halus kemasan	28.839.971.316	35.858.851.190	*Packaged refined salt*
Garam bahan baku produksi sendiri	24.992.906.995	26.931.622.179	*Raw salt of own production*
Garam kasar kemasan	10.294.387.941	16.262.469.940	*Packaged course salt*
Garam lososa	1.789.677.795	871.170.547	*Losasa salt*
Garam *top grade*	213.788.590	329.006.417	*Top grade salt*
Garam *lifestyle*	6.772.058	3.135.733	*Lifestyle salt*
Garam rakyat PMN	--	13.057.016.561	*PMN folk salt*
Jumlah	**98.200.780.331**	**114.455.555.803**	***Total***

Dalam beban pokok pendapatan dan beban langsung terdapat penyusutan dan amortisasi tanaman produktif, aset tetap, aset hak guna usaha, aset takberwujud dan aset pengampunan pajak dengan rincian sebagai berikut:

In the cost of revenues and direct cost there is depreciation and amortization of bearer plants, fixed assets, right of use assets, intangible assets and tax amnesty assets are as follows:

	2024	2023	
Penyusutan dan amortisasi			*Depreciation and amortization*
Tanaman produktif (Catatan 20)	42.068.896.082	40.203.881.210	*Bearer plants (Note 20)*
Aset tetap (Catatan 23)	167.967.757.090	172.030.866.034	*Fixed assets (Note 23)*
Aset hak guna usaha (Catatan 24)	8.925.501.928	13.404.699.772	*Right of use assets (Note 24)*
Aset takberwujud (Catatan 25)	1.626.357.404	490.895.591	*Intangible assets (Note 25)*
Aset pengampunan pajak (Catatan 27)	29.067.057	29.067.057	*Tax amnesty assets (Note 27)*
Jumlah	**220.617.579.561**	**226.159.409.664**	***Total***

47. Beban pegawai / *47. Employee expenses*

	2024	2023	
Gaji, pengobatan, dan premi pensiun	757.550.971.710	760.071.743.077	*Salaries, medical and pension premiums*
Jaminan sosial pegawai	220.646.745.644	290.246.694.791	*Employee social security*
Jumlah	**978.197.717.354**	**1.050.318.437.868**	***Total***

48. Beban umum administrasi / *48. General and administrative expenses*

	2024	2023	
Penyusutan	136.619.297.939	106.616.006.365	*Depreciation*
Pajak dan PBB	94.191.159.620	27.314.216.564	*Tax and PBB*
Kantor dan umum	89.166.334.089	94.192.478.774	*Office and general*
Pemeliharaan gedung, mess dan sewa	58.171.870.780	63.919.429.366	*Building maintenance, mess and rental*
Konsultan (yuridis dan audit)	44.788.725.826	40.897.086.924	*Consultant (juridical and audit)*
Pengangkutan / perjalanan	20.968.462.077	38.852.998.370	*Transportation / travelling*
Jamuan dan sumbangan	14.535.807.845	12.253.161.934	*Representation and donations*
Rapat, seminar, riset dan pengembangan	14.157.754.421	16.528.427.066	*Meeting, seminar, research and development*
Bank / iklan / komputerisasi	11.068.341.263	15.098.896.083	*Bank / advertisement / computerization*
Asuransi	6.681.128.840	4.065.143.636	*Insurance*
Iuran, retribusi, perijinan dan keamanan	4.805.872.427	4.498.272.408	*Contributions, retributions, license and security*
Beban lainnya	130.307.954.485	166.562.122.218	*Other expenses*
Jumlah	**625.462.709.612**	**590.798.239.708**	***Total***

49. Beban penjualan dan pemasaran / *49. Sales and marketing expenses*

	2024	2023	
Promosi dan distribusi produk	49.545.051.957	62.738.226.095	*Promotion and distribution products*
Pemeliharaan kendaraan	18.314.569.542	23.709.455.411	*Vehicle maintenance*
Kirim dan asuransi	17.554.583.268	16.817.718.996	*Delivery and insurance*
Distribusi kulit	13.647.354.927	13.508.046.861	*Leather distribution*
Sponsor dan seminar	9.065.750.395	23.202.565.280	*Sponsorship and seminars*
Lainnya	27.164.066.296	13.880.860.549	*Others*
Jumlah	**135.291.376.385**	**153.856.873.192**	***Total***

50. Beban keuangan / *50. Finance costs*

	2024	2023	
Pendapatan Keuangan			***Finance Income***
Perubahan nilai kini arus kas dari kewajiban yang telah direstrukturisasi	211.425.246.770	475.935.223.562	*Change in present value of cash flows of restructured liabilities*
Bunga deposito dan jasa giro	61.398.807.852	49.784.769.701	*Interest on deposit and*
Bunga modal kerja	17.486.472.815	36.097.039	*current account*
Subjumlah	**290.310.527.437**	**525.756.090.302**	***Subtotal***
Beban Keuangan			***Finance Cost***
Beban bunga pinjaman bank	549.550.811.673	795.692.381.262	*Bank interest expenses*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 35)	834.217.582	41.321.281	*Interest expense on lease liabilities (Note 35)*
Beban pajak atas deposito dan jasa giro	12.279.761.570	9.956.953.940	*Tax expense on current account interest*
Beban pinjaman RDI	677.468.273	561.013.635	*RDI loan expenses*
Subjumlah	**563.342.259.097**	**806.251.670.118**	***Subtotal***
Jumlah	**(273.031.731.660)**	**(280.495.579.816)**	***Total***

51. Penghasilan (beban) lain-lain / *51. Other income (expenses)*

	2024	2023	
Pendapatan lain-lain			***Other Income***
Keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 22)	371.932.833.624	498.588.261.250	*Gain on changes in fair value of investment properties (Note 22)*
Pemulihan piutang usaha (Catatan 8) dan piutang lain-lain (Catatan 9a. dan 9.b)	258.543.666.988	13.490.017.788	*Recovery of trade receivables (Note 8) and other receivables (Note 9.a and 9.b)*
Keuntungan dari penjualan properti investasi (Catatan 22)	--	143.598.166.962	*Gain on disposal of property investment (Note 22)*
Keuntungan dari penjualan aset (Catatan 23)	83.599.432.219	1.290.761.093	*Gain on disposal of assets (Note 23)*
Penghapusan utang pajak	17.799.805.333	16.892.279.212	*Elimination of tax debt*
Penyesuaian penyusutan aset tetap (Catatan 23)	16.248.506.852	2.000.180.084	*Fixed asset depreciation adjustment (Note 23)*
Penerimaan denda klaim	14.652.122.802	82.383.811.251	*Receipy of claim penalties*
Penjualan barang bekas	2.162.879.863	2.159.074.061	*Sale of used goods*
Pemulihan persediaan (Catatan 13)	1.239.165.565	1.609.739.160	*Recovery of inventory (Note 13)*
Lainnya	97.012.366.032	390.886.545.091	*Others*
Subjumlah	**863.190.779.278**	**1.152.898.835.952**	***Subtotal***
Beban lain-lain			***Other Expense***
Beban pajak	203.596.937.446	138.806.525.882	*Tax expenses*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 8) dan piutang lain-lain (Catatan 9.a dan 9.b)	132.487.284.261	193.626.686.628	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 8) and other receivables (Note 9.a and 9.b)*
Kerugian dari perubahan nilai aset biologis (Catatan 12)	94.547.212.536	28.480.183.791	*Loss from changes in fair value of biological assets (Note 12)*
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 13)	91.381.742.998	19.057.897.925	*Allowance for impairment of inventory (Note 13)*
Biaya penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33.341.446.512	47.751.867.413	*Costs to Sell Non-Current Assets Held for Sale*
Biaya restrukturisasi dan penyehatan SHS	22.625.263.518	--	*Restructuring and SHS recovery expenses*
Kerugian investasi asosiasi (Catatan 17c)	10.902.456.535	22.662.771.360	*Loss on Investment in Associate (Note 17c)*
Selisih kurs	8.344.668.934	7.123.393.469	*Forex difference*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 23), aset takberwujud (Catatan 25) dan aset non operasional (Catatan 26)	6.464.365.320	75.504.782.645	*Allowance for impairment of fixed assets (Note 23), intangible assets (Note 25) and non-operational assets, (Note 26)*
Beban denda/ klaim	2.193.394.335	1.727.966.213	*Penalty and Claim Expenses*
Lainnya	126.159.417.136	405.275.575.129	*Others*
Subjumlah	**754.213.871.728**	**940.017.650.455**	***Subtotal***
Jumlah	**108.976.907.550**	**212.881.185.497**	***Total***

52. Informasi mengenai pihak berelasi / *52. Related parties information*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transaction***
Pemerintah Republik Indonesia/ *The government of Republic of Indonesia*	Pemegang Saham melalui Kementrian BUMN/ *Shareholders through the Ministry of SOEs*	Kewajiban layanan publik/ *Public service obligation*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Penempatan dana dan pinjaman/ *fund placement and loans facility*

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Jenis transaksi/ *Nature of transaction***
Badan Pangan Nasional Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian Program Stunting/ Rendering of Stunting Program
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Pupuk Kalimantan Timur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Pemberian pengadaan barang dan jasa/ Rendering of goods and service
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Pupuk Iskandar Muda	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT PG Madu Baru	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Penjualan pupuk dan karung plastik, pembelian alkohol, arak dan pemberian pinjaman modal kerja/ *Sale of fertilizers and plastic sacks, purchase of alcohol, arrack and working capital loans*
PT Pupuk Kujang	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Len Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Timah Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
Perusahaan umum badan urusan logistik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Pindad International Logistic	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Kilang Pertamina International (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Waskita Beton Precast	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic service*
PT Industri Gula Glenmore	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Graha Sarana Gresik	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Perkebunan Nusantara I - XIV (Persero)	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pemberian jasa perdagangan perkebunan/ *Rendering of plantation trade grants*
PT Phapros	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
Koperasi Karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pengurus berasal dari manajemen PT Rajawali Nusindo/ *The board members are from the management PT Rajawali Nusindo*	Pemberian jasa pinjaman sementara/ *Short-term loan granted*
PT Kawasan Berikat Nusantara	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pemberian atas pembentukan rencana perusahaan sebagai holding kawasan/ Rendering of the formation of a company plan as a regional holding
PT Brantas Energi	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pemberian jasa operasional pembangkit/ *Provision of power plant operational services*
PT Asuransi Berdikari Indonesia	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pemberian jasa perlindungan asuransi/ *Provision of insurance protection services*
PT Sawit Menang Sejahtera	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pemberian jasa perdagangan perkebunan/ *Rendering of plantation trade grants*
PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa konstruksi/ *Provision of construction services*

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Jenis transaksi/ *Nature of transaction***
PT Sampico Adhi Abbatoir	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/*Entitas Under Common Control*	Pendistribusian program pemerintah/ *Implementation and distribution of government programs*
PT Kimia Farma Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Pertamina Petrochemical Trading	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic services*
PT Dasaplast Nusantara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa internet/ *Rendering of internet service*
PT Gagas Energi Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan/ *Rendering of warehousing*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan/ *Rendering of warehousing*
PT PGN LNG Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan/ *Rendering of warehousing*
PT Rajawali Stevia Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian perdagangan perkebunan/ *Rendering of plantation trade grants*
PT Petrokimia Kayaku	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Danareksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Madu Baru	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
Dana Pensiun RNI	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Pupuk Kaltim	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic services*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic services*
Perum Percetakan Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemeberian jasa percetakan/ *Rendering of printing services*
PT Petrosida Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ *Rendering of warehousing and logistic services*
PT Mandiri Sekuritas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa konsultan/ *Rendering of consulting services*
PT Bahana Sekuritas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa konsultan/ *Rendering of consulting services*
KSO Waskita	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pengelolaan gedung/ *Provision of building management services*
PT BNI Life Insurance	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa asuransi/ *Provision of insurance services*
PT Timah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemeberian Jasa Rekrutmen/ *Provision of recruitment services*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Amarta Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Bina Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
Perum Pembangunan Perumahan Nasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan/ *Rendering of warehousing*
PT Jakarta Sereal	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa pergudangan/ *Rendering of warehousing*

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Jenis transaksi/ *Nature of transaction***
PT Pertamina Training & Consulting	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Pegadaian (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
Perum Perhutani	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Instalasi Farmasi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Parties	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT PG Madu Baru	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Aneka Tambang, Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Biofarma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Perusahaan Pengelola Aset	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia*	Pemberian jasa perdagangan/ *Rendering of trading*

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

An overview of transactions with related parties is as follows:

a. Pendapatan

a. Revenues

	2024	**2023**
Badan Pangan Nasional Republik Indonesia	588.254.265.362	565.256.405.250
Perum Pembangunan Perumahan Nasional	182.092.275.755	17.877.265.010
PT Petrokimia Gresik	146.947.075.950	140.659.614.416
PT Pupuk Kalimantan Timur	111.488.589.845	108.748.121.766
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	48.631.641.882	40.835.480.604
PT Pupuk Iskandar Muda	44.059.398.324	30.884.400.188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.376.081.404	8.951.069.310
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.807.181.379	472.257.092
PT Pupuk Kujang	17.542.891.533	17.506.425.519
PT Jakarta Sereal	16.789.599.100	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.676.870.371	3.021.246.208

	2024	2023
PT Pertamina Training & Consulting	15.029.708.641	7.966.817.950
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	12.144.978.370	15.204.103.736
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.273.303.322	2.827.275.457
PT Perkebunan Nusantara XI	8.794.000.000	219.554.403
PT Pupuk Indonesia (Persero)	8.171.438.795	3.120.320.263
PT Pegadaian (Persero)	7.200.201.769	255.701.316
Perum Perhutani	6.851.412.779	5.792.826.190
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.882.571.416	--
PT Pertamina Petrochimal Trading	5.144.494.870	--
Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Instalasi Farmasi	3.111.199.518	77.894.843
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	722.808.604	2.438.521.973
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	686.243.735	2.637.332.313
PT PG Madu Baru	473.400.000	676.567.500
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	252.600.000	3.073.548.750
PT Perkebunan Nusantara VIII	188.154.546	3.539.113.852
PT Aneka Tambang, Tbk	107.340.000	3.996.000.000
PT Kimia Farma Trading & Distribution	81.781.440	168.251.240
PT Kilang Pertamina International (Persero)	32.500.000	5.648.394.485
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	2.179.890.178
Lainnya (di bawah Rp2 miliar)/ *Others (under Rp2 billion)*	90.306.201.776	86.997.995.451
Jumlah/ *Total*	**1.399.120.210.486**	**1.081.032.395.263**
Persentase dari jumlah pendapatan/ *Percentage of total revenue*	7,64%	7,09%

b. Pembelian / ***b. Purchases***

	2024	2023
Badan Pangan Nasional Republik Indonesia	549.441.248.977	535.159.417.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	179.618.074.503	122.888.167.208
PT Petrokimia Gresik	104.461.085.785	225.647.879.939
Perum Perhutani	54.542.978.730	--
PT Pupuk Kujang	33.431.528.749	28.199.814.218
PT Biofarma (Persero)	29.099.139.166	4.764.248.299
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	48.236.777.881	41.141.257.385
PT Pupuk Iskandar Muda	22.446.201.714	2.724.529.300
PT Phapros Tbk	9.013.099.499	12.858.784
PT Perkebunan Nusantara IV	8.831.000.000	--
PT Pertamina Petrochemical Trading	3.715.780.000	--
PT Pertamina	3.644.465.858	--
PT Petrokimia Kayaku	3.356.698.444	2.560.125.000
PT Petrosida Gresik	3.321.670.768	2.407.090.950
PT Kimia Farma Trading and Distribution	1.911.181.448	12.591.474.729
PT Pupuk Indonesia (Persero)	305.166.840	1.145.633.620
PT Perusahaan Pengelola Aset	183.405.500	183.405.500
PT PG Madu Baru	12.250.000	15.774.115.000
PT Geo Dipa Energi (Persero)	--	764.719.000
PT Perkebunan Nusantara V	--	11.195.500.000
Lainnya (di bawah Rp200 juta)/ *Others (under Rp200 million)*	144.915.146.917	87.018.362.270
Jumlah/ *Total*	**1.200.486.900.779**	**1.094.178.598.202**
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan dan beban langsung/ *Percentage of cost of revenues and direct cost*	7,35%	8,06%

53. Transaksi non kas

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat akun pada laporan keuangan yang penambahannya bukan merupakan aktivitas yang mempengaruhi arus kas. Akun tersebut adalah sebagai berikut:

53. Non-cash transaction

In the year ending December 31, 2024 and 2023, there are accounts in the financial statements whose additions are not activities that affect cash flow. These accounts are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui:			*Additional fixed assets through:*
Utang lain-lain	18.961.458.870	--	*Other payables*
Utang usaha	7.536.045.389	15.438.692.020	*Account payables*
Penambahan aset takberwujud melalui:			*Additional intangible assets through:*
Reklasifikasi dari aset tetap	1.314.150.000	--	*Reclassifying from assets*
Perpanjangan hak atas tanah	--	981.201.810	*Additional renewal of land rights*
Penambahan aset hak guna melalui:			*Additional fixed assets through:*
Liabilitas sewa	14.297.087.016	5.348.960.447	*Lease liabilities*
Penambahan tanaman produktif melalui:			*Additional bearer plants through:*
Utang usaha	662.280.577	--	*Account payables*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2024, as follows:

2024

		Aktivitas pendanaan/ *Financing activities*		Transaksi non kas/ *Non-cash transactions*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pembayaran/ *Payment*	Penerimaan/ *Receipt*	Transaksi non kas/ *Non-cash transactions*	Selisih nilai wajar restrukturisasi PKPU/ *Fair value of difference PKPU restructuring*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank Jangka Pendek	5.380.293.636.795	(718.662.409.116)	723.481.386.664	--	--	5.385.112.614.343	*Short term bank loans*
Utang bank Jangka Panjang	2.969.428.274.321	(1.194.939.793.536)	1.378.079.791.139	281.546.933.806	(574.829.977.858)	2.859.285.227.872	*Long term bank loans*
Utang lembaga keuangan non-bank	56.679.883.499	(37.018.245.144)	--	7.771.063.004	(16.249.228.966)	11.183.472.393	*Debt to non-bank financial institutions*
Utang sewa pembiayaan	49.914.000	--	--	(49.914.000)	--	--	*Lease payables*
Rekening dana investasi	44.500.800.508	--	--	--	249.598.198	44.750.398.706	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	4.355.865.070	(14.163.528.607)	--	25.239.390.484	--	15.431.726.947	*Lease liabilities*
Surat berharga jangka menengah	179.888.233.333	--	--	--	(81.954.577.659)	97.933.655.674	*Medium term notes*
Jumlah	**8.635.196.607.526**	**(1.964.783.976.403)**	**2.101.561.177.803**	**314.507.473.294**	**(672.784.186.285)**	**8.413.697.095.935**	***Total***

2023

		Aktivitas pendanaan/ *Financing activities*		Transaksi non kas/ *Non-cash transactions*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pembayaran/ *Payment*	Penerimaan/ *Receipt*	Transaksi non kas/ *Non-cash transactions*	Selisih nilai wajar restrukturisasi PKPU/ *Fair value of difference PKPU restructuring*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank Jangka Pendek	4.233.534.081.613	(6.119.488.787.158)	7.328.689.138.609	(62.440.796.269)	--	5.380.293.636.795	*Short term bank loans*
Utang bank Jangka Panjang	3.639.122.263.353	(1.080.826.990.072)	311.681.422.699	571.529.282.579	(472.077.704.238)	2.969.428.274.321	*Long term bank loans*
Utang lembaga keuangan non-bank	40.330.267.829	(33.650.384.330)	50.000.000.000	--	--	56.679.883.499	*Debt to non-bank financial institutions*
Utang sewa pembiayaan	742.634.504	(692.720.504)	--	--	--	49.914.000	*Lease payables*
Rekening dana investasi	2.609.598.312.357	(387.270.754)	--	(2.564.710.241.095)	--	44.500.800.508	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	718.630.970	(1.323.364.538)	--	4.960.598.638	--	4.355.865.070	*Lease liabilities*
Surat berharga jangka menengah	179.888.233.333	--	--	--	--	179.888.233.333	*Medium term notes*
Jumlah	**10.703.934.423.959**	**(7.236.369.517.356)**	**7.690.370.561.308**	**(2.050.661.156.147)**	**(472.077.704.238)**	**8.635.196.607.526**	***Total***

54. Perjanjian-perjanjian penting / *54. Significant agreement*

Entitas/ *Entity*	Pelanggan/ *Customers*	Deskripsi Kontrak/ *Contract Description*	Nilai Kontrak/ *Contract Amount*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Badan Pangan Nasional	Persetujuan penugasan BUMN untuk penyaluran bantuan pangan penanganan *stunting* daging ayam ras dan telur ayam ras/ *Approval of the assignment of a State-Owned Enterprise (SOE) for the distribution of food assistance aimed at stunting reduction, involving broiler chicken meat and eggs*	1.446.089 paket/*package* Keluarga Berisiko Stunting (KRS)	Januari - Juni 2024/ *January - June 2024*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	PT Pos Indonesia Persero	Perjanjian kerja jasa transporter untuk distribusi bantuan pangan program *stunting/ Service agreement with a transporter for the distribution of food assistance under the stunting reduction program*	143.549.628.600	Agustus - Desember 2024/ *August - December 2024*
PT Pabrik Gula Rajawali I	Perum Kehutanan Negara (Perhutani) Divisi Regional Jawa Timur	Jual beli Gula Kristal Putih (GKP)/ *Trading of White Crystal Sugar (WCS)*	17.500.000.000	November 2024- Desember 2025/ *November 2024 - December 2025*
PT Pabrik Gula Rajawali I	Perum Kehutanan Negara (Perhutani) Divisi Regional Jawa Tengah	Jual beli Gula Kristal Putih (GKP)/ *Trading of White Crystal Sugar (WCS)*	3.000.000.000	November 2024- Desember 2025/ *November 2024 - December 2025*
PT Pabrik Gula Rajawali I	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kerja sama pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan atau Kredit Pangan untuk pengembangan tebu		Desember 2025/ *December 2025*
PT Garam	Tokoh tanah ulayat, Nusa Tenggara Timur	Pemanfaatan seluas ±400 Ha untuk lahan pengolahan garam/ *Utilization of approximately ±400 hectares of land for salt processing*	--	Februari 2016 - Februari 2046/ *February 2016 - February 2046*

55. Manajemen risiko keuangan

55. Financial risk management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, , risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko nilai tukar mata uang asing. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, and foreign exchange rate risk. Attention to the management of these risks has increased significantly in light of the changes and volatility in both domestic and international financial markets.

(i) Risiko kredit

(i) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan/konsumen dan penyewa yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/ konsumen/ penyewa dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit risk is the risk that the Group will suffer losses incurred by customers and tenants who fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables and security deposit. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying amount of those accounts. The Group manages credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for each customer/ tenant and more selective in the choosing banks and financial institutions, ie only well-known and well-selected banks and financial institutions.

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk as shown in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 years***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1.815.082.944.130	--	1.815.082.944.130	*Cash and cash equivalents*
Dana dibatasi penggunaannya	1.233.012.188.970	35.000.000.000	1.268.012.188.970	*Restricted fund*
Piutang usaha	1.181.537.672.739	--	1.181.537.672.739	*Account receivables*
Piutang lain-lain	495.125.947.688	84.710.149.181	579.836.096.869	*Other receivables*
Pendapatan yang akan diterima	6.522.997.807	--	6.522.997.807	*Accrued income*
Investasi	20.600.000.000	31.145.895.059	51.745.895.059	*Investment*
Uang jaminan	--	37.395.885.348	37.395.885.348	*Security deposits*
Jumlah	**4.751.881.751.334**	**188.251.929.588**	**4.940.133.680.922**	***Total***

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 years***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	734.284.313.078	--	734.284.313.078	*Cash and cash equivalents*
Dana dibatasi penggunaannya	1.266.083.883.288	35.000.000.000	1.301.083.883.288	*Restricted fund*
Piutang usaha	1.886.968.392.031	--	1.886.968.392.031	*Account receivables*
Piutang lain-lain	475.948.622.144	114.186.785.059	590.135.407.203	*Other receivables*
Pendapatan yang akan diterima	5.137.301.967	--	5.137.301.967	*Accrued income*
Investasi	10.000.000.000	39.831.826.711	49.831.826.711	*Investment*
Uang jaminan	--	13.931.043.936	13.931.043.936	*Security deposits*
Jumlah	**4.378.422.512.508**	**202.949.655.706**	**4.581.372.168.214**	***Total***

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group have interest rate risk mainly due to loans with floating interest rates. The Group manages interest rate risk through a combination of loans with appropriate fixed and floating interest rates and oversight of the impact of interest rate movements to minimize negative impacts to the Group.

	2024				
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*	**Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank	2.359.256.119.006	5.885.141.723.209	--	8.244.397.842.215	*Bank loan*
Utang usaha	--	--	2.421.457.342.116	2.421.457.342.116	*Account payables*
Beban akrual	--	--	655.846.576.122	655.846.576.122	*Accrued expenses*
Utang lembaga keuangan non-bank	--	11.183.472.393	--	11.183.472.393	*Debt to non-bank financial institutions*
Rekening dana investasi	--	44.750.398.706	--	44.750.398.706	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	--	15.431.726.946	--	15.431.726.946	*Lease liabilities*
Surat berharga jangka menengah	97.933.655.674	--	--	97.933.655.674	*Medium term notes*
Utang lainnya	--	--	1.825.241.340.579	1.825.241.340.579	*Other payables*
Jumlah	**97.933.655.674**	**71.365.598.045**	**4.902.545.258.817**	**13.316.242.354.751**	***Total***

	2023				
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*	**Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank	2.285.394.269.288	6.064.327.641.828	--	8.349.721.911.116	*Bank loan*
Utang usaha	--	--	2.238.835.021.850	2.238.835.021.850	*Account payables*
Beban akrual	--	--	693.123.680.157	693.123.680.157	*Accrued expenses*
Utang lembaga keuangan non-bank	--	56.679.883.499	--	56.679.883.499	*Debt to non-bank financial institutions*
Rekening dana investasi	--	44.500.800.508	--	44.500.800.508	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	--	4.355.865.070	--	4.355.865.070	*Lease liabilities*
Surat berharga jangka menengah	179.888.233.333	--	--	179.888.233.333	*Medium term notes*
Utang lainnya	--	--	1.683.925.161.110	1.683.925.161.110	*Other payables*
Jumlah	**179.888.233.333**	**105.536.549.077**	**4.615.883.863.117**	**13.251.030.556.643**	***Total***

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut:

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position shows short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in fulfilling the Group's commitment to normal operation of the Group and regularly evaluating actual cash flows and cash flows projections, as well as scheduling the maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table provides the details of the contractual maturities for financial liabilities with agreed payments as follows:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang bank	6.220.546.600.251	2.023.851.241.964	8.244.397.842.215	*Bank loan*
Utang usaha	2.349.678.948.859	71.778.393.257	2.421.457.342.116	*Account payables*
Beban akrual	655.846.576.122	--	655.846.576.122	*Accrued expenses*
Utang lembaga keuangan non-bank	164.870.549	11.018.601.844	11.183.472.393	*Debt to non-bank financial institutions*
Rekening dana investasi	--	44.750.398.706	44.750.398.706	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	6.601.355.085	8.830.371.861	15.431.726.946	*Lease liabilities*
Surat berharga jangka menengah	--	97.933.655.674	97.933.655.674	*Medium term notes*
Utang lainnya	1.517.629.056.551	307.612.284.028	1.825.241.340.579	*Other payables*
Jumlah	**10.750.467.407.417**	**2.565.774.947.334**	**13.316.242.354.751**	***Total***

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang bank	7.460.145.362.927	889.576.548.189	8.349.721.911.116	*Bank loan*
Utang usaha	2.238.835.021.850	--	2.238.835.021.850	*Account payables*
Beban akrual	693.123.680.157	--	693.123.680.157	*Accrued expenses*
Utang lembaga keuangan non-bank	36.875.000.000	19.804.883.499	56.679.883.499	*Debt to non-bank financial institutions*
Sewa pembiayaan	49.914.000	--	49.914.000	*Lease payables*
Rekening dana investasi	143.498.479	44.357.302.029	44.500.800.508	*Investment fund account*
Liabilitas sewa	1.632.820.992	2.723.044.078	4.355.865.070	*Lease liabilities*
Surat berharga jangka menengah	179.888.233.333	--	179.888.233.333	*Medium term notes*
Utang lainnya	1.584.639.395.693	99.285.765.417	1.683.925.161.110	*Other payables*
Jumlah	**12.195.332.927.431**	**1.055.747.543.212**	**13.251.080.470.643**	***Total***

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

(iv) Foreign exchange currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Group's

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, dan Dolar Australia. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari bank dan utang bank.

exposure to exchange rate fluctuations primarily relates to the U.S. Dollar, Euro, Japanese Yen, and Australian Dollar. A significant portion of the foreign exchange risk arises from bank balances and bank loans.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The Group currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

56. Komitmen dan Kontinjensi

56. Commitment and Contingencies

Kewajiban Penggantian Lahan PG Jatitujuh oleh PGR II

Land Compensation Obligation of PG Jatitujuh by PGR II

Kewajiban penggantian lahan hutan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) seluas 12.022,50 hektare (ha) sesuai luasan awal pencadangan kawasan hutan untuk perkebunan tebu, yang saat ini merupakan HGU PG Jatitujuh dengan sertifikat No. 00001/Kab.Majalengka seluas 5.673 ha dan No. 02/Kab.Indramayu di Jatitujuh seluas 6.248 ha atau total seluas 11.921 ha.

Obligation to provide forest land compensation to the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) covering an area of 12,022.50 hectares (ha), in accordance with the initial allocation of forest area for sugarcane plantation development, which is currently part of the Right to Cultivate (HGU) of PG Jatitujuh under certificate No. 00001/Kab.Majalengka covering 5,673 ha and No. 02/Kab.Indramayu in Jatitujuh covering 6,248 ha, or a total of 11,921 ha.

Kewajiban penggantian seluas 12.022,50 ha tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 152/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha atas Tanah terletak di Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat dan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 153/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha atas Tanah terletak di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

The compensation obligation for an area of 12,022.50 hectares is stipulated in the Decision of the Head of the National Land Agency No. 152/HGU/BPN/2004 concerning the Extension of the Right to Cultivate (HGU) over land located in Majalengka Regency, West Java Province, and the Decision of the Head of the National Land Agency No. 153/HGU/BPN/2004 concerning the Extension of the Right to Cultivate over land located in Indramayu Regency, West Java Province.

Progres Penggantian Lahan
Berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja pasal 110 (a) dan (b) serta dan PP No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan yang mengatur bahwa pelepasan kawasan hutan tidak menimbulkan kewajiban penyediaan lahan pengganti, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan yang di mana pada Pasal 530 mengatur

Land Replacement Progress
Based on the Job Creation Law Article 110 (a) and (b), as well as Government Regulation No. 23 of 2021 concerning Forestry Administration, which stipulates that the release of forest areas does not give rise to an obligation to provide replacement land; and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021 concerning Forest Planning, Change in Forest Area Designation, and Change in Forest Area Function, which in Article 530 regulates the

tentang mekanisme pelepasan kawasan hutan skema penggantian lahan dengan membayar denda administratif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang besarnya akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang akan ditetapkan kemudian.

mechanism for releasing forest areas under a land replacement scheme by paying a Non-Tax State Revenue (PNBP) administrative fine, the amount of which will be determined through a forthcoming regulation issued by the Minister of Environment and Forestry.

Dalam rangka permohonan pelepasan kawasan hutan, Perusahaan telah bersurat kepada KLHK melalui surat No. R2.DIR/X/S.Pmh/2254/IX/2022 tanggal 30 September 2022 perihal Permohonan Pelepasan Kawasan Hutan HGU PG Jatitujuh dan dilanjutkan melalui surat No. R2.DIR/X/S.Pmh/23.11.29-0003 tanggal 29 November 2023 yang di mana Perusahaan mengusulkan untuk menyerahkan lahan pengganti yang sudah *clean* and *clear*.

In relation to the application for forest area release, the Company has submitted a letter to the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) through Letter No. R2.DIR/X/S.Pmh/2254/IX/2022 dated September 30, 2022, regarding the Request for Release of Forest Area of PG Jatitujuh HGU. This was followed by Letter No. R2.DIR/X/S.Pmh/23.11.29-0003 dated November 29, 2023, in which the Company proposed to provide a clean and clear replacement land.

Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum menerima tindaklanjut dari KLHK atas proses penggantian lahan HGU PG Jatitujuh.

As of December 31, 2024, the Company has not yet received any follow-up from the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) regarding the land compensation process for the PG Jatitujuh HGU.

57. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

57. Suspension of debt payment obligations (PKPU)

PT Perikanan Indonesia

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta pusat tanggal 23 Oktober 2024 No. 6134/PAN.03/W10.U1 /HK2.5/X/2024 mengenai perkara permohonan Penundaan Kewajiban Utang (PKPU) telah diputusan Rencana Perdamaian (Homologasi) yang mencakup 2 skema penyelesaian dengan para kreditur, sebagai berikut:

PT Perikanan Indonesia

Based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court dated October 23, 2024 No. 6134/PAN.03/W10.U1/HK2.5/X/2024 regarding the case of the application for Suspension of Debt Obligations (PKPU), a decision on the Peace Plan (Homologation) has been made which includes 2 settlement schemes with creditors, as follows:

Dalam Perjanjian Perdamaian, Perindo sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut untuk masing-masing tipe kreditor:

In the Perindo's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows for each type of creditor:

Rincian skema penyelesaian untuk masing masing jenis kewajiban atau kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

Details of the settlement scheme for each type of obligation or group of creditors are as follows:

Kreditor Preferen

Kreditor Preferen (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Direktorat Sistem Manajemen

Preferred Creditor

Preferred Creditor (Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Treasury, Directorate of Investment

Investasi) atas Utang Rekening Dana Investasi sebesar Rp44.750.398.706.

Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Preferen akan dibayarkan paling lambat 15 tahun setelah tanggal efektif dengan mekanisme *ballon payment* yaitu dengan cara mencicil setiap 6 bulan.

Kreditor Separatis atau Kreditor Tipe A

Kreditor Separatis atau Kreditor Tipe A (Kreditor sparatis pemegang hak jaminan kebendaan atas aset jaminan) sebesar Rp569.596.824.958 yang terdiri dari utang bank sebesar Rp288.928.739.726, surat utang jangka menengah sebesar Rp206.250.000.000, pinjaman non lembaga keuangan sebesar Rp26.553.427.324 dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Rp31.708.218.425.

Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tipe A akan dibayarkan paling lambat 9 tahun setelah tanggal efektif dengan bunga sebesar 0,5% - 3% per tahun.

Kreditor Konkuren (Kreditor Tipe B, C, D, E dan F)

Kreditor Konkuren (Kreditor Tipe B, C, D, E dan F) merupakan kewajiban pembayaran atas utang usaha sebesar Rp52.944.692.448 yang terdiri dari Kreditor Tipe B dan Tipe C sebesar Rp4.745.103.653 akan dibayarkan paling lambat 2 tahun setelah tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 1 tahun setelah tanggal efektif/Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tipe D sebesar Rp4.815.972.160 akan dibayarkan paling lambat 3 tahun setelah tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 1 tahun setelah tanggal efektif/Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tipe E sebesar Rp15.618.204.800 akan dibayarkan paling lambat 5 tahun setelah tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 2 tahun setelah tanggal efektif/Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tipe F sebesar Rp27.477.764.285 yang akan dibayarkan paling lambat 10 tahun setelah tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 2 tahun setelah tanggal efektif.

Kreditor Konkuren (Kreditor F) merupakan kewajiban pembayaran atas utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp30.051.010.428 yang akan dibayarkan paling lambat 10 tahun setelah

Management System) for the Investment Fund Account amounting to Rp44,750,398,706.

The payment obligation to Preferred Creditors will be paid no later than 15 years after the effective date with a balloon payment mechanism, namely by paying in installments every 6 months.

Secured Creditors or Type A Creditors

Secured Creditors or Type A Creditors (Secured creditors holding collateral rights over collateral assets) amounting to Rp569,596,824,958 consisting of bank debt amounting to Rp288,928,739,726, medium-term debt securities amounting to Rp206,250,000,000, non-financial institution loans amounting to Rp26,553,427,324 and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Rp31,708,218,425.

Payment obligations to Type A Creditors will be paid no later than 9 years after the effective date with interest of 0.5% - 3% per year.

Unsecured Creditors (Creditors Type B, C, D, E and F)

Unsecured Creditors (Creditors Type B, C, D, E and F) are payment obligations for trade debts amounting to Rp52,944,692,448 consisting of Creditors Type B and Type C amounting to Rp4,745,103,653 will be paid no later than 2 years after the effective date, including a grace period of 1 year after the effective date / Payment obligations to Creditors Type D amounting to Rp4,815,972,160 will be paid no later than 3 years after the effective date, including a grace period of 1 year after the effective date / Payment obligations to Creditors Type E amounting to Rp15,618,204,800 will be paid no later than 5 years after the effective date, including a grace period of 2 years after the effective date / Payment obligations to Creditors Type F amounting to Rp27,477,764,285 which will be paid no later than 10 years after the effective date, including a grace period of 2 years after the effective date.

Unsecured Creditors (Creditor F) are payment obligations for other debts of related parties amounting to Rp30,051,010,428 which will be paid no later than 10 years after the effective tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 2 tahun setelah tanggal efektif.

Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tidak Terdaftar akan dilaksanakan setelah seluruh pembayaran utang debitor kepada Kreditor Tipe A sampai dengan F telah selesai dilaksanakan.

Tabel berikut merupakan dampak dari perubahan nilai kini arus kas:

date, including a grace period of 2 years after the effective date.

The obligation to pay to Unregistered Creditors will be carried out after all payments of the debtor's debt to Creditors Types A to F have been completed.

The following table shows the impact of changes in the present value of cash flows:

	Perubahan nilai kini arus kas/ *Change in present value of cash flow*
Surat utang jangka menengah/ *Medium term notes*	88.548.327.659
PT Bank Negara Indonesia	40.576.519.433
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	38.449.427.353
PT BPD Banten Tbk	16.822.376.836
Utang lembaga keuangan non-bank/ *Debt to non-bank financial intitution*	16.249.228.966
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.903.950.000
Utang rekening dana investasi/ *Investment fund loan*	249.598.199
Jumlah/ *Total*	**207.799.428.446**

PT Mitra Ogan

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta pusat tanggal 20 September 2023 No. 295/Pdt.Sus-PKPU/2022/Pn.Niaga.Jkt.Pst mengenai perkara permohonan Penundaan Kewajiban Utang (PKPU) telah diputusan Rencana Perdamaian (Homologasi) yang mencakup 2 skema penyelesaian dengan para kreditur, sebagai berikut:

- Dilunasi bertahap melalui arus kas operasional; dan
- Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru jangka panjang;

PT Mitra Ogan

Based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on September 20, 2023 No. 295/Pdt.Sus-PKPU/2022/Pn. Niaga.Jkt.Pst regarding the petition for Debt Obligation Postponement (PKPU), a Settlement Plan (Homologation) has been decided, which includes 2 settlement schemes with creditors, as follows:

- *Repaid in installments through operating cash flow; and*
- *Modified into new long-term payment terms;*

Jenis kewajiban/ kelompok kreditur/ *Type of obligation/group of creditors/*	**Skema Penyelesaian/ *settlement scheme***
Bank Milik Pemerintah	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 20 tahun, bunga sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap akhir bulan/ *Modified to new payment terms of 20 years, with interest of 0.1% per annum payable at the end of each month*
RNI, PTPN III dan anak BUMN lainnya	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu pembayaran utang, pembayaran pokok dan bunga akan dimulai pada tahun 2042, dibayar setiap akhir bulan/ *Modified into New Payment Terms, namely debt repayment, principal and interest payments will commence in 2042, payable at the end of each month*
Vendor lainnya	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu pembayaran utang, pembayaran pokok akan dimulai pada tahun 2024, dibayar setiap akhir bulan/ *Modified into New Payment Terms, namely debt repayment, principal payments will commence in 2024, payable at the end of each month*

58. Peristiwa Periode Pelaporan / *58. Events after Reporting Period*

Grup / ***Group***

Penerimaan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB)

Receipt of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) and Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB)

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/ *Tax Overpayment Assessment Letter*

Tanggal/ *Date*	Entitas/ *Entity*	Nomor SKPLB/ *SKPLB Number*	Jenis Pajak/ *Tax Item*	Tahun Pajak/ *Tax Year*	Nilai/ *Amount*
15 April/ *April* 2025	Nusindo	00040/KP-CT/ KPP.1903.2025	PPN/ *VAT*	2024	2.011.923.225
15 April/ *April* 2025	Nusindo	00041/KP-CT/ KPP.1903.2025	PPN/ *VAT*	2024	1.523.996.723
11 April/ *April* 2025	Nusindo	00033/KP-CT/ KPP.1903/2025	PPN/ *VAT*	2024	1.312.547.020
11 April/ *April* 2025	Nusindo	00026/KP-CT/ KPP.1903/2025	PPN/ *VAT*	2024	1.836.157.668
21 Maret/ *March* 2025	PGR II	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2022	11.400.755.813
18 Maret/ *March* 2025	Perusahaan/ *The Company*	00009/406/ 23/051/25	PPh Pasal/ *Article* 28A	2023	27.103.314.040
				Jumlah/ *Total*	**45.188.694.489**

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ *Tax Unederpayment Assessment Letter*

Tanggal/ *Date*	Entitas/ *Entity*	Nomor SKPKB/ *SKPKB Number*	Jenis Pajak/ *Tax Item*	Tahun Pajak/ *Tax Year*	Nilai/ *Amount*
Juni/ *June* 2025	SHS	--	PPh Pasal/ *Article* 28A	2023	1.574.561.165
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00047/201/ 23/051/25	PPh Pasal/ *Article* 21	2023	4.504.902.290
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00017/202/ 23/051/25	PPh Pasal/ *Article* 22	2023	609.836.815
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00066/203/ 23/051/25	PPh Pasal/ *Article* 23	2023	493.818.434
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00039/240/ 23/051/25	PPh Pasal/ *Article* 4 (2)	2023	1.115.852.349
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00040/240/ 23/051/25	PPh Pasal/ *Article* 4 (2)	2023	76.881.796
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00271/207/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	546.060.517
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00272/207/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	127.620.927
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00273/207/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	90.786.870
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00274/207/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	299.549.155
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00275/207/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	333.358.943

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ *Tax Unederpayment Assessment Letter*

Tanggal/ *Date*	**Entitas/ *Entity***	**Nomor SKPKB/ *SKPKB Number***	**Jenis Pajak/ *Tax Item***	**Tahun Pajak/ *Tax Year***	**Nilai/ *Amount***
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00094/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00095/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00096/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00097/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00098/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00099/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00100/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00101/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00102/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00103/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00104/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00105/107/ 23/051/25	PPN/ *VAT*	2023	960.529
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00070/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	30.939.198
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00071/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	105.472.150
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00072/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	88.986.193
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00073/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	700.341.346
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00074/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	155.159.463
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00075/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	7.516.431
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00076/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	149.290.119
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00077/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	1.302.356.153
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00078/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	386.888.960
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00079/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	460.454.644
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00080/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	720.199.051
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00081/287/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	124.399.074
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00065/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	1.531.596

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ *Tax Unederpayment Assessment Letter*

Tanggal/ Date	**Entitas/ *Entity***	**Nomor SKPKB/ *SKPKB Number***	**Jenis Pajak/ *Tax Item***	**Tahun Pajak/ *Tax Year***	**Nilai/ *Amount***
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00066/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	5.844.379
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00067/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	14.358.220
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00068/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	4.071.221
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00069/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	4.174.022
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00070/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	2.473.955
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00071/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	1.904.582
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00072/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	2.170.359
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00073/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	3.506.245
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00074/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	3.471.086
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00075/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	2.925.645
4 Juni/ *June* 2025	SHS	00076/107/ 23/051/25	PPN Wapu/ *VAT Wapu*	2023	5.082.364
				Jumlah/ *Total*	**14.068.272.065**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan tahun 2022 No. 00001/406/22/051/25 tanggal 19 Februari 2025, PGR I ditetapkan:

- Lebih bayar atas Pajak Penghasilan tahun 2022 sebesar Rp11.400.755.813 dari jumlah yang dibukukan sebesar Rp11.479.272.946.
- Penghasilan Netto (Rugi) fiskal sejumlah (Rp4.845.916.749) dari rugi fiskal yang di bukukan sejumlah (Rp17.140.074.722).

Based on the 2022 Income Tax Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00001/ 406/22/051/25 dated February 19, 2025, PGR I was determined:

- *To overpay 2022 Income Tax in the amount of Rp11,400,755,813 from the recorded amount of Rp11,479,272,946.*
- *Fiscal Net Income (Loss) amounting to (Rp4,845,916,749) from the recorded fiscal loss amounting to (Rp17,140,074,722).*

PGR I juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan PPN untuk masa pajak 2022 dan 2020 sebesar Rp461.165.618.

PGR I received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 and VAT for the tax period 2022 and 2020 amounting to Rp461,165,618.

Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00020/PPH/KPP.1903/2025 tanggal 10 Maret 2025 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Kepada PGR I menetapkan bahwa:

In accordance with the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00020/PPH/KPP. 1903/2025 dated March 10, 2025 concerning the Refund of Excess Tax Payments to PGR I, it is determined that:

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ *Tax Underpayment Assessment Letter*

Nomer Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment Date	**Masa Tahun Pajak/ Notice of Tax Assessment**	**Jenis Pajak/ Types of Taxes**	**Utang Pajak/ Tax Payables**
00001/201/22/051/25	2022	Pajak Penghasilan pasal 25/29 Badan/ Corporate Income Tax article 25/29	56.581.017
00001/203/22/051/25	Januari - Desember/ January - December 2022	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax article 21	121.971.929
00001/207/22/051/25	Desember/ December, 2022	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax article 23	4.471.875
00004/207/22/051/25	Januari/ January, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	948.108
00005/207/22/051/25	Februari/ February, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.190.614
00006/207/22/051/25	Maret/ March, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	52.665.771
00007/207/22/051/25	April 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.250.601
00008/207/22/051/25	Mei/ May, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23.514.866
00009/207/22/051/25	Juni/ June, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.229.229
00010/207/22/051/25	Juli/ July, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	179.319
00011/207/22/051/25	September 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	112.806
00012/207/22/051/25	Oktober/ October, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	33.144.887
00013/207/22/051/25	November 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	31.109.869
00023/107/22/051/25	Desember/ December, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	65.811.521
00024/107/22/051/25	April 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	40.945.750
00025/107/22/051/25	September 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.845.000
00001/201/22/051/25	Oktober/ October, 2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	292.257
00072/101/20/611/24	April 2020	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax article 21	1.116.376
00073/101/20/611/24	Mei/ May, 2020	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax article 21	723.958
00074/101/20/611/24	Juni/ June, 2020	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax article 21	247.290
00075/101/20/611/24	Juli/ July, 2020	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax article 21	846.117
00076/101/20/611/24	Agustus/ August, 2020	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax article 21	218.771
00077/101/20/611/24	September 2020	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax article 21	218.771
00078/101/20/611/24	Oktober/ October, 2020	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax article 21	528.916
		Jumlah/ *Total*	**461.165.618**

Kelebihan pembayaran sebesar Rp10.939.590.195 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025.

The Company received amounting to Rp10,939,590,195 the refund of the excess tax payment on March 21, 2025.

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 11 Tahun Buku 2024 tanggal 20 Maret 2025, mengangkat Ghimoyo sebagai Direktur Utama. Di mana sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of No. 11 for the 2024 Fiscal Year dated 20 March 2025, Ghimoyo was appointed as President Director. In accordance with the provisions of the

Perusahaan dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang menyatakan bahwa anggota Direksi Perusahaan dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada BUMN lain, maka terhitung sejak penutupan RUPST No. 11 Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2025, Sis Apik Wijayanto tidak menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan. Hal tersebut juga dipertegas dalam Surat No. SK-57/MBU/03/2025 yang disampaikan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara kepada Perseroan Perihal Pemberitahuan Berakhirnya Masa Jabatan Selaku Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Company's Articles of Association and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which stipulates that members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises, effective from the closing of the AGMS of No. 11 for the 2024 Fiscal Year held on 20 March 2025, Sis Apik Wijayanto no longer serves as the Company's President Director. This was further confirmed in a letter submitted by No. SK-57/MBU/03/2025 to the Company regarding the Notification of the End of Tenure as President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 12 Tahun Buku 2024 tanggal 20 Maret 2025 melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota – Anggota Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of No. 12 for the 2024 Fiscal Year dated 20 March 2025, through the Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn concerning the Dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of the Limited Liability the Company, therefore the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Suhartono Suratman	*President Commissioner*
Komisaris	Ali Agus	*Commissioner*
Komisaris	Budiono Sandi	*Commissioner*
Komisaris	M. Riza Adha Damanik	*Commissioner*
Komisaris Independen	Silfester Matutina	*Independence Commissioner*
Komisaris Independen	Hendarsam Marantoko	*Independence Commissioner*

PT PG Rajawali I

PT PG Rajawali I

a. Penugasan Pengadaan dan Pengolahan Gula Kristal Mentah (GKM) dari Luar Negeri Tahun 2025

Sehubungan dengan surat dari Perusahaan No. I/INS/CP. 01.02/ RNI.01/26/II/2025 tanggal 26 Februari 2025 perihal penugasan pengadaan dan pengolahan Gula Kristal Mentah (GKM) dari Luar Negeri tahun 2025. Menugaskan PGR I untuk melaksanakan pengadaan dan pengolahan Gula Kristal Mentah (GKM) menjadi Gula Kristal Putih (GKP) dengan alokasi sebanyak 63.000 Ton, di mana pelaksanaan penugasan impor Gula Kristal Mentah (GKM) dilakukan sebelum dimulai masa giling 1 Mei 2025.

Berkaitan dengan peristiwa di atas, PGR I menandatangani perjanjian kredit dengan Perjanjian Pinjaman No. CBG.CB2/SPPK.138/

a. The Government-Assigned Procurement of Sugar From Abroad in 2025

In relation to the letter from the Company No. I/INS/CP. 01.02/ RNI.01/26/II/2025 dated February 26, 2025 regarding the assignment of procurement and processing of Raw Crystal Sugar (GKM) from Abroad in 2025. Assigning PGR I to carry out the procurement and processing of Raw Crystal Sugar (GKM) into White Crystal Sugar (GKP) with an allocation of 63,000 Tons, where the implementation of the assignment to import Raw Crystal Sugar (GKM) is carried out before the milling period begins on May 1, 2025.

According to the event above, the PGR I entered into a credit facility agreement with the Loan Agreement No.

2025 tanggal 18 Maret 2025 dengan PT Bank Mandiri Tbk. Fasilitas yang diperjanjikan adalah Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Sublimit LC dengan tujuan penggunaan pinjaman adalah untuk impor gula dalam rangka penugasan pengadaan gula dari Luar Negeri tahun 2025 sebesar 200.000 Ton atas dasar Persetujuan Impor Gula Kristal Mentah untuk diolah menjadi Gula Kristal Putih berdasarkan API-P No. 04.PI-69.25.0013 tanggal 4 Maret 2025 a.n. R1, API-P No. 04.PI-69.25.0012 dan Fasilitas *Treasury Line* (TL) dengan tujuan penggunaan sebagai alat lindung nilai/ *hedging* dari risiko fluktuasi kurs USD/Rp dan mata uang lainnya yang diperdagangkan di Bank Mandiri terhadap Rp serta fluktuasi suku bunga. Rincian atas dua fasilitas tersebut sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Sublimit LC*

Plafond	:	Rp547.297.000.000
Bunga	:	7,50% per Tahun
Jangka Waktu	:	Sejak tanggal penandatangan Perjanjian Kredit sampai dengan 31 Desember 2025

Fasilitas *Treasury Line* (TL)

Plafond	:	USD198.450
Jangka Waktu	:	Sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit sampai dengan 31 Desember 2025

b. Perpanjangan Perjanjian Pinjaman Kredit Modal Kerja Dengan PT Bank DKI

PGR I melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK - PRK) dari PT Bank DKI berdasarkan perjanjian No. 748/SPPK/925/V/2025 tanggal 22 Mei 2025, sebagai berikut:

Plafond	:	Rp180.000.000.000
Bunga	:	8,00% per Tahun
Jangka Waktu	:	12 bulan sampai dengan 23 Mei 2026

c. Penerimaan berita acara hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2023

Sesuai Berita Acara Permintaan Penjelasan Atas Data dan/atau Keterangan No. BA-52/ P2DK/KPP .190308/2025 tanggal 9 Mei 2025 berdasarkan Surat Permintaan Penjelasan alas Data dan/atau Keterangan/ Surat Undangan Pembahasan/ Berita Acara Permintaan Penjelasan alas Data dan/atau

CBG.CB2/SPPK.138/ 2025 dated March 18, 2025 with PT Bank Mandiri Tbk. The agreed facilities are Working Capital Credit (KMK) Facility Sublimit LC which intended to be used for importing sugar, as part of the government-assigned procurement of sugar from abroad in 2025, totaling 200,000 tons, based on the Import Approval for Raw Crystal Sugar to be processed into White Crystal Sugar pursuant to API-P No. 04.PI69.25.0013 dated March 4, 2025 in name of R1, API-P No. 04.PI-69.25.0012 and Treasury Line (TL) Facility which intended to be used as a hedging instrument against the risk of USD/Rp exchange rate fluctuations and other currencies traded at Bank Mandiri against Rp, as well as interest rate fluctuations. The details of the two facilities are as follows:

Working Capital Credit Facility (KMK) Sublimit LC

Plafond	:	*Rp547,297,000,000*
Interest	:	*7.50% per Annum*
Period	:	*From the date of the signing of the Credit Agreement until December 31, 2025*

Treasury Line (TL) Facility

Plafond	:	*USD198,450*
Period	:	*From the date of the signing of the Credit Agreement until December 31, 2025*

b. Extension of Working Capital Loan Agreement with PT Bank DKI

PGR I has extended the Working Capital Credit facility (KMK - PRK) from PT Bank DKI based on agreement No. 748/ SPPK/925/V/2025 dated May 23, 2025, as follows:

Plafond	:	*Rp180,000,000,000*
Interest	:	*8.00% per Annum*
Period	:	*12 months until May 23, 2026*

c. Receipt of minutes of tax audit results for the 2023 tax year

According to the Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information No. BA-52/P2DK/KPP.190308/2025 dated May 9, 2025 based on the Letter of Request for Explanation of Data and/or Information/ Invitation Letter for Discussion/ Minutes of Request for Explanation of Data and/or

Keterangan No. S-25/KPP.1903/2025 tanggal 25 Maret 2025, menyimpulkan bahwa:

- Wajib Pajak menyetujui sebagian data yang dimintakan klarifikasi dengan pajak yang kurang dibayar PPh Badan sebesar Rp3.760.106.680.
- Wajib pajak telah berkomitmen melakukan pembayaran pajak terutang hingga akhir Mei 2025.
- Permintaan klarifikasi atas SP2DK No. S-25/P2DK/KPP.1903/2025 tanggal 25 Maret 2025 dinyatakan selesai.

Atas kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dibayarkain oleh Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2025.

Information No. S-25/KPP.1903/2025 dated March 25, 2025, concluded that:

- *The Taxpayer agrees to some of the data requested for clarification with underpaid tax on Corporate Income Tax of Rp3,760,106,680.*
- *The Taxpayer has committed to paying the tax owed until the end of May 2025.*
- *The request for clarification on SP2DK No. S-25/P2DK/KPP.1903/2025 dated March 25, 2025 is declared complete.*

The Company has paid the shortfall in tax payments on May 28, 2025.

PT PG Rajawali II

Pada tanggal 10 Februrari 2025, PGR II telah menyampaikan surat permohonan tindak lanjut proses pelepasan kawasan hutan HGU PG Jatitujuh melalui surat No.R2.DIR/X/S.pmh/25.02.10-0005 kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dilanjutkan dengan pertemuan dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 18 Februari 2025 untuk melakukan negosiasi skema penggantian lahan HGU PG Jatitujuh.

Sampai dengan terbitnya laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan belum menerima keputusan dari KLHK atas negosiasi yang telah dilakukan.

PT PG Rajawali II

On February 10, 2025, PGR II submitted a follow-up request letter regarding the release process of the forest area of PG Jatitujuh's HGU through Letter No. R2.DIR/X/S.pmh/25.02.10-0005 to the Minister of Environment and Forestry, followed by a meeting with the Minister of Environment and Forestry on February 18, 2025 to negotiate the land replacement scheme for PG Jatitujuh's HGU.

As of the authorization date of these financial statements, the Company has not received a decision from the Ministry of Environment and Forestry regarding the negotiations that have been conducted.

PT PG Candi Baru

a. Perpajakan

Berdasarkan Surat Keputusan Pembetulan atas Surat Ketetapan Pajak Nihil Karena Permohonan Wajib Pajak Nomor: KEP-00002/NKEB-CT/KPP.1903/2025 tanggal 13 Juni 2025, Penghasilan Kena Pajak ditetapkan dari laba menjadi Rp21.830.078.383 menjadi Rugi Kena Pajak (Rp221.824.523).

b. Pelunasan utang bank

Berdasarkan surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Nomor:B.294-CRO/COD/LAT/06/2026 tanggal 10 Juni 2025, PG CB telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit modal kerja tanggal 5 Juni 2025.

PT PG Candi Baru

a. Taxes

Based on the Rectification Decree on the Nil Tax Assessment Letter Due to Taxpayer Application Number: KEP-00002/NKEB-CT/KPP.1903/2025 dated 13 June 2025, Taxable Income is determined from profit to Rp21,830,078,383 to Taxable Loss (Rp221,824,523).

b. Bank loan settlement

Based on a letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Number: B.294-CRO/COD/LAT/06/2026 dated 10 June 2025, PG CB has repaid the working capital credit facility on 5 June 2025.

c. Pengadaan gula kristal mentah

i. Berdasarkan surat dari Perusahaan No. I/INS/CP.01.02/ RNI.01/26/II/2025 tanggal 26 Februari 2025 perihal penugasan pengadaan dan pengolahan Gula Kristal Mentah dari Luar Negeri tahun 2025. Perusahaan menugaskan PG CB untuk melaksanakan pengadaan dan pengolahan Gula Kristal Mentah menjadi Gula Kristal Putih dengan alokasi sebanyak 45.000 Ton, di mana pelaksanaan penugasan impor Gula Kristal Mentah dilakukan sebelum dimulai masa giling 1 Mei 2025.
ii. Berdasarkan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.04.PI-69.25.0014 tanggal 4 Maret 2025, PG CB menerima persetujuan impor Gula Kristal Mentah untuk diolah menjadi Gula Kristal Putih. Penugasan tersebut sejumlah 45.000 Ton.
iii. Perusahaan menerima Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) perihal Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *sublimit Letter of Credit* (LC) dan Fasilitas *Treasury Line* a.n. PGR I, PGR II, dan PG CB (*Joint Borrower*) dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. Dalam suratnya No.CBG.CB2/SPPK.138/2025 tanggal 18 Maret 2025. Fasilitas Kredit yang ditawarkan untuk PG CB meliputi:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Sublimit LC*

Plafond	:	Rp552.030.000.000
Bunga	:	7,50% per Tahun
Jangka Waktu	:	Sejak tanggal penandatangan Perjanjian Kredit sampai dengan 31 Desember 2025.

Fasilitas Treasury Line (TL)

Plafond	:	USD141.750
Jangka Waktu	:	Sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Sang Hyang Seri

Pada bulan Maret 2025, SHS melakukan pelepasan aset berupa bangunan Graha Gabah II kepada BRI sejumlah Rp687.407.734.463. Tujuan atas pelepasan aset tersebut adalah untuk pembayaran pinjaman kepada BRI dan Bank KB Bukopin masing-masing senilai Rp343.703.867.231 dan Rp10.454.439.517 dan

c. Procurement of raw sugar

i. Based on the letter from the Company No. I/INS/CP.01.02/RNI.01/26/II/2025 dated 26 February 2025 regarding the assignment for the procurement and processing of imported Raw Sugar for the year 2025, the Company assigned PG CB to carry out the procurement and processing of Raw Sugar (GKM) into White Sugar with an allocation of 45,000 tons. The implementation of the import assignment for Raw Sugar shall be completed prior to the commencement of the milling season on May 1, 2025.
ii. Based on the letter from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 04.PI-69.25.0014 dated March 4, 2025, PG CB received approval to import Raw Sugar (Gula Kristal Mentah) for processing into White Crystal Sugar (Gula Kristal Putih). The assigned volume is 45,000 tons.
iii. The Company received a Credit Offering Letter (SPPK) regarding the provision of a Working Capital Credit Facility (KMK) with a Letter of Credit (LC) sublimit and a Treasury Line Facility on behalf of PGR I, PGR II, and PG CB (as Joint Borrowers) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as stated in its letter No. CBG.CB2/SPPK.138/2025 dated March 18, 2025. The credit facilities offered to PG CB include the following:

Working Capital Credit Facility (KMK) Sublimit LC

Plafond	*:*	*Rp552,030,000,000*
Interest	*:*	*7.50% per Annum*
Period	*:*	*From the date of the signing of the Credit Agreement until December 31, 2025.*

Treasury Line (TL) Facility

Plafond	*:*	*USD141,750*
Period	*:*	*From the date of the signing of the Credit Agreement until December 31, 2025.*

PT Sang Hyang Seri

On March 2025, SHS made an asset disposal of the Graha Gabah II building to BRI amounted to Rp687,407,734,463. Intended for the repayment of loans to BRI and Bank KB Bukopin, amounting to Rp343,703,867,231 and Rp10,454,439,517 respectively, with the remaining being used for operational capital.

kelebihannya digunakan untuk modal operasional.

Pada tanggal 28 April 2025, BRI menyampaikan total kewajiban SHS atas pembayaran yang dilakukan oleh SHS terkait dengan penjualan aset nya yaitu Graha Gabah 2 melalui surat No B.114.e-CRR/WRR/WRS/04/2025 dengan beberapa point sebagai berikut:

- Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan telah membayarkan pokok pinjaman senilai Rp343.703.867.231.
- Keringanan bunga dan denda yang diperoleh Perusahaan setelah pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp168.737.618.437.

On April 28, 2025, BRI reported SHS total obligations regarding payments made by the SHS related to the sale of its asset, namely Graha Gabah 2, through letter No. B.114.e-CRR/WRR/ WRS/04/2025 with several points as follows:

- *On March 20, 2025, the Company has paid the principal loan amounting to Rp343,703,867,231.*
- *The reduction of interest and penalties that the Company obtained after the principal loan payment amounts to Rp168,737,618,437.*

Pada tanggal 4 Juni 2025, SHS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 4 ayat 2, PPN, dan PPN Wapu masa pajak tahun 2023.

On June 4, 2025, SHS received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax 21, Income Tax 22, Income Tax 23, Income Tax Article 4 paragraph 2, VAT, and VAT for Wapu tax period of the year 2023.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

- Berdasarkan Surat No. 3/SPMB/CG.01/05/ RNI.02/27/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 perihal Masa Jabatan Komisaris Utama PPI, di mana dalam surat tersebut, Perusahaan telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan Rapat Komisaris dalam rangka berakhirnya masa jabatan Tn. Hamli sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

  Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum terdapat penunjukan penggantian untuk jabatan Komisaris Utama.

- Pada tanggal 28 April 2025, PPI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp16.740.080.503.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 60014/GBK/2025 tanggal 30 Januari 2025, PT Bank Central Asia telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit, PPI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 26 Januari 2026, seluruh limit kredit, jaminan dan kententuan keuangan tidak mengalami perubahan.

- Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. HBK.GI1/SPPK.010/2025 tanggal 30 April 2025, PT Bank Mandiri (Persero) telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit, PPI

- *Based on Letter No. 3/SPMB /CG.01/05/RNI. 02/27/III/2025 dated March 27, 2025 concerning the Tenure of PPI's President Commissioner, in which letter the Company has conveyed to the Board of Commissioners to hold a Commissioners Meeting in the context of the end of Mr. Hamli's tenure as the Company's President Commissioner.*

  As of the date of these consolidated financial statements, there has been no appointment of a replacement for the position of President Commissioner.

- *On April 28, 2025, PPI received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp16,740,080,503.*

- *Based on Credit Agreement No. 60014/GBK/2025 dated January 30, 2025, PT Bank Central Asia has approved the extension of the credit facility. PPI obtained an extension of the credit facility until January 26, 2026. All credit limits, collateral, and financial terms remain unchanged.*

- *Based on the credit offer letter No. HBK.GI1/SPPK.010/2025 dated April 30, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) has approved the extension of the credit facility.*

memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 3 Mei 2026. Terdapat beberapa perubahan atas pinjaman bank tersebut, diantaranya adalah terkait jaminan dan fasilitas sebagai berikut:

PPI obtained an extension of the credit facility until May 3, 2026. Several changes were made to the bank loan, including adjustments to the collateral and facility, as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sebelum Amendemen/ *Before Amendment*	*Sesudah Amendemen/ After Amendment*
Perusahaan/ *The Company*		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	80.000.000.000	80.000.000.000
Fasilitas Kredit Transaksional	15.000.000.000	10.000.000.000
Supplier Financing	5.000.000.000	5.000.000.000
Pembiayaan Piutang	10.000.000.000	10.000.000.000
Non Cash Loan:		
Bank Garansi	10.000.000.000	40.000.000.000
LC/SKBDN	30.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah/ *Total*	**150.000.000.000**	**150.000.000.000**

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Kantor dan Pergudangan di Medan seluas 190.239 m² bangunan seluas 42.665 m², SHGB No. 737/ Rengas Pulau Medan.

The collateral for the above-mentioned facility is as follows:

- *Office and warehouse in Medan with a land area of 190,239 sqm and a building area of 42,665 sqm, under Land Use Rights Certificate (SHGB) No. 737/ Rengas Pulau, Medan*

Periode fasilitas tersebut di atas adalah 4 Mei 2025 sampai dengan 3 Mei 2026.

The period of the above facility is from May 4, 2025 to May 3, 2026.

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:

1. *Current ratio* minimal 105%
2. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 120%.
3. Rasio total kas + piutang usaha (<= 360 hari) + persediaan + uang dibayar di muka dibandingkan total pinjaman jangka pendek + utang usaha + pendapatan diterima di muka, minimal 120%.
4. Debt Equity Ratio (DER) maksimal sebesar 200%

The financial covenants stipulated in this agreement include the following:

1. *Minimum current ratio of 105%.*
2. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 120%.*
3. *The ratio of total cash + trade receivables (≤ 360 days) + inventories + prepaid expenses to total short-term loans + trade payables + unearned revenues must be at least 120%.*
4. *Maximum Debt-to-Equity Ratio (DER) of 200%.*

- Berdasarkan akta jual beli nomor 14/2025 tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat oleh notaris Syarifah Tifany, S.H, M.Kn., telah terjadi jual beli antara PPI dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) atas aset yang berlokasi di Jalan Prof M. Yamin, SH, Medan, Sumatera Utara. Dan seluruh nilai penjualan sudah diterima sepenuhnya dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) pada tanggal 20 Maret 2025.

- *Based on Deed of Sale and Purchase No. 14/2025 dated March 20, 2025, by Notary Syarifah Tifany, S.H., M.Kn., a sale transaction took place between PPI and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) for an asset located at Jalan Prof. M. Yamin, SH, Medan, North Sumatra. The full sale proceeds were received from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) on March 20, 2025.*

PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta No. 2230/PAN.03/W10.U1/HK2.5/ 5/2025 tanggal 7 Mei 2025 perihal Penyampaian Salinan

Based on the Decision Letter of the Jakarta Commercial Court No. 2230/PAN.03/W10.U1/ HK2.5/5/2025 dated May 7, 2025, regarding the

Putusan Perkara Niaga No. 176/Pdt.Sus-PKPU/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 17 April 2025, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan memutus perkara PKPU yang diajukan oleh PT Otsuka Indonesia sebagai Pemohon PKPU terhadap Perusahaan sebagai Termohon PKPU, dan yang berdasarkan Putusan tanggal 5 Agustus 2024 telah dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), telah menjatuhkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) sebagai berikut:

- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 17 April 2025 antara RN dan para kreditornya;
- Menghukum RN dan seluruh kreditor-kreditornya untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamaian tersebut;
- Menyatakan PKPU Perusahaan demi hukum berakhir;
- Menetapkan besarnya imbalan jasa pengurus akan ditetapkan kemudian sesuai dengan Kesepakatan atau Perjanjian antara Debitor dan Tim Pengurus; dan
- Menghukum RN untuk membayar biaya perkara dalam proses PKPU ini sampai saat ini sejumlah Rp10.090.000.

Perjanjian perdamian tersebut dinyatakan mulai berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2025, bertepatan dengan tanggal putusan homologasi, karena tidak terdapat kreditor yang mengajukan keberatan lebih lanjut.

<u>Penyelesaian utang kepada kreditur separatis</u>
Sebagai bagian dari restrukturisasi keuangan, Perusahaan telah menyusun skema penyelesaian utang kepada para kreditur separatis dalam dua kelompok (*Tranche* A dan *Tranche* B) berdasarkan karakteristik tagihan dan kesepakatan restrukturisasi.

<u>Kreditur separatis – *Tranche* A</u>
Tranche A mencakup sebagian tagihan kreditur separatis yang dikonversi menjadi pinjaman *revolving loan* yang akan berlaku efektif setelah tanggal penetapan restrukturisasi. Jumlah *revolving loan* dalam *Tranche* A adalah sebesar Rp450.000.000.000, dan akan dipinjamkan kembali kepada Perusahaan secara proporsional berdasarkan porsi masing-masing kreditur. Sisa utang yang tidak dikonversi ke dalam *Tranche* A akan dialokasikan dalam *Tranche* B, dengan

Submission of the Copy of the Commercial Case Decision No. 176/Pdt.Sus-PKPU/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst dated April 17, 2025, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, which examined and adjudicated the PKPU proceedings filed by PT Otsuka Indonesia as the PKPU Applicant against the Company as the PKPU Respondent, and whereby under the Decision dated August 5, 2024, the Company had been declared to be in a state of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), has rendered a Homologation (Composition Ratification) Decision, as follows:

- *Declared the Composition Agreement dated April 17, 2025, between the RN and its creditors as valid and legally binding;*
- *Ordered the RN and all of its creditors to comply with, adhere to, and implement the terms of the Composition Agreement;*
- *Declared that the RN's PKPU status is legally terminated;*
- *Determined that the amount of remuneration for the administrators shall be stipulated at a later date in accordance with the agreement or arrangement between the Debtor and the Administrators Team; and*
- *Ordered the RN to pay the legal costs incurred in the PKPU proceedings up to this point in the amount of Rp10,090,000.*

The Composition agreement is declared effective as of April 17, 2025, concurrently with the date of the homologation decision, as no creditors filed further objections.

<u>Settlement of liabilities to secured creditors</u>
As part of its financial restructuring plan, the Company has established a debt settlement scheme for secured creditors categorized into two tranches (Tranche A and Tranche B), based on the nature of the claims and the terms of restructuring.

<u>Secured creditors – Tranche A</u>
Tranche A relates to a portion of secured creditors' claims which have been converted into revolving loans effective upon the restructuring date. The total loan amount under Tranche A is Rp450,000,000,000, which will be re-lent to the Company on a pro-rata basis according to each creditor's prior entitlement. Any remaining balance of claims not included in Tranche A will

urutan pembayaran yang akan ditetapkan kemudian.

Jangka waktu penyelesaian ditetapkan selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis hingga maksimum 10 tahun. Pembayaran dilakukan berdasarkan siklus *revolving* yang berlaku di Perusahaan. Bunga dan denda yang masih terutang akan dibayarkan sesuai dengan jumlah yang diakui dalam daftar piutang, setelah penyelesaian pokok utang kepada kreditur separatis terkait. Tidak terdapat perubahan atas jaminan yang telah diberikan, selain penyempurnaan atas pengikatan jaminan yang ada.

Kreditur separatis – *Tranche* B
Tranche B mencakup sisa tagihan kreditur separatis yang tidak dikonversi menjadi *revolving loan*. Nilai pokok utang dalam *Tranche* B dihitung setelah dikurangi proporsi partisipasi dalam *Tranche* A. Jangka waktu penyelesaian adalah 10 tahun sejak tanggal efektif, termasuk masa tenggang, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan.

Sumber pembayaran berasal dari *Cash Flow Available for Debt Service* (CFADS) yang diperoleh dari hasil operasional serta pendanaan tambahan, baik dari aset core maupun *non-core*. Apabila terdapat kelebihan dana atau penerbitan utang baru, kelebihan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan. Bunga dan denda terutang akan dibayarkan sesuai daftar piutang, dan hanya setelah penyelesaian tagihan pokok. Tidak terdapat perubahan atas jaminan, kecuali penyempurnaan atas pengikatan jaminan yang telah ada.

Penyelesaian utang kepada kreditur konkuren
Sebagai bagian dari rencana restrukturisasi utang RN, penyelesaian kewajiban kepada para kreditur konkuren telah diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok (*tranche*) berdasarkan jumlah tagihan serta hubungan bisnis ke depan yang diharapkan dengan Perusahaan.

Kreditur konkuren – *Tranche A*
Tranche A mencakup kreditur dengan saldo tagihan kurang dari Rp100.000.000. Jangka waktu penyelesaian ditetapkan selama dua tahun, termasuk masa tenggang satu tahun. Pembayaran akan dilakukan setiap enam bulan sejak tanggal efektif dan sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditentukan oleh RN.

be settled under Tranche B, with payment priority to be determined.

The settlement period is one year and will be automatically extended for up to ten years. Payments will follow the Company's internal revolving cycle. Accrued interest and penalties will be paid based on the amounts recognized in the list of claims, and only after the principal amount due to the respective secured creditor has been settled. There is no change in the collateral structure, except for refinements in the legal perfection of existing collateral.

Secured creditors – Tranche B
Tranche B covers the remaining portion of secured creditors' claims that were not converted into revolving loans. The loan amount under Tranche B is calculated net of each creditor's participation in Tranche A. The settlement period is ten years from the effective date, including a grace period, and may be extended subject to agreement.

Payments will be sourced from the Company's Cash Flow Available for Debt Service (CFADS), including proceeds from both core and non-core assets. In the event of excess cash or new debt issuance, such proceeds may be applied to early repayment. Accrued interest and penalties will be settled based on the claims list and only after the principal obligations are fulfilled. No changes are made to the existing collateral, except for improvements in the perfection of existing collateral arrangements.

Settlement of liabilities to unsecured creditors
As part of the RN's debt restructuring plan, the settlement of obligations to unsecured creditors has been categorized into several tranches based on the amount of claim and the type of future business relationship expected.

Unsecured creditors – Tranche A
Tranche A comprises creditors with claim balances below Rp100,000,000. The settlement period is set at two (2) years, including a grace period of one (1) year. Payments will be made every six (6) months from the effective date, in accordance with the payment schedule determined by the RN.

Kreditur konkuren – *Tranche* B
Tranche B terdiri dari kreditur dagang yang dikategorikan sebagai *highly active* dan akan terus melakukan transaksi bisnis baru dengan Perusahaan. Kreditur dalam kelompok ini memperoleh ketentuan margin bisnis baru sebesar 12,5% untuk produk non-pangan dan lebih dari 8% untuk produk pangan. Jangka waktu penyelesaian ditetapkan selama enam tahun, termasuk masa tenggang satu tahun. Pembayaran dilakukan setiap enam bulan sesuai jangka waktu penyelesaian termasuk masa tenggang dan mengacu pada indikasi pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Unsecured creditors – Tranche B
Tranche B consists of trade creditors categorized as highly active, who will continue to conduct new business transactions with the Company. Creditors in this group are entitled to new business margin terms of 12.5% for non-food products and more than 8% for food products. The settlement period is set at six (6) years, including a grace period of one (1) year. Payments are to be made every six (6) months throughout the settlement period, including the grace period, and shall follow the indicative payment schedule stipulated in the Composition Agreement.

Kreditur konkuren – *Tranche* C
Tranche C terdiri dari kreditur dagang yang tergolong aktif dan akan tetap menjalin hubungan bisnis dengan Perusahaan. Ketentuan margin bisnis baru dalam kelompok ini berkisar antara 10%–12,5% untuk produk non-pangan dan 4%–8% untuk produk pangan. Jangka waktu penyelesaian adalah tujuh tahun, termasuk masa tenggang selama lima tahun. Pembayaran dilakukan secara berkala setiap enam bulan sesuai jangka waktu penyelesaian termasuk masa tenggang dan mengacu pada indikasi pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Unsecured creditors – Tranche C
Tranche C consists of trade creditors categorized as active, who will maintain business relationships with the Company. The new business margin terms for this group range from 10% to 12.5% for non-food products and from 4% to 8% for food products. The settlement term is seven (7) years, including a grace period of five (5) years. Payments shall be made periodically every six (6) months throughout the settlement period, including the grace period, and will follow the indicative payment schedule set forth in the Composition Agreement.

Kreditur konkuren – *Tranche* D
Tranche D mencakup Kreditur dagang yang juga tergolong aktif dan akan tetap menjalankan transaksi bisnis dengan Perusahaan. Ketentuan margin bisnis baru untuk kelompok ini adalah di bawah 10% untuk produk non-pangan dan di bawah 4% untuk produk pangan. Jangka waktu penyelesaian ditetapkan selama enam belas tahun, termasuk masa tenggang selama tujuh tahun. Pembayaran dilakukan setiap enam bulan sesuai jangka waktu penyelesaian termasuk masa tenggang dan mengacu pada indikasi pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Unsecured creditors – Tranche D
Tranche D includes trade creditors who are also categorized as active and who will continue to engage in business transactions with the Company. The new business margin terms for this group are below 10% for non-food products and below 4% for food products. The settlement period is set at sixteen (16) years, including a grace period of seven (7) years. Payments shall be made every six (6) months throughout the settlement period, including the grace period, and shall refer to the indicative payment schedule stipulated in the Composition Agreement.

Restrukturisasi Pinjaman BSI
Pada tanggal 23 Mei 2025, RN menerima Surat No. 05/0073/SP3/CB3 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk sehubungan dengan struktur pembiayaan baru sebagai bagian dari restrukturisasi atas kewajiban Perusahaan kepada pihak bank.

BSI Financing Agreement
On May 23, 2025, the RN received Letter No. 05/0073/SP3/CB3 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk regarding a new financing structure as part of the restructuring of the Company's obligations to the bank.

Struktur pembiayaan tersebut terdiri dari dua *tranche* dengan skema Musyarakah. *Tranche* A merupakan pembiayaan modal kerja dengan sifat *revolving* dan *advised*, dengan batas maksimal

The financing structure consists of two tranches under a Musyarakah (profit-sharing) scheme. Tranche A is a working capital facility with a revolving and advised nature, having a pembiayaan sebesar Rp85.620.000.000. Pembiayaan ini merupakan bagian dari nilai syirkah sebesar Rp340.620.000.000, dengan porsi modal yang berasal dari bank sebesar Rp85.620.000.000 dan dari RN sebesar Rp255.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan ini maksimal 12 bulan sejak penandatanganan addendum perjanjian, dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 10 tahun.

maximum financing limit of Rp85,620,000,000. This facility forms part of a total syirkah (partnership capital) value of Rp340,620,000,000, of which Rp85,620,000,000 is contributed by the bank and Rp255,000,000,000 by the RN. The financing has a maximum tenor of 12 months from the signing of the addendum agreement, with automatic extensions for up to 10 years.

Sementara itu, *Tranche* B juga merupakan pembiayaan modal kerja, namun dengan sifat *non-revolving* dan *advised*. Limit pembiayaan dalam tranche ini adalah sebesar Rp174.280.000.000, dengan total nilai syirkah mencapai Rp429.280.000.000. Porsi modal syirkah terdiri dari kontribusi bank sebesar Rp174.280.000.000 dan kontribusi Perusahaan sebesar Rp255.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan ditetapkan maksimal 120 bulan sejak tanggal penandatanganan addendum perjanjian, dengan perpanjangan otomatis selama 10 tahun.

ranche B is also a working capital facility, with a non-revolving and advised nature. It has a maximum financing limit of Rp174,280,000,000 and forms part of a total syirkah capital of Rp429,280,000,000, with Rp174,280,000,000 contributed by the bank and Rp255,000,000,000 by the Company. The financing has a maximum tenor of 120 months from the date of signing the addendum agreement, with automatic extensions for up to 10 years.

Bunga yang timbul selama masa *standstill* akan dibayarkan setelah seluruh tagihan pokok kepada kreditur separatis diselesaikan.

Interest accrued during the standstill period will be paid after all principal obligations to the secured creditors have been fully settled.

Selama masa homologasi, tingkat bagi hasil ditetapkan sebesar 3% (deferred sebesar 2%) untuk tahun ke-1 hingga ke-5, dan sebesar 4% (deferred sebesar 2%) untuk tahun ke-6 hingga ke-10.

During the homologation period, the profit sharing rate is set at 3% (with 2% deferred) for years 1 to 5, and 4% (with 2% deferred) for years 6 to 10.

Seluruh agunan yang telah diserahkan sebelumnya tetap berlaku dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian yang telah direstrukturisasi.

All collateral previously provided shall remain valid and constitute an integral part of the restructured agreement.

PT Perkebunan Mitra Ogan

PT Perkebunan Mitra Ogan

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalami permasalahan terkait penguasaan lahan dan pencurian sawit di Desa Bindu, Kecamatan Peninjauan. Berdasarkan Opini legal yang diterbitkan oleh LBH Gerakan Nasional Penegakan HAM Kabupaten Karawang menyimpulkan bahwa tanah merupakan hak masyarakat Desa yang secara hukum harus dikembalikan kepada mereka setelah berakhirnya HGU PT Mitra Ogan dan Masyarakat memiliki hak penuh untuk menolak perpanjangan HGU dan dapat menempuh jalur hukum untuk mempertahankan hak atas tanahnya.

In 2025, the Company faced issues related to land control and oil palm theft in Bindu Village, Peninjauan District. Based on the legal opinion issued by the Legal Aid Institute of the National Movement for the Enforcement of Human Rights (LBH Gerakan Nasional Penegakan HAM) of Karawang Regency, it was concluded that the land constitutes the rights of the Village community and must legally be returned to them upon the expiration of PT Mitra Ogan's HGU (Right to Cultivate). The community has full rights to reject the extension of the HGU and may pursue legal action to defend their land rights.

Perusahaan telah meminta bantuan kepada Batalyon C Pelopor Satbrimob Polda Sumsel, Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu serta

The Company has sought assistance from Battalion C of the Mobile Brigade Pioneer Unit (Satbrimob) of the South Sumatra Regional

Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan fasilitas dan solusi atas permasalahan penjarahan lahan demi keberlangsungan usaha perkebunan yang kondusif dan berkelanjutan serta menghindari konflik di lapangan. Selain itu, Perusahaan meminta bantuan ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), selaku perusahaan induk, untuk menyampaikan surat terbuka kepada Kapolri dan Menteri BUMN terkait masalah penjarahan lahan di Peninjauan.

Police, the Regent of Ogan Komering Ulu Regency, and the South Sumatra Provincial Plantation Agency to provide facilitation and solutions to the land looting issue in order to ensure a conducive and sustainable plantation business environment and to avoid on-the-ground conflicts. In addition, the Company has requested assistance from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), as the parent company, to submit an open letter to the Chief of the National Police and the Minister of State-Owned Enterprises regarding the land looting issue in Peninjauan.

Berdasarkan Surat Himbauan No: 140/67/KBL/V/2025 tanggal 26 Mei 2025, Pemerintah Desa Kota Baru menghimbau agar:

a. Warga tidak diperkenankan melakukan aktivitas panen TBS atau kegiatan lain di wilayah PT Perkebunan Mitra Ogan karena berpotensi melanggar hukum;
b. Warga tidak diperbolekan melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum atau mengambil hak PT Perkebunan Mitra Ogan tanpa izin; dan
c. Apabila masih terdapat warga yang melakukan pelanggaran atas himbauan, maka segala akibat hukum menjadi tanggung jawab warga.

Based on Advisory Letter No. 140/67/KBL/V/2025 dated May 26, 2025, the Kota Baru Village Government advises that:

a. Residents are not permitted to carry out FFB harvesting activities or any other activities within the area of PT Perkebunan Mitra Ogan, as such actions may constitute legal violations;
b. Residents are not allowed to engage in any actions that contravene the law or to take any rights of PT Perkebunan Mitra Ogan without authorization; and
c. Should any residents continue to violate this advisory, all legal consequences shall be the responsibility of the residents concerned.

59. Standar baru dan amendemen atas standar yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

59. Standard and amendment to standards which has been issued but not yet effective

Amendemen atas standar akuntansi tertentu yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Certain amendments to accounting standard that are effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;

Several PSAKs were also amended which were 5. consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*

- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
-
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

60. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan tanggal 25 September 2025.

- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
-
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026 with early adoption ar as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments; and*
- *Annual improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207.*

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosures in Financial Statements; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Untill the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

60. Approval of the consolidated financial statements

Management is fully responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements that were completed and approved to be issued on September 25, 2025.

61. Informasi keuangan tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas per 31 Desember 2024 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

61. Additional financial information

The accompaying financial information of the company (parent entity), which consists of financial statements as of December 31, 2024, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows per December 31, 2024 and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which are presented as additional information to the consolidated financial statements, are presented for additional analytical purposes and are not part of the consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management as well as that which results from and is directly related to the accounting records and other records used to prepare the consolidated statements.

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) / ***PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)***
ENTITAS INDUK / ***PARENT ENTITY***
LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 / *For the years ended December 31, 2024 and 2023*
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023 *)*	1 Januari/ January 1, 2023 *31 Desember/* December 31, *2022 *)*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	442.252.999.470	76.498.761.244	174.349.693.059	*Cash and cash equivalents*
Dana dibatasi penggunaannya	1.025.719.454.507	1.046.593.518.536	986.843.631.579	*Restricted fund*
Piutang usaha	170.124.477.243	754.412.267.498	332.242.505.000	*Account receivables*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	3.737.395.377.428	3.700.726.357.596	3.464.179.174.258	*Related parties*
Pihak ketiga	318.632.532.527	64.451.990.991	12.039.569.528	*Third parties*
Persediaan	202.157.570.060	8.955.436.805	--	*Inventories*
Pendapatan yang akan diterima	216.902.124.551	181.157.569.056	149.056.477.473	*Accrued income*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.118.404.398	32.144.794.347	2.917.601.854	*Advances and Prepayments*
Piutang pajak	--	26.258.167.516	31.190.284.460	*Tax receivable*
Jumlah Aset Lancar	**6.118.302.940.183**	**5.891.198.863.589**	**5.152.818.937.211**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	94.444.171.068	99.545.840.582	102.586.037.752	*Deferred tax assets*
Pajak dibayar di muka	30.800.901.940	31.253.121.363	53.980.522.708	
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	15.933.550.729	1.572.538.352.360	50.081.290.785	*Related parties*
Pihak ketiga	63.876.292.111	60.705.114.671	62.623.751.969	*Third parties*
Investasi dalam entitas anak	12.171.920.932.466	10.649.364.250.634	10.668.121.096.734	*Investments in subsidiaries*
Investasi dalam entitas asosiasi	29.564.604.235	35.219.701.235	21.829.015.845	*Investments in associate entities*
Uang jaminan	419.944.836	419.944.836	--	*Security deposits*
Aset tetap	352.877.892.948	361.010.528.551	782.770.572.677	*Fixed assets-net*
Properti investasi	3.929.199.134.479	3.732.893.782.141	3.124.471.564.425	*Investement property*
Aset takberwujud	26.152.564.939	23.404.488.477	37.534.057.941	*Intangible asset*
Aset lain-lain	7.242.303.020	9.656.404.017	12.070.505.014	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**16.722.432.292.769**	**16.576.011.528.867**	**14.916.068.415.850**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**22.840.735.232.952**	**22.467.210.392.456**	**20.068.887.353.061**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali / **) As restated*

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023 *)*	1 Januari/ January 1, 2023 *31 Desember/* December 31, *2022 *)*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak berelasi	84.486.482.858	--	32.840.859.817	*Related parties*
Pihak ketiga	133.768.401.939	103.590.822.142	17.686.963.920	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	811.308.596.834	584.516.817.086	394.743.899.473	*Related parties*
Pihak ketiga	371.983.448.239	159.350.852.402	3.793.750.041	*Third parties*
Utang pajak	10.392.227.676	5.942.766.949	3.003.037.658	*Taxes payable*
Beban akrual	11.804.241.046	18.235.419.654	12.303.234.181	*Accrued Expenses*
Pendapatan diterima di muka	1.426.558.825	1.350.133.825	3.485.108.083	*Unearned revenue*
Pinjaman bank	2.626.454.712.558	2.590.442.756.596	1.969.509.180.572	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**4.051.624.669.975**	**3.463.429.568.652**	**2.437.366.033.745**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long term obligation after net off current portion:*
Pinjaman bank	--	246.567.335.000	1.488.436.913.693	*Bank loans*
Liabilitas imbalan pascakerja	43.041.604.329	38.080.341.039	94.988.132.147	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**43.041.604.329**	**284.647.676.039**	**1.583.425.045.840**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**4.094.666.274.304**	**3.748.077.244.691**	**4.020.791.079.585**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				*Share capital - par value of Rp1,000,000 - per share*
Modal dasar - 41.333.887 saham				*Authorized - 41,333,887 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.898.183 saham pada tahun 2024 dan 2023, dan 10.333.472 saham pada tahun 2022	12.898.183.000.000	12.898.183.000.000	10.333.472.000.000	*Issued and fully paid - 12,898,183 shares in 2024 and 2023, and 10,333,472 in 2022*
Tambahan modal disetor	1.285.527.566.239	1.285.527.566.239	1.285.527.566.239	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	2.146.738.774.392	2.154.620.049.367	2.191.260.030.864	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2.380.802.532.159	2.237.836.676.394	1.898.061.651.556	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	34.817.085.858	142.965.855.765	339.775.024.817	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**18.746.068.958.648**	**18.719.133.147.765**	**16.048.096.273.476**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**22.840.735.232.952**	**22.467.210.392.456**	**20.068.887.353.061**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

Lampiran II | ***Attachment II***

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023 *)*	
PENDAPATAN	1.405.723.095.350	2.597.117.739.199	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	(1.093.660.443.037)	(2.089.024.099.555)	***COST OF REVENUES AND DIRECT COST***
LABA KOTOR	**312.062.652.313**	**508.093.639.645**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban pegawai	(137.998.369.349)	(143.533.376.474)	*Sales and marketing expenses*
administrasi	(120.972.498.688)	(112.795.589.914)	*expenses*
Pendapatan lain-lain	259.976.393.105	349.126.564.112	*Miscellaneous income*
Beban lain-lain	(78.786.080.466)	(218.963.013.082)	*Miscellaneous load*
Beban keuangan	(191.551.452.383)	(213.630.828.372)	*Financial burden*
LABA SEBELUM PAJAK	**42.730.644.532**	**168.297.395.915**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	(7.913.558.674)	(25.331.540.129)	*Income tax expense*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**34.817.085.858**	**142.965.855.786**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi tanah	507.700.000	8.866.520.000	*Surplus on revaluation of land*
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar	(5.655.097.000)	(4.000.000.000)	*Changes in the value of financial assets at fair value*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.240.883.587)	(53.213.463.457)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak terkait	(492.994.388)	11.706.961.960	*Related tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(7.881.274.975)	(36.639.981.497)	*Total Other Comprehensive Income - Net of Tax*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**26.935.810.883**	**106.325.874.289**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali | **) As restated*

Lampiran III

Attachment III

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*	Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak/ *Differences between asset and liabilities of tax amnesty*	Jumlah tambahan modal disetor/ *Total additional paid in capital*	Surplus atas revaluasi aset tetap/ *Surplus on revaluation of fixed assets*	Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar/ *Changes in the value of financial assets at fair value*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ *Remeasurement of post-employment benefit liabilities*	Jumlah Penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Saldo Laba/ *Total Retained Earning*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2022	**10.333.472.000.000**	**1.285.527.566.239**	**--**	**1.285.527.566.239**	**2.273.448.797.199**	**--**	**(82.188.766.335)**	**2.191.260.030.864**	**1.871.266.708.423**	**26.795.702.016**	**1.898.062.410.439**	**15.708.322.007.542**	***Balance as of December 31, 2022***
Dampak Penyajian Kembali	--	(67.500.000)	67.500.000	--	--	--	--	--	26.794.943.133	312.979.322.801	339.774.265.934	339.774.265.934	*Restatement impact*
Saldo 1 Januari 2023*)	**10.333.472.000.000**	**1.285.460.066.239**	**67.500.000**	**1.285.527.566.239**	**2.273.448.797.199**	**--**	**(82.188.766.335)**	**2.191.260.030.864**	**1.898.061.651.556**	**339.775.024.817**	**2.237.836.676.373**	**16.048.096.273.476**	***Balance as of December 31, 2022***
Cadangan umum	--	--	--	--	--	--		--	339.775.024.838	(339.775.024.838)	--	--	*General reserve*
Penyertaan modal pemerintah	2.564.711.000.000	--	--	--	--	--		--	--	--	--	2.564.711.000.000	*Acquisition of subsidiary*
Rugi komprehensif lainnya	--	--	--	--	8.866.520.000	(4.000.000.000)	(41.506.501.497)	(36.639.981.497)	--	--	--	(36.639.981.497)	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--		--	--	142.965.855.786	142.965.855.786	142.965.855.786	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**12.898.183.000.000**	**1.285.460.066.239**	**67.500.000**	**1.285.527.566.239**	**2.282.315.317.199**	**(4.000.000.000)**	**(123.695.267.832)**	**2.154.620.049.367**	**2.237.836.676.394**	**142.965.855.765**	**2.380.802.532.159**	**18.719.133.147.765**	***Balance as of December 31, 2023***
Cadangan umum	--	--	--	--	--	--	--	--	142.965.855.765	(142.965.855.765)	--	--	*General reserve*
Rugi komprehensif lainnya	--	(7.881.274.975)	--	--	507.700.000	(5.655.097.000)	(2.733.877.975)	(7.881.274.975)	--	--	--	(7.881.274.975)	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	34.817.085.858	34.817.085.858	34.817.085.858	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**12.898.183.000.000**	**1.277.578.791.264**	**67.500.000**	**1.285.527.566.239**	**2.282.823.017.199**	**(9.655.097.000)**	**(126.429.145.807)**	**2.146.738.774.392**	**2.380.802.532.159**	**34.817.085.858**	**2.415.619.618.017**	**18.746.068.958.648**	***Balance as of December 31, 2024***

*) Disajikan kembali

**) As restate*

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) | ***PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)***
ENTITAS INDUK | ***PARENT ENTITY***
LAPORAN ARUS KAS | ***STATEMENTS OF CASH FLOW***
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | *For the years ended December 31, 2024 and 2023*
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.697.407.779.717	2.140.711.910.860	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	(985.996.740.901)	(2.412.614.683.319)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(214.384.356.650)	(191.900.467.000)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(3.757.102.971)	(1.800.328.116)	*Payments for income taxes*
Penerimaan pajak penghasilan	29.563.051.064	25.859.190.173	*Receipts from income taxes*
Penerimaan dari penghasilan bunga	21.054.043.191	19.552.959.334	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran beban keuangan	(191.551.452.383)	(213.630.828.372)	*Payments for finance expenses*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**352.335.221.067**	**(633.822.246.440)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITA INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(7.269.207.621)	(1.724.739.610)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(13.490.639.927)	(17.611.978.569)	*Addition of intangible assets*
Perolehan properti investasi	(310.700.000)	--	*Acquisition of investement properties*
Penempatan dana dibatasi penggunaannya	(4.862.107.515)	(149.049.886.957)	*Placement of restricted fund*
Penarikan dana dibatasi penggunaannya	25.736.171.544	89.300.000.000	*Withdrawal of restricted fund*
Penambahan investasi asosiasi	--	1.366.160.710	*Proceeds from disposal of*
Pengembalian investasi jangka panjang lainnya	--	4.000.000.000	*investment in shares*
Penempatan uang jaminan	--	(419.944.836)	*Placement of security deposit*
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	**(196.483.519)**	**(74.140.389.262)**	***Net cash (used in) provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	423.307.981.322	3.235.537.820.020	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(450.296.025.360)	(49.893.243.995)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(183.567.335.000)	(1.241.869.578.693)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	(1.297.974.286.600)	(1.706.160.949.598)	*Payment in due to related parties*
Penerimaan utang kepada pihak-pihak berelasi	1.522.145.166.316	372.497.656.154	*Receipts in due to related parties*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**13.615.500.678**	**610.111.703.887**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**365.754.238.226**	**(97.850.931.815)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**76.498.761.244**	**174.349.693.059**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**442.252.999.470**	**76.498.761.244**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and the statements of cash flow is attached which is a additional financial statements separate information to consolidated financial statements.

2. Investasi Pada Entitas Anak

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

2. Invesments in Subsidiaries

Investments in subsidiaries as mentioned in the seperate financial statements are recorded using the cost method.

3. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

3. Details of Invesments in Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Pesentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ December 2024	Pesentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ December 2023	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 31 Desember/ December 2024	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 31 Desember/ December 2023
PT Rajawali Nusindo ("RN")	99,9996%	99,9996%	254.999.000.000	254.999.000.000
PT PG Rajawali I ("PGR I")	99,9984%	99,9984%	62.499.000.000	62.499.000.000
PT PG Rajawali II ("PGR II") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	99,9998%	99,9998%	557.509.000.000	409.999.000.000
PT PG Candi Baru ("PG CB")	98,8462%	98,8462%	42.835.000.000	42.835.000.000
PT Mitra Rajawali Banjaran ("MRB")	99,9989%	99,9989%	94.999.000.000	94.999.000.000
PT Perkebunan Mitra Ogan ("PMO")	73,5765%	73,5765%	97.820.000.000	97.820.000.000
PT GIEB Indonesia ("GIEB")	80,9629%	80,9629%	18.844.120.000	18.844.120.000
PT Perkebunan Mitra Kerinci ("MK")	99,9993%	99,9993%	140.999.999.000	140.999.999.000
PT Rajawali Citramass ("RCM")	99,9938%	99,9938%	15.999.000.000	15.999.000.000
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring ("RTE")	99,9992%	99,9992%	122.865.000.000	122.865.000.000
PT Laras Astra Kartika ("Laskar")	99,9981%	99,9981%	52.298.000.000	52.298.000.000

‘

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
INFORMASI PENJELASAN LAINNYA
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
OTHER EXPLANATORY INFORMATION
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Pesentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**31 Desember/ December 2024**	**31 Desember/ December 2023**	**31 Desember/ December 2024**	**31 Desember/ December 2023**
PT Sang Hyang Seri ("SHS") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	99,9999%	99,9999%	1.913.158.000.000	1.506.992.000.000
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	99,9999%	99,9999%	1.826.130.000.000	942.744.000.000
PT Garam ("Garam")	99,9999%	99,9999%	670.226.000.000	599.999.000.000
PT Perikanan Indonesia ("Perindo")	99,9998%	99,9998%	510.481.000.000	495.216.000.000
PT Berdikari ("Berdikari") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	99,9987%	99,9987%	74.999.000.000	74.999.000.000
Jumlah/ *Total*			6.456.661.119.000	4.934.107.119.000